

**PENGARUH AMANAH DAN MODAL PEMBELI TERHADAP PENDAPATAN  
DENGAN KUALITAS PRODUK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
PADA PETANI BERAS LOKAL DI KOTA PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

**TESIS**



Disusun Oleh :

Rosidatul Halim Najib Putri (200504210002)

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2022**

**PENGARUH AMANAH DAN MODAL PEMBELI TERHADAP PENDAPATAN  
DENGAN KUALITAS PRODUK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
PADA PETANI BERAS LOKAL DI KOTA PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

**TESIS**

*Diajukan kepada*

*Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

*Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan*

*Program Magister Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**Rosidatul Halim Najib Putri**

**NIM. 200504210002**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS**

Tesis dengan Judul : "Pengaruh Amanah Dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Modiasi Pada Petani Beras Lokal Di Kota Probolinggo Jawa Timur". Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, 14 November 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM, M.Ag

NIP.196201151998031001

Pembimbing II



**Dr. Ir. H. Masyhuri, MP**

NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Magister Ekonomi Syari'ah

Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE, M.Si

NIP. 19722021 200312 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “ Pengaruh Amanah dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi Pada Petani Beras Lokal di Kota Probolinggo Jawa Timur” Telah diuji dalam sidang tesis pada tanggal 7 Desember 2022.

Dewan Penguji

Prof. Dr. H. Siswanto, M.Si

NIP. 19750906 200604 1 001

Penguji Utama

Dr. Khusnudin, S.Pi., M.EI

NIP. 19700617201608011052

Ketua Penguji

Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag

NIP. 19620115 199803 1 001

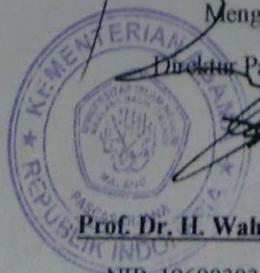
Pembimbing 1 / Penguji

Dr. Ir. H. Mas'huri, MP

Pembimbing 2 / Sekretaris

Mengetahui

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.

NIP. 19690303 200003 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosidatul Halim Najib Putri

NIM : 200504210002

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa dalam Tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul : **“Pengaruh Amanah Dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Modiasi Pada Petani Beras Lokal Di Kota Probolinggo Jawa Timur”**. Adalah benar – benar hasil karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti terdapat unsur – unsur plagiarasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya tanpa adanya paksaan.

Malang, 14 November 2022



Hormat Saya,

Rosidatul Halim Najib Putri

NIM. 20050421002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kalimat syukur Alhamdulillah terlebih dahulu saya ucapkan sebagai ungkapan syukur atas segala nikmat dan taufiqnya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dimana dengan bersholawat tersebut kita mengharapkan pertolongannya di hari akhir kelak.

Sebagai tindak lanjut dari ungkap syukur, saya mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada ayah dan (almh) ibu yang telah memberikan saya kesempatan dan dorongan untuk senantiasa mencari ilmu sebanyak mungkin. Selanjutnya saya persembahkan kepada guru-guru saya dari kecil hingga sekarang yang telah memberikan saya ilmu sehingga saya dapat mengetahui luasnya ilmu.

Selain itu juga saya persembahkan kepada teman-teman saya dari teman Ekonomi Syariah kelas A yang selama ini menjadi teman yang baik selama belajar di kampus Ulul Albab, juga kepada teman S1 Uin Malang yaitu Ulinnuha Azzura dan Nihayatul Qonita, teman satu bimbingan Sri Wahyuni, teman SMP Intan Bella dan Nur Dwi dan Teman saya yang lain.

MOTTO

---

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya  
beserta kesulitan itu ada kemudahan “

( Surah Al – Insyirah 5-6 )

*“ Raihlah Ilmu dan Untuk Meraih Ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar”*

(Umar Bin Khatab)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dzat yng telah memberikan segala kenikmatan dan kerahmatan serta taufiq Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Tesis. Shalawat serta salam tetap terucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakan syari'at Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

Tugas akhir Tesis ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu tugas wajib yang ditempatkan oleh mahasiswa, sebagai salah satu syarat tugas akhir selama belajar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Magister Ekonomi Syariah.

Tugas akhir Tesis ini disusun peneliti dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapat dengan kemampuan terbatas, sehingga jauh dari kesempurnaan dan peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi arahan bantuan dan bimbingan serta petunjuk dalam penyusunan proposal skripsi sehingga dapat terselesaikan oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua ( Bapak dan almarhumah Ibu ) tercinta yang selalu memberi dukungan, mendidik, dan membimbing dengan kesabaran dan mencurahkan kasih sayang serta selalu mendoakan segala sesuatu yang diinginkan anaknya terutama dalam hal pendidikan, serta adik – adikku Taqin dan raka yang turut memberikan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

3. Prof. Dr. H. Wahid Murni, M.Pd. Ak., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Jurusan Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Prof. Dr. H. Salim Al - Idrus, MM, M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan mengarahkan saya serta membimbing dan menyelesaikan penyusunan tugas akhir Thesis ini.
6. Dr. Ir. H. Masyhuri, M.P., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan mengarahkan saya serta membimbing dan menyelesaikan penyusunan Thesis ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Magister Ekonomi Syariah, yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama kuliah.
8. Semua teman-teman Jurusan Magister Ekonomi Syariah angkatan 2020 khususnya ES A yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada peneliti.
9. Teman S1 Pendidikan IPS UIN Malang Ulinuha Azzura dan Nihayatul Qonita terima kasih selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyusun Tesis serta membagi informasi selama penyusunan.
10. Teman seperjuangan Nur Dwi Damayanti dan Intan Bella Wilujeng yang telah memberikan dorongan agar semangat menyelesaikan Tesis.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Tesis.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti dapat bermanfaat dan semoga dibalas dengan kelimpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Peneliti menyadari selama menyusun Tugas akhir Tesis ini dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapat dengan kemampuan terbatas, sehingga jauh dari kesempurnaan yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Maka peneliti berharap karya tulis yang dilaporkan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penelitinya. Semoga karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semuanya. Aamin Ya Robbal Alamin

Malang, 14 November 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>E. Hubungan Antar Variabel .....</b>	<b>16</b>
<b>F. Originalitas Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>G. Definisi Operasional .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>35</b>
<b>1. Amanah .....</b>	<b>35</b>
<b>2. Modal Pembeli .....</b>	<b>42</b>
<b>3. Pendapatan .....</b>	<b>46</b>
<b>4. Kualitas Produk .....</b>	<b>50</b>

B. Desain Konseptual .....	54
C. Hipotesis .....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	57
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	57
C. Variabel Penelitian .....	58
D. Populasi dan Sampel .....	59
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	61
F. Instrumen Penelitian .....	64
G. Skala Likert .....	69
H. Teknik Analisis Data .....	70
1. Pendekatan PLS .....	70
a. Perancangan Outer Model .....	71
b. Perancangan Inner Model .....	73
c. Uji Hipotesis .....	74
I. Diagram Jalur .....	74
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	76
B. Analisis Deskripsi .....	76
C. Analisis Pendekatan PLS .....	80
1. Model Pengukuran Outer Model .....	80
a. Uji Validitas .....	80
b. Uji Reliabilitas .....	84
2. Model Struktural Inner Model .....	87
3. Uji Hipotesis .....	89
4. Uji Mediasi .....	92

## **BAB V PEMBAHASAN**

<b>A. Pengaruh Amanah Terhadap Kualitas Produk Pada Petani</b>	
Beras Lokal Di Kota Probolinggo .....	<b>94</b>
<b>B. Pengaruh Amanah Terhadap Pendapatan Pada Petani</b>	
Beras Lokal Di Kota Probolinggo .....	<b>97</b>
<b>C. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pada Petani</b>	
Beras Lokal Di Kota Probolinggo .....	<b>101</b>
<b>D. Pengaruh Modal Pembeli Terhadap Kualitas Produk Pada Petani</b>	
Beras Lokal Di Kota Probolinggo .....	<b>104</b>
<b>E. Pengaruh Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Pada Petani</b>	
Beras Lokal Di Kota Probolinggo .....	<b>106</b>
<b>F. Pengaruh Amanah Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Produk</b>	
Sebagai variabel Mediasi Pada Petani Beras Lokal Di	
Kota Probolinggo .....	<b>110</b>
<b>G. Pengaruh Amanah Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Produk</b>	
Sebagai variabel Mediasi Pada Petani Beras Lokal Di	
Kota Probolinggo .....	<b>113</b>

## **BAB VI PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>116</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>118</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 1.2 Definisi Operasional .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 1.3 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>65</b>
Tabel 1.4 Statistik Deskriptif Variabel Amanah (X1) .....	77
Tabel 2.1 Statistik Deskriptif Variabel Modal Pembeli (X2) .....	78
Tabel 2.2 Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan (Y) .....	78
Tabel 2.3 Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Produk (Z) .....	79
Tabel 2.4 Hasil Nilai <i>Average Variance Extractes</i> (AVE) .....	81
Tabel 3.1 Nilai <i>Outer Loading</i> .....	82
Tabel 3.2 Nilai Cross Loading .....	83
Tabel 3.3 Nilai <i>Composite Reliability</i> .....	86
Tabel 3.4 Nilai R-Square .....	87
Tabel 4.1 Nilai <i>Path Analysis</i> .....	90
Tabel 4.2 Hasil Uji Mediasi .....	92
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis .....	93

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Desain Konseptual .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 1.2 Diagram Jalur .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 1.3 <i>Inner Model</i> dan <i>Outer Model</i> .....</b>	<b>89</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN I BODATA PENELITI**

**LAMPIRAN II KUESIONER**

**LAMPIRAN III DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER**

**LAMPIRAN IV TABULASI DATA**

## ABSTRAK

Putri, Rosidatul Halim Najib. 2022. *Pengaruh Amanah Dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Modiasi Pada Petani Beras Lokal Di Kota Probolinggo Jawa Timur*. Tesis. Program Magister Ekonomi Syariah. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing I Tesis : Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM, M.Ag., Dosen Pembimbing II Tesis : Dr. Ir. H. Masyhuri, M.P.

---

Tujuan petani dalam menanam padi selain untuk dapat memenuhi kebutuhan tetapi juga untuk dikonsumsi serta sebagai mata pencaharian dengan menjual hasil panen yang diperolehnya. Memasarkan hasil pertanian adalah hal penting untuk menjalankan usaha pertanian karena dalam pemasaran merupakan kegiatan ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan petani. Oleh karena itu, kualitas produk dan amanah yang dilakukan petani beras lokal Kota Probolinggo dapat dicontoh agar dapat menarik minat pemebli dan pembeli dalam melakukan transaksi juga berupaya mencari modal agar dapat membayar tidak dengan sistem kredit.

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode dalam pengambilan dan memperoleh data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode penyebaran kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan penyebaran kuesinoer kepada 150 responden petani beras lokal di Kota Probolinggo. Data yang didapatkan kemudia diolah dengan menggunakan data alat analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan uji mediasi.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut : amanah secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas produk petani beras lokal di Kota Probolinggo, amanah secara negatif tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo, kualitas produk secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo, modal pembeli secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas produk petani beras lokal di Kota Probolinggo, modal pembeli secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo, variabel mediasi Kulaitas Produk mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Amanah terhadap Pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo dan variabel mediasi Kulaitas Produk mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Modal pembeli terhadap Pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo.

Kata Kunci : Amanah, Modal Pembeli, Kualitas Produk, Pendapatan

## ABSTRACT

Daughter, Rosidatul Halim Najib. 2022. The Effect of Trusteeship and Buyer's Capital on Income with Product Quality as a Modiating Variable in Local Rice Farmers in Probolinggo City, East Java. Thesis. Islamic Economics Masters Program. Postgraduate in State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor I Thesis : Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM, M.Ag., Thesis II Advisor : Dr. Ir. H. Masyhuri, M.P.

---

The purpose of farmers in planting rice is not only to be able to meet their needs but also for consumption and as a livelihood by selling the crops they obtain. Marketing agricultural products is important for running an agricultural business because marketing is an economic activity that greatly influences the high and low income of farmers. Therefore, the product quality and safety practices carried out by local rice farmers in Probolinggo City can be emulated in order to attract buyers and buyers in conducting transactions as well as seeking capital so they can pay without using the credit system.

The research that the researchers did was a study that used a quantitative approach. The method of collecting and obtaining data carried out by researchers is using the method of distributing questionnaires, interviews, observation and documentation. Collecting data in this study by distributing questionnaires to 150 respondents of local rice farmers in Probolinggo City. The data obtained is then processed using the PLS (Partial Least Square) data analysis tool with a mediation test.

The results of the study can be explained as follows: trust has a positive and significant effect on the quality of local rice farmers' products in Probolinggo City, trust has no negative effect on the income of local rice farmers in Probolinggo City, product quality positively and significantly affects the income of local rice farmers in Probolinggo City, buyer's capital positively and significantly affects the quality of local rice farmers' products in Probolinggo City, buyer's capital positively and significantly affects the income of local rice farmers in Probolinggo City, the product quality mediating variable has an indirect effect on the direct relationship between Amanah on the income of local rice farmers in Probolinggo City and the mediating variable product quality has an indirect effect on the direct relationship between buyer's capital and income of local rice farmers in Probolinggo City.

Keywords: Trust, Buyer's Capital, Product Quality, Income

## ملخص البحث

بوتري، رشيدة الحليم نجيب. 2022. تأثير الأمانة ورأس مال المشتري على الدخل مع جودة المنتج كمتغير معدل في مزارعي الأرز المحليين في مدينة بروبولينجو، جاوى الشرقية. رسالة الماجستير. برنامج الماجستير في الاقتصاد الإسلامي. الدراسة العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: أ.د. دكتور. الحاج. سالم الأدرس، الماجستير، المشرف الثاني: د. إر. الحاج. مشهوري، الماجستير.

إن غرض المزارعين في زراعة الأرز ليس فقط ليكونوا قادرين على تلبية احتياجاتهم بل أيضاً للاستهلاك وهي كسبيل عيش من خلال بيع المحاصيل التي يحصلون عليها. يعد تسويق المنتجات الزراعية أمراً مهماً لإدارة الأعمال الزراعية لأن التسويق نشاط اقتصادي يؤثر بشكل كبير على الدخل المرتفع والمنخفض للمزارعين. لذلك، يمكن محاكاة ممارسات الأمانة وجودة المنتجات التي يقوم بها مزارعو الأرز المحليون في مدينة بروبولينجو من أجل جذب المشتريين في إجراء المعاملات وكذلك البحث عن رأس المال حتى يتمكنوا من الدفع دون استخدام نظام الائتمان.

والبحث الذي قامت به الباحثة هو بحث استخدم منهجاً كمياً. وطريقة الجمع والحصول على البيانات التي قامت بها الباحثة هي طريقة توزيع الاستبيانات والمقابلات والملاحظة والتوثيق. وطريقة جمع البيانات في هذا البحث هي طريقة توزيع الاستبيانات على 150 مستجيباً من مزارعي الأرز المحليين في مدينة بروبولينجو. ثم تتم معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام أداة تحليل البيانات "المربع الصغرى الجزئي (PLS)" مع اختبار وساطة.

يمكن تفسير نتائج هذا البحث على النحو التالي : إن الأمانة بشكل إيجابي وكبير لها تأثير على جودة منتجات مزارعي الأرز المحليين في مدينة بروبولينجو، إن الأمانة بشكل سلبي ليس لها تأثير إيجابي على دخل مزارعي الأرز المحليين في مدينة بروبولينجو، وأما جودة المنتج بشكل إيجابي وكبير فلها تأثير على دخل مزارعي الأرز المحليين في مدينة بروبولينجو، ورأس مال المشتري بشكل إيجابي وهام لها تأثير على جودة منتجات مزارعي الأرز المحليين في مدينة بروبولينجو. ورأس مال المشتري بشكل إيجابي وكبير لها تأثير على دخل مزارعي الأرز المحليين في مدينة بروبولينجو، ولمتغير وسيط جودة المنتج تأثير غير مباشر على العلاقة المباشرة بين الأمانة ودخل مزارعي الأرز المحليين في مدينة بروبولينجو، ومتغير جودة المنتج الوسيط له تأثير غير مباشر على العلاقة المباشرة بين رأس مال المشتري ودخل مزارعي الأرز المحليين في مدينة بروبولينجو.

الكلمات المفتاحية : الأمانة، رأس مال المشتري، جودة المنتج، الدخل.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jawa Timur merupakan salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai tanah yang subur apabila ditanamai tanaman palawija. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pertanian masyarakat yang cukup tinggi dan juga dilatar belakangi oleh letak geografis yang berada di daerah tropis sehingga memiliki iklim yang sesuai untuk mengembangkan potensi pertanian. Sektor pertanian dinilai sangat mempengaruhi pembangunan perekonomian negara maupun daerah sebab sebagian besar masyarakatnya bergantung pada hasil pertanian.<sup>1</sup> Peran pertanian yang merupakan dasar bagi kelangsungan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan mampu memberikan pemecahan permasalahan bagi bangsa Indonesia, karena sektor pertanian memiliki empat fungsi yang fundamental bagi pembangunan suatu bangsa yakni mencukupi kebutuhan pangan dalam negeri, penyediaan lapangan kerja dan berusaha penyediaan bahan baku industri dan sebagai penghasil devisa bagi negara.<sup>2</sup>

Salah satu hasil pertanian yang memberikan sumbangan tertinggi yakni padi. Selain itu, padi begitu penting dikarenakan beberapa wilayah di Jawa Timur merupakan produsen beras terbesar di Jawa Timur dengan produksi mencapai

---

<sup>1</sup>Yasinta Putri Devi, Riyadi, Fatchun Hasyim, *Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Beras Lokal dan Konsumsi Beras Terhadap Impor Beras di Provinsi Jawa Tengah (2020 - 2014)*. (Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Semarang), hlm 79

<sup>2</sup>Isma, Max dan Effendy, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Dengan Pola jajar Legowo di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*, (E-Jurnal Agrptheknis, Vol 1 No 2 : 2017), hlm. 255

818,62 Ton untuk wilayah Ngawi dan Kota Probolinggo adalah salah satu daerah di Jawa Timur yang berada di urutan ke lima dengan produsen beras sebesar 521,43 ton.<sup>3</sup> Berikut tabel yang menjelaskan lima produsen beras terbesar di Jawa Timur,

Tabel 1  
Lima Produsen Beras Terbesar di Jawa Timur Tahun 2022

NO	Negara	Perolehan (ton)
1	Ngawi	818,62
2	Bojonegoro	804,82
3	Jember	690,08
4	Banyuwangi	620,34
5	Probolinggo	521,43

Sumber : BAPPEDA JATIM, Desember 2022

Selain menjadi produsen terbesar, daerah Jawa Timur mayoritas masyarakatnya mengkonsumsi nasi (beras) dan dijuluki sebagai daerah pertanian. Pada penelitian Nella, dijelaskan bahwa 90 % penduduk Indonesia merupakan masyarakat yang menyukai konsumsi padi atau beras.<sup>4</sup> Dan menurut Rosegrant, Negara berkembang akan terjadi peningkatan permintaan beras yang mempunyai kualitas tinggi pada tahun 2021. Peningkatan terjadi dikarenakan sebagian besar masyarakat beranggapan makan nasi adalah makanan sehat. Tingginya kebutuhan beras ini berdampak pada pemerintah yang memberikan kebijakan kepada petani untuk dapat meningkatkan produksi tanaman yang menghasilkan beras. Sektor

<sup>3</sup> Endro Sugiartono, dkk. *Analisis Deskriptif Bauran Pemasaran dan Citra Merk Beras Produksi Jember*. (Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember : 2017), hlm. 364

<sup>4</sup>Nella Kusmariza, dkk. *Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Beras di Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. (Studi Agribisnis, Universitas Islam Kuantan Singingi : 2019), hlm. 23

pertanian khususnya pertanian tanaman pangan selalau diindetikkan dengan beras atau padi yang telah menjadi penyongkong perkembangan masyarakat pedesaan sejak tahun 1970, yang merupakan bahan makanan pokok bagi mayoritas penduduk Indonesia.<sup>5</sup>

Di Jawa Timur pertanian adalah sektor yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang ada pada sektor pertanian dan bagaimana sektor pertanian mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi.<sup>6</sup> Pertanian merupakan sumber pendapatan, mata pencaharian utama, pendamping bagi masyarakat Indonesia. Pengembangan dalam bidang pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian agar dapat memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.<sup>7</sup>

Tujuan petani dalam menanam padi selain untuk dapat memenuhi kebutuhan, juga untuk dikonsumsi serta sebagai mata pencaharian dengan menjual hasil panen yang diperolehnya. Memasarkan hasil pertanian adalah hal penting untuk menjalankan usaha pertanian karena dalam pemasaran merupakan kegiatan ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan petani. Menurut Kotler pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya

---

<sup>5</sup> Albertus Yudhi, *Analisis Pemasaran Padi Sawah di Kabupaten Sleman*, (Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UST), hlm. 2

<sup>6</sup> Headhi Berlianda dan Murni Daulay, *Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian dan Impor Beras di Indonesia*. (Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Universitas Sumatera Utara : Vol 2 No 8), hlm. 488

<sup>7</sup> Loc.Cit. Albertus Yudhi

individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain. Manusia dalam pola kehidupannya haruslah dapat menemukan kebutuhannya terlebih dahulu sebelum memenuhinya. Salah satu usaha untuk bisa memenuhi kebutuhannya dapat melakukan cara yakni pengadaan suatu hubungan. Dan dalam pemasaran dapat diartikan suatu usaha memuaskan kebutuhan pembeli dan penjual melalui hubungan.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari penelitian Masnilam Hasibuan dan Vince Napitulu (2021), Lingkungan pemasaran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini dikarenakan mengetagui startegi pemasaran dengan tepat dan sesuai untuk produk yang akan dijual maka akan mudah diterima oleh konsumen sehingga akan banyak konsumen yang membeli produk yang dijual. Selain itu juga berkaitan dengan kiat – kiat strategi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan karena dengan penerapan startegi pemsaran yang tepat, perusahaan dapat mencapai dan memelihara serta dapat mengembangkan permintaan konsumen secara meyakinkan.<sup>9</sup>

Di Kota Probolinggo Jawa Timur, Petani adalah salah satu pekerjaan yang banyak diminati. Penghasilan masyarakatnya kebanyakan dari sektor pertanian yang lahan pertaniannya mencapai 5.666,7 Ha. Berdasarkan hasil observasi awal, menurut Bapak Hariyadi :

---

<sup>8</sup>Musyafaroh, Pudjo dan Titin, *Preferensi Petani Dalam Penjualan Gabah Pasca Panen di Desa Sumur Mati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 1 No 1 : 2017), hlm.81

<sup>9</sup> Manislam Hasibuan dan Vince Napitupulu, *Pengaruh Lingkungan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Sentra Industri Pengolahan Salak Agrina Parsalakan*, (Jurnal Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Borobudur : Vol 3 No 1 Thn 2021), hlm. 60

“ Setiap awal tahun dari bulan Januari sampai April para Petani di Kota Probolinggo mayoritas dari mereka menanam padi. Akhirnya pada bulan April sampai Juni hasil pertanian padi melimpah ruah, ada beberapa petani yang memilih menyimpan hasil panen padinya untuk dikonsumsi sendiri selama beberapa bulan. Tetapi ada beberapa petani memilih untuk menjual semua hasil panen padi dan ada juga petani yang setengah di jual dan setengahnya di konsumsi sendiri. Petani yang memilih menjual padi tidak langsung dijual gabahnya tetapi diolah terlebih dahulu seperti digiling lalu dilakukan penjemuran.”

Selanjutnya Bapak Hariyadi mengatakan “ Dalam melakukan transaksi penjualan, Petani melakukan penimbangan beras selalu dilakukan dirumah sendiri, jadi pembeli beras saat melakukan pembayaran sudah menerima beras yang sudah sesuai dengan permintaannya. Tetapi disini ada sekitar 10 sampai 20 petani saat melakukan penjualan petani membawa contoh yang bagus bersih tapi saat diantarkan pada pembeli, petani membawa beras kotor, banyak sisa gabahnya dan berasnya putus – putus. Hal ini dikarenakan petani tersebut malas untuk membersihkan beras yang akan di jual dan menyepelkan pembeli yang membeli beras hanya sedikit. Sehingga membuat pembeli, meminta harga turun untuk pembelian selanjutnya.”

Dari penjelasan Bapak Hariyadi tersebut, terdapat sebagian petani yang kurang memiliki amanah, karena petani saat melakukan pemasaran beras pada pembeli petani membawa contoh yang bagus dan bersih. Tetapi pada saat padi beras sudah ada pada pembeli, kualitas beras kurang bersih masih banyak kulit beras atau gabah yang masih terkumpul dengan berasnya serta masih banyak bebatuan atau kerikil kecil di dalam beras. Hal ini dikarenakan petani malas membersihkan apalagi dengan pembelian beras yang hanya sedikit seperti sekitar hanya 5Kg atau 10 Kg. Selain itu, petani dalam menimbang tidak di depan pembeli tetapi sudah dilakukan di rumahnya, sehingga pembeli tidak mengetahui kurang atau lebihnya padi beras yang diterima.

Sebagaimana dalam ekonomi islam telah dijelaskan mengenai jual beli, menurut ulama sendiri mengatakan jual beli adalah menukar suatu harta dengan harta yang lain dengan cara khusus, dimana tidak boleh adanya suatu kebatilan. Artinya, dalam akad tidak boleh terdapat rukun atau syarat yang diberikan tidak sesuai dengan sempurna seperti penjualan yang tidak kompeten, barang yang tidak sesuai dengan contohnya.<sup>10</sup> Maka dari itu, perlunya penjual yang amanah. Amanah dalam bahasa arab artinya *al-amanat* yakni sebagai tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang untuk memikulnya. Amanah dalam Al-Qur'an mengandung dua konsep dan merupakan salah satu istilah yang ada dalam syariah karena berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah dan hubungan antara manusia dengan manusia, *hablun minallah wa hablun minannas*.<sup>11</sup> Sebagaimana dalam surat Al-Anfal ayat 27 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Artinya : hai orang - orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat - amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui”*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa, manusia janganlah mengkhianati Allah maupun Muhammad sebagai rasul dan juga tidak boleh mengkhianatai sesama manusia. Oleh karena itu, berlakulah amanah dan adil pada saat pelaksanaan jual beli sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an diatas.

---

<sup>10</sup>Aizza Alya, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Padi Dengan System Beras (Studi Kasus di Desa Mlaten, Kabupaten Demak Tahun 2015/2016)*, (Jurnal Ishroqi Vol 1 No 1 : 2017), hlm. 19

<sup>11</sup>Fatimah, *Nilai- Nilai Amanah dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i)*, (Al Riwayah Jurnal Pendidikan Vol 11 No 1 : 2019), hlm. 124

Hal ini juga di dukung oleh penelitian Anton Sudrajat (2014) yang mengungkapkan bahwa faktor niat adalah urgensi di awal membuka usaha, selain faktor niat adalah faktor kejujuran dalam bertransaksi dengan pembeli dan suplier (pemasok). Dari data penelitian Anton, terdapat 49 responden atau 81,66 % pedagang yang jujur dan sebanyak 11 responden atau 18,33% pedagang yang tidak jujur. Pedagang yang tidak jujur terindikasi dari perlakuan mereka kepada pembeli yang bukan pelanggan mereka. Praktek ketidak jujuran pedagang adalah menyembunyikan informasi apabila harga sayuran sedang turun dan mencampur kualitas barang yang busuk dengan yang baik. Sedangkan ketidakjujuran pedagan kepada suplier adalah menunda – nunda pembayaran barang yang sudah laku terjual dan menyembunyikan informasi kepada suplier apabila harga sayuran yang dititipkan terjadi kenaikan harga tetapi lain halnya apabila harga sayuran yang dititipkan mengalami penurunan, pedagang meminta kebiakan pengurangan setoran modal barang yang dititipkan.<sup>12</sup>

Dalam jual beli, seorang penjual dalam melakukan usaha padi berasnya mengalami risiko ketidakpastian. Perkembangan di masa kini, dimana banyak beras yang beredar dipasar dengan berbagai merek sehingga menuntut petani untuk menjual padi berasnya dengan melakukan berbagai inovasi sehingga dapat menampilkan perbedaan dengan beras - beras yang sudah memiliki merek. Hal ini dilakukan tidak lain untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dari usaha yang dijalankan. Tetapi meskipun sudah dilakukan berbagai inovasi oleh petani, banyak

---

<sup>12</sup> Anton Sudrajat, *Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim : Studi Pada Pedagang Sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon.* (Jurnal Ekonomi ADDIN Vol 8 NO 1 : 2014), hlm. 120

pembeli masih menginginkan harga yang lebih murah. Hal ini disebabkan modal pembeli yang masih terbatas.<sup>13</sup>

Artinya apabila ketersediaan modal pembeli cukup, maka perolehan laba penjual akan optimal. Modal merupakan salah satu komponen penting yang digunakan baik penjual maupun pembeli dan diharapkan modal akan kembali masuk ke perusahaan dalam jangka waktu yang relatif pendek melalui transaksi penjualan yang dilakukan. Dari modal pembeli yang didapatkan oleh penjual akan dioperasikan untuk membiayai kegiatan sehari - hari. Guna untuk memenuhi kebutuhannya, tentu pembeli memerlukan modal yang dari hari ke hari semakin meningkat. Untuk peningkatan modal ini, pembeli melakukan berbagai cara untuk mendapatkannya seperti melakukan pinjaman pada lembaga non keuangan baik yang resmi maupun tidak.<sup>14</sup>

Dalam penelitian Nur Isni (2016), modal berpengaruh positif terhadap pendapatan, apabila modal bertambah maka akan meningkatkan pendapatan. Sehingga dapat diartikan bahwa, modal sangat mempengaruhi pendapatan, apabila modal pembeli terpenuhi maka pendapatan yang didapatkan oleh penjual akan semakin besar. Dalam penelitian ini modal yang digunakan bersumber dari modal

---

<sup>13</sup> Ade Supriatna, *Analisis Sistem Pemasaran Gabah / Beras (Studi Kasus Petani Padi di Sumatra Utara)*, (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor Jawa Barat), hlm. 2

<sup>14</sup>Rosita dan Pratiwi, *Analisis Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Warung Kopi (Studi Kasus Pada Pedagang Usaha Warung Kopi di Kecamatan Benowo, Surabaya Barat)*, (Jurnal Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, Vol 2 No 2 : 2021), hlm. 147

sendiri dan pinjaman. Modal paling banyak bersumber dari diri sendiri pembeli dan tambahannya berasal dari pinjaman.<sup>15</sup>

Selanjutnya dari penelitian I Putu Danendra dan I wayan Sudirman (2015)<sup>16</sup> mengungkapkan bahwa variabel modal terhadap pendapatan berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan dibuktikan dengan nilai t hitung variabel modal sebesar 2,389 sedangkan t tabel pada derajat kebebasan 86 adalah 1,666 lebih kecil dari t hitung dengan signifikansi 0,019 dengan probabilitas lebih kecil dari 5%. Menurut penelitian I Putu Danendra dan I wayan Sudirman, modal merupakan faktor penentu produktivitas. Jika modal tinggi dan produktivitas tinggi dengan diimbangi tingginya permintaan konsumen maka pendapatan yang didapat akan maksimum. Tidak mudah untuk mendapatkan konsumen, semakin lama usaha makan konsumen cenderung akan juga semakin banyak.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut penelitian Trio Rinjaya (2020), kualitas produk tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan, hal ini disebabkan pada uji signifikansi parsial uji t dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig = 0,802 > 0,025. Salah satu yang menjadi penyebab kualitas produk tidak berpengaruh pada pendapatan yakni konsumen pada saat membeli tidak begitu memperhatikan kualitas produk dan

---

<sup>15</sup>Nur Isni, *Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*, (Jurnal Ekonomi Universitas Yogyakarta, Vol 1 No 2 : 2016), hlm. 67

<sup>16</sup> I Putu Danendra dan I putu Sudirman, *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*, (OJS Unud, Vol 4 No 9 Tahun 2015), hlm. 1111 - 1139

<sup>17</sup> Fahriss,dkk. *Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Produk Bunga Melati Studi Kasus Desa Talkandang, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo*, (Agribos, Jurnal Ilmiah Universitas Abdurachman Saleh Situbondo : 2019), hlm. 83

kurang menariknya tampilan produk saat dipasarkan sehingga mengurangi daya tarik pembeli dan berdampak pada pendapatan.<sup>18</sup>

Menurut Bapak Najib, “ada sekitar 15 sampai 25 pembeli dalam melakukan pembelian membayar dengan sistem kredit atau membayar sebulan kemudian dan ada juga pada saat pembeli mempunyai dana. Adapula pembeli yang dalam membayarnya di cicil. Sehingga dari modal pembeli yang masih terbatas, berdampak pada pendapatan petani yang tidak optimal. Dan berdampak juga pada petani yang tidak memiliki pekerjaan selain bertani, akan mengalami pengunduran proses penanaman selanjutnya dikarenakan pendapatan yang tidak optimal. Berbeda dengan petani yang memiliki pekerjaan yang lain, akan tetap melakukan proses penanaman selanjutnya dengan bantuan dana dari pendapatan yang diterima selain dari bertani.”

Pendapatan sendiri menurut rahmawati dapat diartikan arus masuk aktiva entitas atau penyelesaian kewajibannya atau kombinasi dari kebudayaan yang ditimbulkan oleh pengiriman atau penyerahan atau produksi barang pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang termasuk bagian dari operasi sentral perusahaan yang berkelanjutan selama satu periode.<sup>19</sup>

Selain modal pembeli yang mempengaruhi pendapatan, adapula kualitas yang juga mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan penelitian I Komang, Ketut dan Ida (2015), menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini disebabkan karena dengan kualitas yang baik dan terjamin, konsumen akan mau membayar mahal untuk suatu produk. Kualitas produk menjadi faktor penentu tingkat kepuasan yang didapatkan konsumen setelah melakukan pembelian dan

---

<sup>18</sup> Trio Rinjaya, *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, lama Usaha, dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal*. (Jurnal Ekonomi dan bisnis Universitas Pancasakti : 2020), hlm 1 - 15

<sup>19</sup>Ujang dan Nanu, *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, (Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Singaperbangsa Karawang, Vol 5 No 2 : 2021), hlm. 36

pemakaian terhadap suatu produk. Dengan kualitas produk yang baik konsumen akan terpenuhi keinginan dan kebutuhannya akan suatu produk dan akan datang kembali untuk membeli produk, bahkan bisa membeli dengan jumlah yang lebih besar. Ketika konsumen akan membeli suatu barang, variabel kualitas produk merupakan point utama yang menjadi bahan pertimbangan, karena kualitas produk adalah tujuan utama bagi pembeli untuk bisa memenuhi kebutuhannya. Jika pembeli merasa cocok dengan suatu produk dan dapat memenuhi kebutuhannya, maka konsumen akan membeli produk tersebut terus menerus.<sup>20</sup>

Kualitas Produk menurut Kotler diartikan sebagai upaya perusahaan untuk memenuhi harapan pelanggan melalui produk yang ditawarkan. Kualitas produk adalah senjata yang paling tajam untuk dapat menarik minat konsumen dan tetap bertahan serta menjadi pilihan ditengah ketatnya persaingan. Kualitas yang buruk akan menimbulkan ketidakpuasan pada pelanggan maupun calon pelanggan. Karena pembeli yang sudah merasa kecewa akan bercerita paling sedikit kepada orang - orang sekitarnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>I Komang, Ketut dan Ida Bagus, *Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar*, (E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Vol 4 No 1 : 2015), hlm. 14

<sup>21</sup>Inka, Suharyono dan Andriani, *Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan*, (Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Vol 15 No 1 : 2014), hlm. 2

Ibu Halima mengatakan bahwa, “setelah penjemuran padi akan dijual secara bertahap ada sekitar 23 petani yang memilih jual di pasaran dengan cara menitipkan di toko - toko dan ada sekitar 34 petani yang menjual hasil padinya pada teman - teman dan saudaranya. Tetapi sama halnya dengan petani yang menitipkan di toko kecil, hasil panennya beras di tawar murah karena ada beberapa konsumen yang masih melihat kualitas berasnya seperti apakah berwarna putih bersih atau putih kekuningan, berasnya panjang - panjang atau malah pecah putus - putus, bau berasnya apek atau harum setidaknya tidak berbau apek dan yang terakhir saat dimasak tidak kaku. Kalau kualitas berasnya sudah sesuai dengan standar para konsumen dan konsumen merasa puas dengan pembelian berasnya maka pembelian kedua konsumen mau membelinya dengan harga yang hampir setara dengan beras yang ada di pasaran tetapi ada beberapa konsumen tidak menginginkan adanya kenaikan harga sebab konsumen menganggap beras dari petani lokal belum sebagus beras yang sudah ada di pasaran.”

Dari penjelasan Ibu Halima tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembeli melakukan pembelian pertama sebagai percobaan. Apabila pembelian pertama, kualitas yang diberikan petani sesuai dengan yang diharapkan pembeli seperti berasnya putih, panjang – panjang, bagus. Pembeli akan melakukan pembelian ulang dan menyetujui apabila harga beras yang diberikan sama dengan harga di pasaran. Tetapi apabila beras yang diberikan tidak sesuai dengan yang diharapkan, ada sebagian pembeli tidak melakukan pembelian ulang dan ada pembeli tetap melakukan pembelian ulang dengan harga yang lebih murah dari harga pasaran.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengisi kesenjangan dari hasil penelitian Anton Sudrajat (2014)<sup>22</sup> yang mengungkapkan bahwa faktor niat adalah urgensi di awal membuka usaha, selain faktor niat adalah faktor kejujuran dalam bertransaksi dengan pembeli dan supplier (pemasok) dan juga penelitian Rahmatia,

---

<sup>22</sup> Op.Cit, Anton Sudrajat

Madris dan Sri Undai (2019)<sup>23</sup> yang mengatakan bahwa modal secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan serta tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mikro. Penelitian ini juga akan mengisi celah dari penelitian Trio Rinjaya (2020) yang mengatakan bahwa kualitas produk tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan. Tetapi yang menjadi originalitas dari penelitian ini adalah kualitas produk akan digunakan menjadi variabel mediasi. Maka berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan dan dari kesenjangan hasil penelitian yang ada maka penelitian menjadi penting dan menarik untuk dilakukan dengan judul : “ Pengaruh Amanah dan Modal Pembeli terhadap Pendapatan dengan Kualitas Produk sebagai Variabel Mediasi pada Petani beras Lokal di Kota Probolinggo Jawa Timur “

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah amanah berpengaruh secara langsung terhadap kualitas produk petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur ?
2. Apakah amanah berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur ?

---

<sup>23</sup> Rahmatia, Madris dan Sri, *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikrodi Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan*, (Jurnal Manajemen STIE Palopo, Vol 4 No 2 Tahun 2018), hlm. 43 - 47

3. Apakah Kualitas produk berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur ?
4. Apakah modal pembeli berpengaruh secara langsung terhadap kualitas produk petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur ?
5. Apakah modal pembeli berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur ?
6. Apakah amanah berpengaruh terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur ?
7. Apakah modal pembeli berpengaruh terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur ?

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh amanah secara langsung terhadap kualitas produk petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh amanah secara langsung terhadap pendapatan petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kualitas produk secara langsung terhadap pendapatan petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh modal pembeli secara langsung terhadap kualitas produk petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur .
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh modal pembeli secara langsung terhadap pendapatan petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh amanah terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur .
7. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh modal pembeli terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal di kota Probolinggo Jawa Timur.

#### D. Manfaat Penelitian

##### a. Aspek Teoritis

1. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Amanah dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Petani Beras di Kota Probolinggo

2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan atau bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan Pengaruh Amanah dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Petani Beras di Kota Probolinggo

b. Aspek Praktis

1. Bagi petani, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan usaha berasnya dengan meningkatkan amanah yang diberikan oleh pembeli dan memberikan kualitas yang semakin baik serta mengupayakan untuk meminta pembeli agar tidak ada pengunduran pembayaran sehingga pendapatan yang diterima cukup optimal.

E. Hubungan antar Variabel dan Hipotesis

1. Hubungan antara variabel Amanah dengan Kualitas Produk Petani Beras Lokal

Berdasarkan penelitian (Intan dan Amina ; 2019) yang mengatakan bahwa Kepercayaan (amanah) mempengaruhi kualitas produk.<sup>24</sup> Dan juga didukung oleh penelitian (Nizar; 2017) yang mengatakan bahwa apabila penjual dalam jual beli memberikan kualitas produk yang baik dan pembeli menyukai barang tersebut dan tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan. Dalam kondisi ini Allah akan menurunkan keberkahan dalam

---

<sup>24</sup> Intan Nirmala dan Amina Sukma, *Trust dan Satiffaction Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Service Quality dan Product Quality Pada loyalitas Konsumen*, (J)

perdagangan tanpa harus melakukan penipuan.<sup>25</sup> Serta didukung dengan hasil penelitian (Sahidillah dan Niko ; 2019) yang mengatakan bahwa Amanah (kepercayaan) berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Dalam penelitian menjelaskan bahwa apabila pembeli merasa percaya pada suatu produk, pembeli juga akan merasakan kepuasan apa yang sudah diberikan produk tersebut. Ketika pembeli percaya pada suatu produk, maka kepuasan pembeli akan meningkat dan akan terus menggunakan produk tersebut serta akan merekomendasikan kepada pembeli lain.

### H1 :Amanah Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Produk

## 2. Hubungan antara variabel Amanah dengan Pendapatan Petani Beras Lokal

Berdasarkan penelitian Intan Suri Mahardika (2020), dari penelitiannya Pengaruh Kepercayaan terhadap Pendapatan berpengaruh signifikan. Variabel Tingkat Kepercayaan mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu  $b = 0,646$  yang berarti bahwa apabila kepercayaan mengalami peningkatan 1% maka pendapatan akan meningkat 30,4% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.<sup>26</sup> Hal ini juga di dukung oleh penelitian Anton Sudrajat yang mengungkapkan bahwa faktor niat adalah urgensi di awal membuka usaha, selain faktor niat adalah faktor kejujuran

---

<sup>25</sup> Muhammad Nizar, *Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Qur'an*, (Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Yudharta Pasuruan : Vol 2 No 2 November 2017), hlm. 317

<sup>26</sup> Intan Suri. *Pengaruh Literasi Zakat, Kepercayaan dan Minat Masyarakat Terhadap Pendapatan Pada Bazns Provinsi lampung*. (Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, UIN raden Intan Lampung Vol 8 No 1 : 2020).hlm.1

dalam bertransaksi dengan pembeli dan supplier (pemasok). Ketidak jujuran pedagang adalah menyembunyikan informasi apabila harga sayuran sedang turun dan mencampur kualitas barang yang busuk dengan yang baik. Sedangkan ketidak jujuran pedagan kepada supplier adalah menunda – nunda pembayaran barang yang sudah laku terjual dan menyembunyikan informasi kepada supplier apabila harga sayuran yang dititipkan terjadi kenaikan harga tetapi lain halnya apabila harga sayuran yang dititipkan mengalami penurunan, pedagang meminta kebiakan pengurangan setoran modal barang yang dititipkan. Menurut Anton, Kejujuran adalah Faktor yang dapat memengaruhi pendapatan.<sup>27</sup>

H2 : Amanah Berpengaruh positif terhadap pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo

### 3. Hubungan antara Kualitas Produk dengan Pendapatan Petani Beras Lokal

Dari penelitian, (I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, 2015) yang mengatakan bahwa Kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan kualitas produk merupakan faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Dengan kualitas produk yang baik konsumen akan terpenuhi keinginan dan kebutuhannya akan suatu produk dan dapat datang kembali untuk membeli produk bahkan dengan jumlah yang

---

<sup>27</sup> Anton Sudtajat, *Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim : Studi Pada Pedagang Sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon.* (Jurnal Ekonomi ADDIN Vol 8 NO 1 : 2014), hlm. 120

banyak. Dan jika onsumen merasa cocok dengan suatu produk dan produk tersebut dapat memenuhi kebutuhannya, maka konsumen akan mengambil keputusan untuk membeli produk tersebut terus menerus.<sup>28</sup>

H3 : Kualitas Produk berpengaruh positif terhadap Pendapatan Petani Beras Lokal di Kota Probolinggo

#### 4. Hubungan antar variabel Modal Pembeli dengan Kualitas Produk Petani Beras Lokal

Dari penelitian (Ayu dan Siti, 2016) yang mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap kualitas produk.<sup>29</sup> Hal ini dikarenakan kualitas produk yang baik yang diberikan penjual kepada pembeli merupakan berasal dari modal pembeli yang diberikan saat bertransaksi saat jual beli. Penjual akan meningkatkan harga dan pada akhirnya harga akan memberikan kualitas produk yang baik kepada pembeli, meningkatkan keunggulan kualitas produk yang ada pada bahan bakunya, dan menjadi daya tarik produk dengan kualitas baik sehingga pembeli tertarik dengan produk tersebut.

H4 : Modal Pembeli berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk Petani Beras Lokal di Kota Probolinggo

---

<sup>28</sup> Loc.Cit, I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, hlm. 14

<sup>29</sup> Agustina dan Sunrowiyati, *Analisis Faktor – Faktor Kualitas Produk dan harga Guna Meningkatkan Volume Penjualan Pada Usaha Genteng UD Super Blitar*, (Jurnal Penelitian Manajemen Terapan : Vol 1 No 1 tahun 2016)

## 5. Hubungan antar variabel Modal Pembeli dengan Pendapatan Petani Beras Lokal

Dari penelitian I Putu Danendra dan I Wayan Sudirman mengungkapkan bahwa variabel modal terhadap pendapatan berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel modal sebesar 2,389 sedangkan t tabel pada derajat bebas 86 adalah 1,666 lebih kecil dari t hitung dengan signifikansi 0,019 dengan probabilitas lebih kecil dari 5 persen. Koefisien regresi dari 0,164 hal ini diartikan setiap kenaikan modal Rp 1 Juta, maka juga diikuti dengan peningkatan pendapatan 0,164 juta rupiah.<sup>30</sup> Begitu pula dengan penelitian Setyaningsih dan Edi, mengungkapkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hipotesis ini diterima karena nilai  $p(0,000) < 0,05$  yang berarti ada pengaruh signifikan antara modal dengan pendapatan, sedangkan pengaruh positif ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,049 artinya setiap peningkatan Rp. 100.000 modal dapat meningkatkan pendapatan sekitar Rp. 4.900.<sup>31</sup>

H5 : Modal pembeli berpengaruh positif terhadap pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo

---

<sup>30</sup>Fahris,dkk. *Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Produk Bunga Melati Studi Kasus Desa Talkandang, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo*,.(Agribos, Jurnal Ilmiah Universitas Abdurachman Saleh Situbondo : 2019), hlm. 83

<sup>31</sup>Setyaningsih dan Edi, *Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi* (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta), (Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Universitas Slamet Riyadi Surakarta: Vol 3 No 2 2013), hlm. 171-180

6. Hubungan antara amanah terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal

Dari penelitian (Sahidillah dan Niko ; 2019) yang mengatakan bahwa Amanah (kepercayaan) berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Dalam penelitian menjelaskan bahwa apabila pembeli merasa percaya pada suatu produk, pembeli juga akan merasakan kepuasan apa yang sudah diberikan produk tersebut. Ketika pembeli percaya pada suatu produk, maka kepuasan pembeli akan meningkat dan akan terus menggunakan produk tersebut serta akan merekomendasikan kepada pembeli lain.<sup>32</sup> Dan hasil penelitian ini juga didukung oleh , (I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, 2015) yang mengatakan bahwa Kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan kualitas produk merupakan faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Dengan kualitas produk yang baik konsumen akan terpenuhi keinginan dan kebutuhannya akan suatu produk dan dapat datang kembali untuk membeli produk bahkan dengan jumlah yang banyak. Dan jika onsumen merasa cocok dengan suatu produk dan produk tersebut dapat memenuhi kebutuhannya, maka konsumen akan mengambil keputusan untuk membeli produk tersbeut terus menerus.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Loc.Cit, Sahidilla Nurdin dan Niko Putra, hlm 113

<sup>33</sup> Loc.Cit, I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, hlm. 14

H6 : Variabel mediasi Kulaitas Produk mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Amanah terhadap Pendapatan Pendapatan Petani beras lokal di Kota Probolinggo

#### 7. Hubungan anantara Modal Pembeli Terhadap Pendapatan dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi

Dari penelitian (Andrean, Ervina dan Melisa, 2022) yang menagtakan bahwa modal dan kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Menurutnya kosnsumen dalam pembelian tetap memperhatikan kualitas produk dan meperhatikan *pacakaging* yang digunakan oleh petani menarik atau tidaknya.<sup>34</sup> Sehingga apa bila barang yang dijual menarik daya bagi pembeli maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Meskipun dalam mnegakses modal pembeli masih kekurangan tetapi pembeli akan berupaya untuk mendapatkan modal karena kualitas yang diberikan dapat terjamin.

H7 : Variabel mediasi Kulaitas Produk mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Modal Pembeli terhadap Pendapatan Petani beras lokal di Kota Probolinggo

---

<sup>34</sup> Andrean Syahputra, Ervina dan Melisa, *Pengaruh Modal, Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendpaatan UMKM*, (JOMB Journal Of Management and Bussines : Vol 4 No 1 Jni 2022)

## F. Originalitas Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh (Ivan Muhammad dan Dema Husni : 2016 ), dengan penelitian berjudul *Pengukuran Konsep Amanah Dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* yang memiliki tujuan penelitian untuk menemukan konsep amanah menggunakan prototipe metodologi dengan partisipan sebanyak 444 partisipan. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari dua studi, yaitu studi satu bertujuan untuk menentukan definisi atau konsep tentang orang amanah. Pada studi 2 partisipan diminta mengisi angket yang berisi pertanyaan terbuka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan prototip metodologi, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan orang amanah dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada studi 1 menunjukkan bahwa orang amanah adalah orang yang memiliki karakter positif (dapat dipercaya, tanggung jawab, jujur) dan melaksanakan tugas. Sementara pada hasil studi 2 menunjukkan bahwa amanah memiliki reliabilitas yang baik dan terbentuk atas tiga faktor, yaitu integritas, melaksanakan tugas dan kebajikan.<sup>35</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh (I Putu dan I Wayan, 2015), yang berjudul *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dengan lama usaha sebagai variabel moderating terhadap pendapatan usaha warung makan di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara terstruktur

---

<sup>35</sup> Ivan Muhammad dan Desma Husni. *Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* . (Jurnal Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Vol. 43 No.3 Tahun 2016).hal194

dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan 90 sampel usaha warung makan. Data diuji dengan uji validitas dan reabilitas. Data dianalisis dengan regresi linear berganda dan regresi variabel moderating. Hasil penelitian menyatakan secara parsial dan simultan modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan dan lama usaha merupakan variabel moderating yang memperkuat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan.<sup>36</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh (Fina Alfiani, Hety Mustika, Wiwin Hartanto : 2018) dengan judul *Pengaruh Kuantitas Produk dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jamur Merang* dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kuantitas produk dan harga jual terhadap pendapatan usaha tani jamur merang di Paguyuban Koala Mandiri dan untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan antara kuantitas produk dan harga jual terhadap pendapatan usaha tani jamur merang di Paguyuban Kaola Mandiri di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 33 responden. Uji Instrumen dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan realibilitas, metode analisis yang digunakan analisis inferensial yang terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, analisis varian garis regresi, koefisien determinasi berganda, uji F, uji T, efektivitas garis regresi berganda, standart error of estimate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuantitas produk dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>36</sup>I Putu Danendra dan I wayan Sudirman. *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*. (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana : 2015).hlm. 1110 - 1139

pendapatan usaha tani jamur merang pada kelompok tani paguyuban Kaola Mandiri di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember sebesar 68,8% sedangkan 31,2% dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian. Seentara itu, pengaruh yang paling dominan antara kuantitas produk dan harga jual terhadap pendapatan usaha tani jamur merang pada kelompok tani Paguyuban Kaola Mandiri di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember adalah kuantitas produk sebesar 58,5%.<sup>37</sup>

Penelitian ini dilakukan ( I Wayan dan I Nengah : 2018 ), yang berjudul *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Restoran di Kabupaten Bangli* dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari kualitas pelayanan, promosi serta fasilitas dilihat dari pengaruh simultan serta pengaruh parsial terhadap pendapatan restoran di kabupaten Bangli. Proses penelitian dilakukan dari pengumpulan data primer dengan metode kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Metode asosiatif digunakan dalam menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, promosi dan fasilitas terhadap pendapatan restoran di Kabupaten Bangli. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh simultan menunjukkan hasil yang signifikan dari kualitas pelayanan, promosi serta fasilitas terhadap pendapatan restoran . sedangkan pengaruh secara parsial promosi dan fasilitas berpengaruh signifikan sedangkan

---

<sup>37</sup>Fina Alfiani, Hety Mustika dan Wiwin hartanto, *Pengaruh Kuantitas Produk dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jamur Merang*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember : 2018),hlm.247-252

kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan restoran di Kabupaten Bangli.<sup>38</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh (I Komang Adi Wirawan, Ketut Sudibia dan Ida Bagus Putu : 2015 ) yang berjudul *Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar* dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh bantuan dana bergulir, modal kerja, lokasi pemasaran dan kualitas produk terhadap pendapatan pelaku UMKM sektor industri di Kota Denpasar. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada 85 responden yang dijadikan sampel penelitian. Populasi penelitian berjumlah 556 unit UMKM yang ada di kota Denpasar, penentuan sampel menggunakan *accidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Path. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana bergulir, modal kerja, lokasi pemasaran dan kualitas produk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM, sedangkan volume produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Dana bergulir dan modal kerja secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM melalui volume produksi. Modal kerja berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan pelaku UMKM.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>I Wayan Suarjana dan I Nengah Kartika, *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Restoran di Kabupaten Bangli*. (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana : 2018).hlm. 592-619

<sup>39</sup>I Komang, Ketut dan Ida Bagus. *Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar* . (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana : 2015).hlm.1 - 21

Tabel 1.1  
Originalistas Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ivan Muhammad dan Dema Husni : 2016	<i>Pengukuran Konsep Amanah Dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif</i>	Persamaannya dengan Penelitian Ivan dan Dema yakni, sama - sama meneliti variabel Amanah.	Perbedaannya dalam penelitian Ivan dan Dema penggunaan metode penelitian, dalam penelitian Ivan dan dema menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada studi 1 menunjukkan bahwa orang amanah adalah orang yang memiliki karakter positif (dapat dipercaya, tanggung jawab, jujur) dan melaksanakan tugas. Sementara pada hasil studi 2 menunjukkan bahwa amanah memiliki reliabilitas yang baik dan terbentuk atas tiga faktor, yaitu integritas, melaksanakan tugas dan kebajikan.
2.	I Putu dan I Wayan : 2015	<i>Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating</i>	Persamaan dengan penelitian I Putu dan I wayan yakni sama - sama meneliti variabel modal dan pendapatan serta menggunakan metode kuantitatif	Perbedaannya dengan penelitian I Putu dan I Wayan yakni terdapatnya variabel tenaga kerja dan lamanya usaha.	Hasil penelitian menyatakan secara parsial dan simultan modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan dan lama usaha merupakan variabel moderating yang memperkuat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan.
3.	Fina Alfiani, Hety Mustika, Wiwin Hartanto : 2018	<i>Pengaruh Kuantitas Produk dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Tani</i>	Persamannya dengan penelitian Fina, Hety dan Wiwin yakni sama - sama meneliti variabel	Perbedaannya dengan penelitian Fina, Hety dan Wiwin yakni obyek yang dilakukan pada produk usaha tani jamur merang dan terdapatnya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuantitas produk dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani jamur merang pada kelompok tani paguyuban Kaola Mandiri di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji

		<i>Jamur Merang</i>	kualitas produk dan pendapatan serta menggunakan metode penelitian kuantitatif.	variabel harga jual.	Kabupaten Jember sebesar 68,8% sedangkan 31,2% dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian. Seentara itu, pengaruh yang paling dominan antara kuantitas produk dan harga jual terhadap pendapatan usaha tani jamur merang pada kelompok tani Paguyuban Kaola Mandiri di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember adalah kuantitas produk sebesar 58,5%.
4.	I Wayan dan I Nengah : 2018	<i>Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Restoran di Kabupaten Bangli</i>	Persamaannya dengan penelitian I Wayan dan I Nengah yakni sama - sama meneliti variabel pendapatan yang didalamnya terdapat kualitas produk serta penggunaan metode penelitian kuantitatif .	Perbedaannya dengan penelitian I wayan dan I Nengah yakni lokasi penelitian di Restoran di Kabupaten Bangli	Hasil penelitian menunjukan pengaruh simultan menunjukan hasil yang signifikan dari kualitas pelayanan, promosi serta fasilitas terhadap pendapatan restoran . sedangkan pengaruh secara parsial promosi dan fasilitas berpengaruh signifikan sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan restoran di Kabupaten Bangli.
5.	I Komang Adi Wirawan, Ketut Sudibia dan Ida Bagus Putu : 2015	<i>Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar</i>	Persamannya dengan penelitian I Komang, Ketut Sudibia, dan Ida Bagus yakni sama - sama meneliti variabel modal, kualitas produk dan	Perbedaannya dengan penelitian I Komang, Ketut Sudibia, dan Ida Bagus yakni adanya variabel Bantaun dana, lokasi pemasaran dan lokasi penelitian di UMKM Sektor Industri	Hasil penelitian menunjukan bahwa Dana bergulir, modal kerja, lokasi pemasaran dan kualitas produk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM, sedangkan volume produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Dana bergulir dan modal kerja secara tidak langsung tidak

			pendapatan serta penggunaan metode penelitian kuantitatif.		berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM melalui volume produksi. Modal kerja berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan pelaku UMKM.
6.	Rosidatul Halim Najib Putri : 2022	<i>Pengaruh Amanah dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Pembeli Sebagai Variabel Moderasi</i>	Pada penelitian ini menggunakan variabel Amanah, Modal pembeli, pendapatan dan kualitas pembelian. Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kuantitatif		Masih dalam proses penelitian

Sumber : Jurnal - Jurnal Penelitian (2015, 2015, 2016, 2016, 2018, 2022)

## F. Definisi Operasional

Tabel 1.2

### Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber Indikator	Pertanyaan Item
1.	<b>Amanah (X1)</b>	Amanah dalam bahasa arab adalah <i>al - amanat</i> , adalah bentuk <i>masdhar</i> dari kata kerja <i>amina - ya 'manu-amana(tan)</i> , <i>aman(an)</i> yang secara lesikal berarti “tenang tidak takut”. bisa juga diartikan dengan kesetiaan, ketulusan hati,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Tanggung Jawab</b></li> <li>- <b>Tepat Janji</b></li> <li>- <b>Transparan</b></li> <li>- <b>Kepercayaan</b></li> </ul>	- <b>Tasmara (2021 : 232 )</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- saya dalam melakukan jual beli lebih mengutamakan kepercayaan dari pada kerugian</li> <li>- Menurut saya jual beli yang baik adalah tidak boleh melakukan manipulasi, monopoli dan lainnya agar hasil</li> </ul>

		<p>kepercayaan (<i>tsiqah</i>) atau kepercayaan tanggung jawab. Maka dari itu, amanah dapat diartikan sebagai suatu sifat dan sikap pribadi bagi setiap orang yang apabila dijalankan dengan maka akan disebut dengan <i>al - amin</i> , yang dapat dipercaya, jujur dan aman. Dalam definisi lain, <i>amanat</i> mempunyai pengertian yang luas yakni tanggung jawab yang dipikul oleh seseorang atau titipan yang diserahkan kembali kepada orang yang berhak. Yang juga diartikan sebagai kejujuran dalam melaksanakan tanggung jawab dengan menjalankan amanat segala kerja menjadi selamat. Maka dapat disimpulkan bahwa amanat adalah sikap atau sifat pribadi seseorang seperti jujur dan tanggung jawab terhadap titipan dari Allah Swt maupun manusia.</p>	- <b>Kecepatan</b>		<p>dalam jual beli dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut saya kebenaran dalam jual beli (pasar) merupakan kondisi penting bagi kesejahteraan pembeli</li> <li>- Petani cepat dalam mencatat setiap keluhan pembeli</li> <li>- Petani menangani setiap keluhan pembeli</li> <li>- Petani cepat dalam memeriksa kembali beras lokal sebelum diantarkan kepada pembeli</li> <li>- Petani dengan teliti menginformasikan besaran biaya yang harus dikeluarkan untuk pembeli</li> <li>- Petani memberikan beras lokal yang memuaskan untuk pembeli beras lokal</li> <li>- Saya saat mengantarkan beras lokal pada pembeli tepat waktu sesuai janji</li> <li>- Petani memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pembeli</li> </ul>
2.	Modal Pembeli (X2)	Modal pembeli menurut Munawir adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pembeli ya ditunjukkan	- <b>Struktur modal modal sendiri</b>	<b>Nugraha (2011 : 9)</b>	<b>Item Untuk Petani :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal pembeli berpengaruh terhadap</li> </ul>

		<p>untuk penjual agar mendapatkan laba dari penjualannya. Sedangkan menurut Kasmir modal pembeli adalah modal yang digunakan untuk membiayai pembelian pembeli sehari - hari terutama yang memiliki jangka waktu pendek.<sup>40</sup> Maka dapat diartikan modal pembeli merupakan modal yang berasal dari hasil kerja si pembeli atau berasal dari pinjaman bank maupun non bank untuk melengkapi kebutuhan kehidupan sehari - harinya.</p>	<p><b>atau pinjaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Pemanfaatan modal tambahan</b></li> <li>- <b>Hambatan dalam mengakses modal</b></li> </ul>		<p>pendapatan setiap bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suku bunga yang diterima pembeli berdampak pada penghasilan petani</li> <li>- Tidak semua pembeli membayar dengan sistem kredit</li> <li>- Mayoritas pembeli yang membayar dengan sistem kredit adalah pembeli yang kekurangan modal sendiri</li> <li>- Besarnya pinjaman yang diterima pembeli, mempengaruhi cepat lambatnya pembeli dalam membayar pembelian beras lokal</li> <li>- Modal pembeli berpengaruh terhadap penanaman selanjutnya</li> <li>- Modal yang paling banyak digunakan pembeli adalah modal berasal pinjaman</li> </ul> <p><b>Pertanyaan Untuk Pembeli :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal pinjaman yang didapatkan pembeli sangat bermanfaat untuk kelengkapan kebutuhan sehari – hari</li> <li>- Persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman</li> </ul>
--	--	--	--	--	--

<sup>40</sup> Loc.Cit, Khasan dan Ana

					<p>menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan cukup untuk dipergunakan melengkapi kebutuhan sehari – hari</li> <li>- Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan berpengaruh terhadap kelengkapan kebutuhan sehari – hari</li> <li>- Bunga yang diberikan menjadi hambatan dalam mengakses pinjaman</li> <li>- Sulit mengakses modal pinjaman yang tidak memberikan bunga</li> </ul>
<b>3.</b>	<b>Pendapatan (Y)</b>	<p>Pendapatan adalah penerimaan pendapatan akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba).<sup>41</sup> Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Peningkatan Pendapatan</b></li> <li>- <b>Penyerapan Tenaga Kerja</b></li> <li>- <b>Nilai tambah</b></li> </ul>	Subandriyo (2016 ; 84)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani memiliki pendapatan lain selain dari pendapatan jual beli beras lokal</li> <li>- Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi</li> <li>- Pendapatan dari menjual beras lokal dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari</li> <li>- Pendapatan hanya bersumber dari jual beli beras lokal</li> <li>- Pendapatan yang saya</li> </ul>

<sup>41</sup> Loc.Cit, Lili M. Sadeli

		keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas. <sup>42</sup>			<p>peroleh dari ual beli setiap tahunnya meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Umur padi yang akan dijadikan beras lokal dapat memengaruhi pendapatan</li> <li>- Pendapatan yang saya dapatkan sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>- Tingginya pendapatan berpengaruh terhadap penanaman selanjutnya</li> <li>- Penggunaan jenis benih padi berpengaruh pada hasil beras lokal dan pendapatan</li> </ul>
<b>4.</b>	<b>Kualitas Produk (Z)</b>	<p>Kualitas produk merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan dalam suatu usaha, kualitas merupakan salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing produk yang utama memberi kepuasan kepada konsumen yang melebihi atau tidak paling tidak sama dengan kualitas produk dari pesaing.<sup>43</sup> Menurut Kotler dan Amsrtrong, kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk dalam melaksanakan fungsi dan kinerjanya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Kualitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Keawetan</b></li> <li>- <b>Keandalan</b></li> <li>- <b>Kesesuain produk</b></li> <li>- <b>Kemudahan dipergunakannya</b></li> </ul>	<b>Tjiptono (2021 : 25)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beras lokal petani Kota Probolinggo bermanfaat untuk pembeli</li> <li>- Hasil produk petani beras lokal di Kota Probolinggo cocok dengan kriteria pembeli</li> <li>- Pembeli merasa beras petani lokal di Kota Probolinggo nyaman dan enak saat di konsumsi</li> <li>- Pembeli merasa beras petani lokal di Kota probolinggo awet tidak mudah apek</li> <li>- Petani beras lokal di Kota probolinggo menjual beras yang</li> </ul>

<sup>42</sup> Loc.Cit, Muhammad Syafii Antonio

<sup>43</sup>Loc.Cit, Joko

		<p>produk menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh sebuah produk, sehingga produsen dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas agar dapat menarik perhatian konsumen dan memenangkan pasar.<sup>44</sup> Maka dapat diartikan kualitas produk merupakan hal utama yang harus menjadi point utama diperhatikan oleh penjual agar bisa bersaing dengan penjual lain dan dapat menarik minat pembeli.</p>			<p>dijamin kualitasnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembeli merasa beras pada petani lokal di Kota Probolinggo dapat dipercaya</li> <li>- Pembeli merasa desain dan <i>packaging</i> beras pada petani lokal kota probolinggo menarik</li> <li>- Pembeli merasa petani beras lokal di kota Probolinggo memberikan reputasi yang baik</li> <li>- Tampilan contoh produk yang diberikan petani beras lokal di kota Probolinggo sesuai dengan produk yang diterima oleh konsumen</li> <li>- Kualitas produk yang di jual petani beras lokal di kota Probolinggo sesuai dengan keinginan konsumen</li> </ul>
--	--	---	--	--	--

Sumber : Jurnal - Jurnal Penelitian (2011, 2016, 2021, 2021)

<sup>44</sup> Loc.Cit, Dita, Srikandi, dan Sunarti

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Amanah

###### a. Pegerian Amanah

Amanah dalam bahasa arab artinya *al - amanat* adalah bentuk *masdhar* dari kata kerja *amina - ya' manu- amana (tan), aman(an)* yang secara lesikal berarti “tenang tidak takut”. Bisa juga diartikan dengan kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (*tsiqah*) atau kepercayaan dan tanggung jawab. Maka dari itu, amanah dapat diartikan sebagai suatu sifat dan sikap pribadi bagi setiap orang yang apabila dijalankan akan disebut dengan *al - amin*, yang dapat dipercaya, jujur dan aman. Dalam definisi lain, amanat mempunyai pengertian yang luas yakni tanggung jawab yang dipikul oleh seseorang atau titipan yang diserahkan kembali kepada orang yang berhak. Yang juga diartikan sebagai kejujuran dalam melaksanakan tanggung jawab dengan menjalankan amanat segala menjadi selamat. Apabila tanggung jawab hilang dan tidak terpenuhi maka akan terjadi kekalutan dan malapetaka serta pertentangan dan pertikaian yang tidak ada ujungnya.<sup>45</sup>

Amanat bisa datang dari Allah atau bisa dari manusia. Maka dari itu, amanah dalam Al - Qur'an mengandung konsep yang dalam dan merupakan

---

<sup>45</sup>Fatimah, Op.Cit.hlm.125

Syariah sebab berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah dan manusia dengan manusia, *hablun minallah wa hablun minannas*. Kehadiran manusia di dunia ini adalah untuk mengemban dan menjalankan amanat yang diterima dari Allah Swt dan dari amanat tersebut manusia di kukuhkan sebagai khalifah di muka bumi. Sebagai khalifah yang bertugas memakmurkan dunia dan manusia harus menjalankan dengan sebaik baiknya sebab akan dimintai pertanggung jawaban baik di dunia maupun diakhirat. Ibn Jarir berpendapat bahwa amanah adalah tanggung jawab yang di bebaskan kepada pemimpin umat agar mereka menunaikan hak - hak umat islam. Ibnu Taymiah berpendapat bahwa amanah mencakup dua konsep yakni kekuasaan dan harta benda. Pada umumnya manusia memiliki amanat sejak lahir di dunia dan dengan demikian dapat dipahami bahwa fungsi dan kedudukan dalam islam yakni sebagai pemelihara dan pendukung tegaknya iman dan takwa kepada Allah.<sup>46</sup>

#### b. Konsep Amanah Dalam Al - Qur'an dan Hadits

Dalam Al - Qur'an terdapat enam kata amanah yakni di Q.S Al - Ahzab : 72, amanah sebagai tugas dan kewajiban, Q.S Al-Baqarah : 283, amanah sebagai hutang atau janji yang harus ditunaikan, Q.S An - Nisa : 58, amanah sebagai tugas yang harus disampaikan pada yang berhak, Q.S Al - Anfal : 27, tentang menjaga amanah, Q.S Al- Mukminun : 8, anjuran memelihara amanah dan Q.S Al - Ma'arij : 32 ajaran memelihara amanah.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Iwan Hermawan, Nurwadjah Ahmad dan Andewi Suhartini, *Konsep Amanah dalam Prespektif Pendidikan Islam*, (Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama, Universitas Singaperbangsa Karawangng, Vol 12 No 2 : 2020), hlm.145

<sup>47</sup>Ibid.145

Sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya merupakan komponen amanah yang dapat terlihat dalam kehidupan seseorang dalam bermasyarakat. Amanah dapat menunjukkan kualitas dan derajat keimanan seseorang. Amanah merupakan perbuatan yang paling substansif dalam kehidupan beragama islam, karena amanah adalah implementasi dari iman (keyakinan), islam (keselamatan), dan ihsan (kebaikan) yang tertulis dalam kehidupan manusia pada aspek vertikal (*habl min Allah*) dan aspek horizontal (*habl min an-anas*).<sup>48</sup>

Dengan mengimplementasikan amanah yang sesuai dengan klausul perintah dan larangan dari Allah, maka manusia akan terselamatkan kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat, karena dia telah membawa keselamatan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Jika manusia menunaikan amanah Allah maka manusia tersebut dinamakan manusia beriman tetapi manusia yang tidak amanah terhadap perintah dan larangan Allah disebut khianat. Khianat adalah dosa besar yang sangat dibenci Allah Swt sebagaimana firman-Nya dalam Al - Qur'an Surat Al - Anfal ayat 27 ;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“ hai orang - orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan juga janganlah mengkhianati amanat - amanat yang dipercayakannya kepadamu, sedang kamu mengetahuinya ”.*<sup>49</sup>

Pada ayat Ibnu Katsir menafsirkan orang amanah adalah apabila mereka diberi kepercayaan, maka mereka tidak mengkhianatinya tetapi mereka menunaikannya kepada yang berhak. Orang amanah adalah apabila mereka dititipkan kepadanya dan mereka tidak mengingkari janji yang sudah

---

<sup>48</sup>ibid.146

<sup>49</sup>ibid

diucapkannya. Mereka akan menjaga amanah yang mereka emban serta tidak pernah membatalkan dan melanggar janji yang mereka buat.<sup>50</sup>

Lawan dari sifat amanah adalah sifat khianat dan sifat khianat itu adalah termasuk perbuatan orang - orang munafik, sebagaimana Rasulullah bersabda :<sup>51</sup>

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ ، وَإِذَا أُؤْتِيَ خَانَ

*Artinya : “tanda - tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu jika berbicara berdusta, jika berjanji mengingkari dan jika dipercaya berkhianat.” (HR. Bukhori, Muslim, Tirmidzi dan Nasa’i)*

Dalam hadist lain Rasulullah memberikan penegasan tentang amanah dan pengkhianat.

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنِ انْتَمَنَّاكَ

*Artinya : “ tunaikanlah amanah kepada orang yang mempercayaimu dan jangan kamu khianat kepada orang yang mengkhianatimu” (HR. Abu Daud)*

Kendati demikian manusia sebagai makhluk Allah yang dibebani amanah, dalam kenyataannya tidak selalu dapat menjaga dan menunaikan amanah. Hal ini dapat dilihat dari banyak terjadi penyelewengan, seperti korupsi, kolusi, manipulasi, suap, tidak bertanggung jawab dan menyianyikan kepercayaan. Pemandangan seperti itu seolah menjadi hal biasa di mata manusia dan bukanlah suatu pelanggaran amanah padahal kemampuan menjaga manah tertaplah bersumber dari hidayah dan bimbingan Allah.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>ibid

<sup>51</sup>ibid

<sup>52</sup>ibid

Dalam tafsir Ibnu Katsir disebutkan bahwa seluruh amanah wajib dipatuhi oleh manusia berupa hak - hak Allah terhadap para hamba-Nya seperti sholat, zakat, puasa, kafarat, nazar dan selain dari itu yang semuanya mencakup dalam amanah yang diberikan tanpa pengawasan hamba-Nya yang lain. Serta amanah berupa hak - hak sebagian hambanya dengan hamba lainnya sebagai titipan dan selanjutnya, yang kesemuanya adalah amanah yang dilakukan tanpa pengawasan saksi.<sup>53</sup>

### c. Bentuk - Bentuk Amanah

Sebagaimana definisi yang sudah dijelaskan bahwa amanah adalah segala hal yang dipercayakan oleh Allah atau sesama hamba untuk dijaga dan dilaksanakan. Berikut hal - hal yang ditekankan dalam amanah berdasarkan Al -Qur'an antara lain :<sup>54</sup>

#### 1) Pekerjaan

Amanah dalam bentuk pekerjaan meliputi berbagai macam pekerjaan baik amanah tersebut dari Allah Swt seperti tugas menyampaikan risalah yang dibebankan kepada malaikat Jibril as sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya penerima amanah atau risalah atau menjadi nabi dan rasul sebagaimana pembahasan ayat - ayat yang berkaitan dengan amanah yang dimiliki para nabi.

Menurut Al -Razi, amanah secara umum dapat dibagi menjadi tiga yakni :

---

<sup>53</sup>ibid

<sup>54</sup>Buhori, *Nilai - Nilai Pendidikan Amanah dalam Al-Qur'a*, (Jurnal Madania, Vol 4 No 2 : 2014), hlm. 135

a) Amanah hamba terhadap Allah Swt yakni sebagaimana yang sudah dijanjikan hamba untuk dijaga yakni segala bentuk perintah dan larangan Allah Swt. terhadap hambanya dan menggunakan anggota badan untuk hal yang bermanfaat baginya dan untuk mendekati diri kepada Tuhannya. Segala bentuk maksiat merupakan penghianatan terhadap Allah Swt . setiap anggota tubuh merupakan amanah Allah Swt, seperti lidah tidak bisa digunakan untuk berdusta, gibah, adu domba, bi'dah, dan fungsi lain yang tidak semestinya.

b) Amanah hamba terhadap hamba lain, yaitu menjaga amanah terhadap makhluk lain seperti pengembalian titipan, tidak melakukan penipuan dalam bentuk apapun, menjaga rahasia dan segala bentuk kewajiban individu, pemerintah, keluarga dan kerabat. Menurut Al -Razi termasuk dalam bentuk amanah ini adalah keadilan pemerintah terhadap rakyatnya dan keadilan ulama terhadap masyarakat dengan tidak menjadikan mereka orang yang fanatik sesat.

c) Amanah hamba terhadap dirinya, yaitu memilih sesuatu yang bermanfaat dan yang paling layak untuk dirinya dalam masalah agama dan dunia serta tidak melakukan sesuatu karena dorongan syahwat dan amarah.

Terdapat ayat yang menjelaskan bahwa amanah dalam bentuk pekerjaan tidak hanya diberikan oleh Allah Swt., akan tetapi juga bisa

datang dari semua makhluk dalam urusan duniawi dan tidak terkait dengan harta benda, seperti permintaan saudara - saudara Nabi Yusuf kepada ayah mereka agar dipercaya menjaganya dalam permainan.

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَصِحُونَ

*Artinya : “ mereka berkata : “Wahai ayah kami, apa sebabnya kamu tidak mempercayai kami terhadap Yusuf, padahal sesungguhnya kami adalah orang - orang yang mengingini kebaikan baginya “ (QS. Yusuf : 11)*

Sesuai dengan ayat diatas bahwa amanah ada yang terkait dengan penjagaan semata dan tidak terkait dengan harta benda adalah Hadist Rasulullah Saw, tentang menjaga rahasia.

إِذَا حَدَّثَ الرَّجُلُ الْحَدِيثَ ثُمَّ التَفَتَ فِيهِ أَمَانَةٌ : عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

*Artinya : “ Jika seseorang diceritakan tentang sesuatu atau rahasia dan orang yang bercerita telah pergi darinya maka cerita itu menjadi amanah baginya”*

Dari kedua ayat diatas dengan tergas menjelaskan bahwa membayar hutang merupakan amanah, karena pada dasarnya hutang - piutang yang terjadi seharusnya dikwintasikan agar ada bukti. Kalaupun tidak bisa dikwintasikan, maka seharusnya ada barang yang digadaikan sebagai bentuk komitmen membayar hutang. Dan kalau hal tersebut juga tidak ada, maka hutang merupakan amanah yang harus ditunaikan.

## 2) Hukum

Meskipun hukum bagian dari pekerjaan, tetapi disini pembahsannya lebih kepada kesadaran akan manusia terhadap amanah dalam bidang hukum. Dalam Al - Qur'an ada dua ayat yang mengarah pada amanah dalam masalah hukum. Salah satunya Qs. An - Nisa : 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Artinya : “ sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik - baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi maha melihat”.*

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa dalam membangun pemerintahan prinsip yang dilakukan adalah amanah dan ‘adalah. Amanah merupakan asas hukum islam pertama sedangkan ‘adalah adalah asas kedua, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

## 2. Modal Pembeli

### a. Pengertian Modal Pembeli

Modal pembeli menurut Munawir (2014) adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pembeli yang ditunjukkan untuk penjual agar mendapatkan laba dari penjualannya. Sedangkan menurut Kasmir (2019) modal pembeli adalah modal yang digunakan untuk mebiayai pembelian pembeli sehari - hari

terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Menurut Mubyarto (1977) modal merupakan sesuatu yang menghasilkan barang baru atau merupakan alat untuk memupuk pendapatan sehingga memunculkan minat untuk menciptakan modal. Sedangkan menurut Hidayat (2016) modal merupakan uang yang tidak dibelanjakan, jadi disimpan dan diinvestasikan. Hidayat juga mengatakan bahwa meningkatnya jumlah modal yang digunakan maka juga akan meningkatkan pendapatan. Dengan kata lain, semakin tinggi modal yang digunakan maka akan juga menentukan pendapatan yang diperoleh.<sup>55</sup>

Modal merupakan salah satu faktor produksi yang sangat berpengaruh dan berperan terhadap produksi disamping ketiga faktor produksi lainnya, yaitu *human resources* (tenaga kerja), *natural resources* (alam), dan *managerial skill*. Untuk memperluas modal pembeli dapat melakukan pinjaman dari luar. Modal pinjaman dapat diperoleh dari koperasi, bank pemerintah maupun bank swasta. Modal yang didapatkan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhannya secara produktif dan di pertanggung jawabkan. Selain itu, modal juga bisa didapatkan dari menyisihkan dari sebagian uang yang dimiliki atau menyisihkan uang dari hasil bekerja.<sup>56</sup>

#### b. Macam - Macam Modal Pembeli

Menurut Taylor Sutrisno modal pembeli dikelompokkan kedalam dua jenis sebagai berikut :<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup>Khasan dan Ana, *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UNJ, Vol 6 No 1 : 2018), hlm. 4

<sup>56</sup>M Fathorrazi, *Ekonomi Koperasi*, (Unej Press, Jember : 2018), hlm. 133

<sup>57</sup>Walter Nicholson, *Mikroekonomi Intermediate*, (Erlangga, Jakarta : 2002 ), hlm.506

1) Modal pembeli permanen, modal pembeli yang tujuannya untuk digunakan melakukan transaksi dengan penjual untuk bisa memenuhi kebutuhannya. Modal pembeli permanen dibagi menjadi dua :

a) Modal pembeli primer, adalah modal minimal yang harus ada dalam rumah tangga pembeli untuk menjamin suatu transaksi pembelian masih beroperasi

b) Modal pembeli normal, modal yang harus ada untuk transaksi pembelian jangka panjang.

2) Modal pembeli variabel, adalah modal yang dimiliki pembeli yang jumlahnya berubah - ubah sesuai dengan perubahan kegiatan yang dilakukan oleh pembeli. Modal variabel terdiri dari :

a) Modal pembeli siklis, yaitu modal pembeli yang bisa berubah diakibatkan dari fluktuasi konjunktur

b) Modal pembeli darurat, modal pembeli yang berubah sesuai dengan keadaan yang terjadi diluar kemampuan pemilik modal

c) Modal pembeli musiman, modal pembeli yang berubah sesuai perubahan permintaan, semisal permintaan yang terjadi pada saat Hari Raya Idul Fitri.

#### c. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Modal Pembeli

Modal pembeli merupakan kekayaan yang dimiliki pembeli yang harus selalu tersedia dalam jumlah yang cukup, sehingga dapat digunakan untuk

membiayai aktivitas sehari - hari. Untuk menentukan jumlah modal yang dibutuhkan pembeli memerlukan sejumlah faktor yang mempengaruhi modal yaitu :<sup>58</sup>

- 1) Jenis pekerjaan yang dimiliki
- 2) Kredit yang dimiliki
- 3) Tingkat perputaran uang dan persediaan barang

#### d. Sumber Modal Pembeli

Modal berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua yaitu :<sup>59</sup>

##### 1) Modal Eksternal

Modal eksternal adalah sumber modal yang diperoleh dari luar pendapatan pembeli atau dana yang didapat dari para kreditur atau pinjaman. Dengan adanya keterbatasan yang dimiliki pada modal internal, membuat modal eksternal begitu penting karena sifatnya yang tidak terbatas. Umumnya, modal eksternal bisa didapatkan dari bank atau koperasi.

##### 2) Modal Internal

Modal internal adalah modal yang diperoleh dari kekayaan pribadi atau pendapatan pribadi. Modal internal sifatnya terbatas karena hanya terbatas pada pendapatan yang dimilikinya dalam setiap minggu atau bulan.

---

<sup>58</sup>ibid

<sup>59</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Ghalia Indonesia, Jakarta : 2001), hlm. 53

### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan ekonomi. Hampir seluruh kegiatan ekonomi. Hampir seluruh kegiatan ekonomi bergantung pada pendapatan yang diperoleh oleh seseorang. Pendapatan adalah penerimaan pendapatan akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba).<sup>60</sup>

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.<sup>61</sup>

Pendapatan merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur suatu kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat akan mencerminkan kemajuan ekonominya. Menurut Sukirno (2000), pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor - faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan melalui kegiatan satu usaha yaitu

---

<sup>60</sup> Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 24

<sup>61</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari teori Kepraktikan*, (Jakarta : Gema Insani Press : 2001), hlm. 204

kegiatan jual beli dengan melakukan transaksi antara penjual dan pembelian dengan adanya kesepakatan bersama. Pendapatan yang diterima dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran dan penukaran.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha setelah orang bekerja sebagai hasil yang dilakukan baik barang atau jasa dalam periode tertentu.

#### **b. Jenis - Jenis Pendapatan**

Secara ilmiah, manusia tidak bisa dipisahkan dari kebutuhannya, kebutuhan manusia itu sendiri tidak terbatas baik dari jumlah maupun jenisnya. Semakin tinggi taraf hidup seseorang semakin tinggi pula kualitas dan kuantitas kebutuhannya. Jenis pendapatan yang diterima dimuka seperti pajak dan pendapatan yang masih harus diterima.<sup>62</sup>

Menurut pendapat lain, pendapatan terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut :<sup>63</sup>

- 1) Pendapatan bersih (*disposable income*) adalah pendapatan seseorang sesudah dikurangi pajak langsung.
- 2) Pendapatan permanen (*permanen income*) adalah pendapatan yang diharapkan rumah tangga konsumsi selama hidupnya.

---

<sup>62</sup> Loc.Cit. Lili M. Sadeli. hlm. 90

<sup>63</sup>Ibid

- 3) Pendapatan uang (*money income*) adalah pendapatan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk satu kesatuan moneter.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal, dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala pendapatan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Agar usaha yang dijalani mengalami peningkatan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yakni :<sup>64</sup>

- 1) Kecakapan dan Keuletan

Kecakapan dan keuletan yakni apabila ingin meningkatkan pendapatan harus mempunyai sikap yang cakap dan ulet dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

- 2) Keahlian yang Dimiliki

Keahlian yang dimiliki merupakan faktor yang sangat penting di dalam bekerja, menurut bidang keahlian akan mampu meningkatkan pendapatan dibanding dengan yang bukan ahlinya.

- 3) Tanggung Jawab dan Resiko yang dipikul

---

<sup>64</sup>Bintari dan Suprihatin, *Ekonomi dan Koperasi*, (Bandung : Ganesha Excat, 2004), hlm. 35

Tanggung jawab dan resiko yang dipikul yaitu seseorang didalam menjalankan usahanya harus bertanggung jawab atas pekerjaannya serta dapat mengatasi resiko yang menghalanginya.

4) Kesempatan kerja yang tersedia

Tanggung jawab dan resiko yang dipikul yaitu seseorang didalam menjalankan usahanya harus bertanggung jawab atas pekerjaannya serta dapat mengatasi resiko yang menghalanginya.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.<sup>65</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya 5 faktor tersebut sangat mempengaruhi stabilitas pendapatan. Karena, ketika seseorang hanya mempunyai modal dan tidak mempunyai skil dan keahlian maka akan sulit untuk seseorang dalam mengembangkan usahanya. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai keuletan, keahlian, tetapi tidak mempunyai kesempatan kerja dan modal maka seseorang akan sulit menjangkau kebutuhan yang ada.

d. Bentuk - Bentuk Pendapatan

---

<sup>65</sup>Ibid

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Berikut bentuk - bentuk pendapatan :<sup>66</sup>

- 1) Gaji dan upah, merupakan imbalan yang didapat setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam jangka waktu tertentu
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya - biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri,
- 3) Pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dahulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut sebagai pendapatan sampingan. Contohnya ; penyewaan aset berupa rumah, ternak dan barang lainnya.

#### **4. Kualitas Produk**

##### **a. Pengertian Kualitas Produk**

Kualitas produk merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan dalam suatu usaha, kualitas merupakan salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing produk yang utama memberi kepuasan kepada konsumen yang melebihi atau tidak paling tidak sama dengan kualitas produk

---

<sup>66</sup>Budi, Prihatminingtyas, *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari*, (Jurnal Unitri, Vol 7 No 2 : 2019), hlm. 147 - 154

dari pesaing.<sup>67</sup> Menurut Kotler dan Amstrong, kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk dalam melaksanakan fungsi dan kinerjanya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Kualitas produk menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh sebuah produk, sehingga produsen dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas agar dapat menarik perhatian konsumen dan memenangkan pasar. Kualitas sendiri menurut Kotler dan Keller (2016) adalah keseluruhan ciri dan sifat dari suatu produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk dapat memuaskan kebutuhan yang diharapkan pelanggan. Kualitas dapat terpenuhi ketika suatu perusahaan dapat memberikan produk sesuai dengan apa yang diharapkan pelanggan bahkan melebihi harapan pelanggan. Suatu perusahaan apabila menawarkan kualitas akan menciptakan hubungan baik dengan pelanggan. Hubungan baik yang tercipta dalam jangka panjang akan membuat suatu usaha mengerti terhadap kebutuhan yang diharapkan pelanggan. Hal ini akan memberikan keuntungan positif bagi usaha yang didirikan.<sup>68</sup>

Menurut Tjiptono (2015) kualitas produk merupakan kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, kualitas yang mencakup produk, jasa, manusia, proses, serta lingkungan. Kualitas sendiri dapat diartikan kondisi yang selalu berubah seperti contohnya kualitas pada masa kini akan dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang. Kotler dan Armstrong (2014) berpendapat bahwa kemampuan sebuah produk memperagakan

---

<sup>67</sup>Joko, *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen (Studi Pada Konsumen Geprek Benu Rawamangun)*, (Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol 16 No 01 : 2019), hlm.129

<sup>68</sup>Dita, Srikandi, dan Sunarti, *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*, (Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 37 No 1 : 2016), hlm. 172

fungsinya hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparaasi produk juga atribut produk lainnya.<sup>69</sup>

#### b. Dimensi Kualitas Produk

Kualitas produk adalah *driver* kepuasan pelanggan yang multi dimensi. Bagi konsumen, kualitas mempunyai beberapa dimensi. Paling tidak ada delapan dimensi dari kualitas produk yang perlu diperhatikan oleh setiap produsen yang ingin mendapatkan pelanggan dari kualitas produk.<sup>70</sup>

##### 2) Dimensi pertama, *Performance*

Ini adalah dimensi yang paling *basic* dan berhubungan dengan fungsi utama dari suatu produk. Konsumen akan sangat kecewa apabila harapan mereka terhadap dimensi ini tidak terpenuhi. Siapa yang tidak kecewa saat membeli suatu barang ternyata terdapat kekurangan ? bagi setiap produk, yang namanya *performance* bisa berlainan bergantung pada dari *functional value* yang sudah dijanjikan oleh penjual atau perusahaan.

##### 3) Dimensi Kedua, *Reliability*

Dimensi *performance* dan *reliability* sepintas terlihat mirip tetapi memiliki perbedaan yang jelas. *Reliability* lebih menunjukkan probabilitas suatu produk gagal atau tidaknya dalam menjalankan fungsingnya. Suatu produk dikatakan baik apabila berfungsi sesuai

---

<sup>69</sup>Afnina dan Yulia, *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan*, (Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol 9 No 1 : 2019), hlm. 22

<sup>70</sup>Dita, Srikandi, dan Sunarti, *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*, (Jurnal Administaris Bisnis, Vol 37 No 1 : 2016), hlm. 171

dengan kegunaannya dan dikatakan tidak baik apabila terdapat masalah dalam menjalankan produknya.

#### 4) Dimensi Ketiga, *Feature*

Dimensi ini dapat dikatakan sebagai aspek sekunder. *Feature* akan mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya zaman. *Feature* lebih banyak digunakan pada produk alat elektronik yang hampir setiap tahunnya memiliki terobosan baru untuk bisa menarik minat pembeli.

#### 5) Dimensi Keempat, *Conformance*

*Conformance* dapat diartikan sebagai kesesuaian. Dimana kesesuaian suatu produk dengan spesifikasi yang sudah ditentukan dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

#### 6) Dimensi Kelima, *Durability*

*Durability* adalah daya tahan. Daya tahan ini ditunjukkan pada barang yang memiliki daya tahan lama maupun pendek atau untuk barang yang bisa dikonsumsi. Suatu barang yang diukur daya tahannya bisa lama atau hanya beberapa hari.

#### 7) Dimensi Keenam, *Serviceability*

*Serviceability* atau kemudahan perbaikan. Kemudahan perbaikan dapat digunakan sebagai suatu ciri yang berkaitan dengan kecepatan, kompetensi, kemudahan, dan akurasi dalam memberikan layanan untuk perbaikan barang.

#### 8) Dimensi Ketujuh, *Aesthetics*

*Aesthetics* adalah Estetika merupakan suatu ciri yang bersifat individu mengenai nilai - nilai estetika yang berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi individual

#### 9) Dimensi Kedelapan, *Fit and Finish*

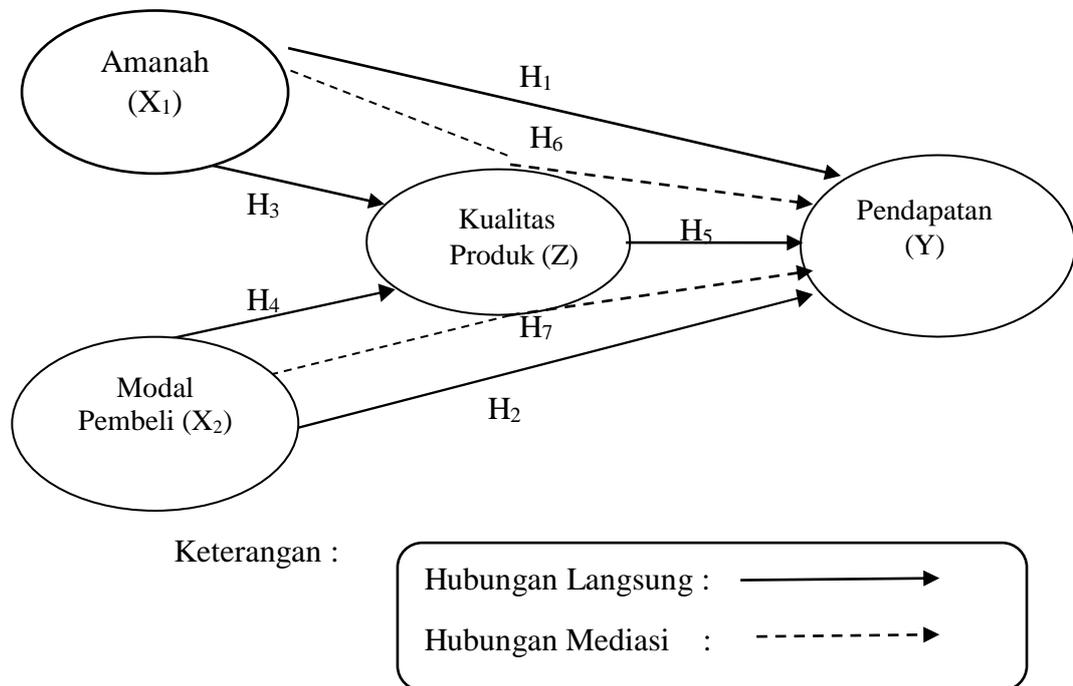
*Fit and Finish* adalah cocok dan selesai merupakan suatu pandangan pelanggan mengenai keberadaan produk tersebut sebagai produk yang berkualitas.

### **B. Desain Konseptual**

Design konseptual menurut Sapto Haryoko dalam bukunya Iskandar menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel - variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori - teori yang berhubungan dengan variabel - variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka konseptual dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian berkenan dengan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri maka, perlu deskriptis teoritis masing - masing variabel dengan argumentasi terhadap variasi besarnya variabel yang diteliti.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menganalisis masalah yang ada di lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang diterapkan untuk menganalisis populasi dan sampel serta memiliki tujuan untuk menguji suatu hipotesis. Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini

Gambar 1.1  
Desaign Konseptual



Sumber : Data diolah (2022)

### C. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D dapat diartikan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan pada Bab 1.

Ha atau disebut dengan H<sub>1</sub> (Hipoetsis satu) yaitu hipoetsis yang diuji. Biasanya hipoetsis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa parameter populasi memiliki nilai tertentu. Hipotesis ini biasanya dinyatakan dengan kata kata “terdapat pengaruh”.

1. Ha : Terdapat Pengaruh amanah secara langsung terhadap kualitas produk pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur

Ho : Amanah tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas produk pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur

2. Ha : Terdapat Pengaruh amanah secara langsung terhadap pendapatan pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur  
Ho : Amanah tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur
3. Ha : Terdapat Pengaruh kualitas produk secara langsung terhadap pada pendapatan petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur  
Ho : Kualitas produk tidak berpengaruh secara langsung terhadap pada pendapatan petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur
4. Ha : Terdapat Pengaruh modal pembeli secara langsung terhadap kualitas produk pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur  
Ho : Modal pembeli tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas produk pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur
5. Ha : Terdapat Pengaruh modal pembeli secara langsung terhadap pendapatan pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur  
Ho : Modal pembeli tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur
6. Ha : Terdapat Pengaruh amanah secara langsung terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur  
Ho : Amanah tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur
7. Ha : Terdapat Pengaruh modal pembeli secara langsung terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur.  
Ho : Modal pembeli tidak berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal di kota probolinggo jawa timur.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Probolinggo yang menjadi titik transit yang menghubungkan kota - kota dari Surabaya, Ke kota Jawa bagian Timur yakni Situbondo, Jember dan Banyuwangi, bahkan dapat melanjutkan penyebrangan ke Pulau Bali. Kota Probolinggo merupakan kota yang mayoritas penghasilan masyarakatnya berasal dari sektor pertanian yang tanahnya mencapai 5. 666, 7 Ha. Pada bulan penghujan sekitar bulan Desember sampai Maret, petani di Kota Probolinggo banyak yang menanam padi sehingga pada bulan maret sampai Mei hasil panen padi melimpah. Sehingga menyebabkan kota Probolinggo menjadi salah satu kota pusat padi untuk dijadikan beras. Menurut data dari dinas pertanian BPS Jawa Timur, pada tahun 2021 Produksi padi sebesar 8978 ton dan rata - rata produksi beras sebesar 5158 ton. Sedangkan produktivitas padi pada tahun 2020 sebesar 53,13 kwintal dengan luas pertanian sebesar 1417 hektar.<sup>71</sup>

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji teori dan menjadi generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala). Masalah kuantitatif lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks

---

<sup>71</sup>BPS Jawatimur

Namun berlokasi dipermukaan.<sup>72</sup> Penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2002) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampila hasilnya.

Menurutnya *Quantitative research is a research methodology which seek to quantify the data and typically, applies some form of statistical analysis.*<sup>73</sup>

Sedangkan Penelitian kuantitatif menurut Creswell (1944) merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel diukur dengan angket dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.<sup>74</sup>

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang memiliki bentuk apa saja yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditindak lanjuti sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X1) Amanah dan (X2) Modal Pembeli, dan satu varoabel terikat (Y) Pendapatan Petani Beras Lokal serta satu variabel mediasi yaitu (Z) Kualitas Produk.

---

<sup>72</sup> Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitas Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, (Doktor Ilmu Sosial alumni Universitas Padjajaran : Vol 15 No 1 Juni 2011 ), hlm. 131

<sup>73</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Universitas Airlangga :Yogyakarta . 2009), hlm. 15

<sup>74</sup>Syafnidawaty, *Penelitian Kuantitatif*, (Universitas Raharja : 29 oktober 2020), <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kuantitatif/>, diunduh pada tanggal 02 Juni 2021

### 1. Variabel Eksogen (Variabel Bebas)

Variabel eksogen dalam model jalur menurut Suwarno adalah variabel yang tidak ada penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak panah yang menunjuk ke arahnya selain pada bagian kesalahan pengukuran.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini yang merupakan variabel eksogen adalah Amanah (X1) dan Modal Pembeli (X2)

### 2. Variabel Endogen

Variabel Endogen adalah variabel yang ada penyebab eksplisitnya atau dalam diagram ada anak panah yang menuju ke arahnya.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Petani Beras Lokal (Y)

### 3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang bersifat menjadi perantara dari hubungan variabel penjelas dengan variabel respon atau tergantung.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel mediasi adalah Kualitas Produk (Z. )

## D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>75</sup>N. Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi*. (Gelora Askara Pratama, Jakarta : 2015 ), hlm. 7

<sup>76</sup> Ibid

<sup>77</sup> Dr Solimun, Dr Adji Achmad, dan Nurjannah, *Metode Statistika Multivariat Permodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. (UB Press, Malang : 2017 ), hlm. 89

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>78</sup> Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah petani padi dan pembeli beras lokal di Kota Probolinggo mencakup semua pembeli dan petani padi dalam tingkatan umur dan gender.

Sedangkan, Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel menurut Arikunto (1992) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dan menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya, seperti yang dikemukakan oleh Agusty Ferdinand (2011) bahwa sampel adalah himpunan sebagian dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Himpunan sebagian ini diambil karena kasus yang diteliti tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi yang dimiliki, maka dari itu membetuk suatu perwakilan populasi yang disebut dengan sampel.<sup>79</sup> Menurut Ferdinand (2006) menyatakan bahwa penentuan ukuran sampel yang representatif tergantung dari jumlah indikator dikali 5 hingga 10, sehingga besar sampel yang representif tergantung jumlah indikator dikali lima hingga sepuluh.<sup>80</sup> Maka dalam penelitian ini sub variabel atau indikator penelitian berjumlah  $10 \times 15 = 150$ . Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini 150 responden.

---

<sup>78</sup>Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.117

<sup>79</sup> Tarjo, *Metode Penelitian*, (Deepublish Cv Budi Utama, Yogyakarta : 2019), hlm.47

<sup>80</sup> Raden Roro Lia, *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Kinerja Perawat Rumah Sakit)*. (Zifatama Jawara, Sidoarjo : 2019). Hlm. 66

Penelitian ini terbagi menjadi empat jenis variabel yaitu variabel bebas Amanah yang terdiri dari tiga indikator yakni tanggung jawab, tepat janji dan Transparan. Variabel bebas kedua ada, modal pembeli terdiri dari struktur modal (modal sendiri atau modal pinjaman), pemanfaatan modal tambahan dan hambatan dalam mengakses modal eksternal. Variabel terikat pada penelitian ini yakni Pendapatan yang terdapat empat indikator yang mengukur menggunakan penghasilan setiap bulan diukur dengan skala ordinal yakni Peningkatan Pendapatan, Penyerapan Tenaga Kerja dan Nilai tambah. Yang terakhir terdapat variabel mediasi yakni kualitas produk yang memiliki empat indikator yakni keawetan, keandalan, kesesuaian produk dan kemudahan dipergunakannya. Sampel sendiri diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>81</sup> Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>82</sup> Sampel ini merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat karakteristik yang sama sehingga benar-benar mewakili populasi.

#### **E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>83</sup> Data sekunder strukturnya berupa historis yang didalamnya ada variabel - variabel yang sudah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh penelitian. Contohnya seperti surat kabar, buku referensi, jurnal, artikel, literatur sesuai dengan penelitiannya, dan majalah. Data sekunder disini peneliti menggunakan data pembelian beras lokal yang dimiliki oleh penjual

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 118.

<sup>82</sup> Hamiddarmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 50.

<sup>83</sup> *Ibid.*, hlm. 309

beras lokal di Kota Probolinggo. Sedangkan sumber data primer adalah Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepadapengumpul data.<sup>84</sup> Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesinoer, wawancara dan observasi. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada petani padi dan pembeli beras di Kota Probolinggo.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, dan tujuan utama dari penelitiannya itu mendapatkan data yang diperlukan. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan angket (kuesioner) di lokasi penelitian, observasi, dokumentasi dan wawancara.<sup>85</sup> Dalam hal ini peneliti akan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada petani padi dan pembeli beras lokal di Kota Probolinggo. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

a. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuisioner ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan responden wajib mengerjakan dan menjawab angket tersebut, setelah angket tersebut diisi oleh responden kemudian peneliti mengambil kembali angket

---

<sup>84</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, hal.308

<sup>85</sup> Op.Cit, M Burhan Bungin, hlm. 123

tersebut untuk dijadikan kesimpulan. Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian memasuki bagian isi angket.<sup>86</sup>

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan sebuah data yang diperlukan untuk mendukung sebuah penelitian melalui dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Sifat utama dari dokumentasi ini tidak terbatas pada ruang dan waktusehingga dapat memberikan peluang kepada peneliti untuk hal – hal yang sudah berlalu. Kumpulan bentuk tulisan disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc, cdrom, harddisk, dan sebagainya.<sup>87</sup> Contoh dokumentasi pada peneliti ini Seperti saat pembagian kuesioner terhadap petani padi dan pembeli beras lokal di Kota Probolinggo..

c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaidera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaidera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Observasi juga dapat diartikan metode pengumpulan data yang digunakan untuk

---

<sup>86</sup> ibid

<sup>87</sup> Ibid. Hlm.144

menghimpun data penelitian, data - data pnelitia tersebut yang didapat bisa diperoleh dari hasil pengamatan.<sup>88</sup>

d. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara sistematis, wawancara sistematis adalah wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan dokumen tertulis tentang apa yang akan ditanyakan kepada responden.<sup>89</sup>Pada penelitian ini wawnacara dilakukan kepada petani dan pembeli beras lokal di Kota Probolinggo.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya jauh lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>90</sup>

Penelitian yang dilakukan nantinya menggunakan alat bantu berupa keusiner, yang mana jawaban – jawaban responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

---

<sup>88</sup> Ibid, hlm, 134

<sup>89</sup> Ibid.hlm. 127

<sup>90</sup> Suahrsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 275

pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena sosial. Fenomena sosial sudah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>91</sup> Bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Tabel 1.3

## Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Sumber Indikator	Pertanyaan Item
1.	Amanah (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Tanggung Jawab</b></li> <li>- <b>Tepat Janji</b></li> <li>- <b>Transparan</b></li> <li>- <b>Kepercayaan</b></li> <li>- <b>Kecepatan</b></li> </ul>	Tasmara (2021 : 232 )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya dalam melakukan jual beli lebih mengutamakan kepercayaan dari pada kerugian</li> <li>- Menurut saya jual beli yang baik adalah tidak boleh melakukan manipulasi, monopoli dan lainnya agar hasil dalam jual beli dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat</li> <li>- Menurut saya kebenaran dalam jual beli (pasar) merupakan kondisi penting bagi kesejahteraan pembeli</li> <li>- Petani cepat dalam mencatat setiap keluhan pembeli</li> </ul>

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta : 2015), hlm. 135

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani menangani setiap keluhan pembeli</li> <li>- Petani cepat dalam memeriksa kembali beras lokal sebelum diantarkan kepada pembeli</li> <li>- Petani dengan teliti menginformasikan besaran biaya yang harus dikeluarkan untuk pembeli</li> <li>- Petani memberikan beras lokal yang memuaskan untuk pembeli beras lokal</li> <li>- Saya saat mengantarkan beras lokal pada pembeli tepat waktu sesuai janji</li> <li>- Petani memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pembeli</li> </ul>
2.	Modal Pembeli (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Struktur modal ( modal sendiri atau pinjaman</b></li> <li>- <b>Pemanfaatan modal tambahan</b></li> <li>- <b>Hambatan dalam mengakses modal</b></li> </ul>	<b>Nugraha (2011 : 9 )</b>	<p><b>Item Untuk Petani :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal pembeli berpengaruh terhadap pendapatan setiap bulan</li> <li>- Pembeli Beras lokal membayar dengan sistem kredit berdampak pada penghasilan petani</li> <li>- Tidak semua pembeli membayar dengan sistem kredit</li> <li>- Mayoritas pembeli yang membayar dengan sistem kredit adalah pembeli yang kekurangan modal sendiri</li> <li>- Modal pembeli berpengaruh terhadap penanaman selanjutnya</li> <li>- Modal yang paling banyak digunakan pembeli adalah modal berasal pinjaman</li> </ul> <p><b>Pertanyaan Untuk Pembeli :</b></p>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal pinjaman yang didapatkan pembeli sangat bermanfaat untuk kelengkapan kebutuhan sehari – hari</li> <li>- Persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan</li> <li>- Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan cukup untuk dipergunakan melengkapi kebutuhan sehari – hari</li> <li>- Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan berpengaruh terhadap kelengkapan kebutuhan sehari – hari</li> <li>- Bunga yang diberikan menjadi hambatan dalam mengakses pinjaman</li> <li>- Sulit mengakses modal pinjaman yang tidak memberikan bunga</li> </ul>
<b>3. Pendapatan (Y)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Peningkatan Pendapatan</b></li> <li>- <b>Penyerapan Tenaga Kerja</b></li> <li>- <b>Nilai tambah</b></li> </ul>	Subandriyo (2016 ; 84)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani memiliki pendapatan lain selain dari pendapatan jual beli beras lokal</li> <li>- Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi</li> <li>- Pendapatan dari menjual beras lokal dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari</li> <li>- Pendapatan hanya bersumber dari jual beli beras lokal</li> <li>- Pendapatan yang saya peroleh dari ual beli setiap tahunnya meningkat</li> <li>- Umur padi yang akan dijadikan beras lokal dapat memengaruhi pendapatan</li> </ul>	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan yang saya dapatkan sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>- Tingginya pendapatan berpengaruh terhadap penanaman selanjutnya</li> <li>- Penggunaan jenis benih padi berpengaruh pada hasil beras lokal dan pendapatan</li> </ul>
4.	<b>Kualitas Produk (Z)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Keawetan</b></li> <li>- <b>Keandalan</b></li> <li>- <b>Kesesuain produk</b></li> <li>- <b>Kemudahan dipergunakan nya</b></li> </ul>	<b>Tjiptono (2021 : 25)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beras lokal petani Kota Probolinggo bermanfaat untuk pembeli</li> <li>- Petani saat jual beli memberikan beras lokal yang kriterianya cocok dengan pembeli</li> <li>- Petani merasa beras lokal yang diperjual belikan nyaman dan enak saat dikonsumsi</li> <li>- Petani saat jual beli beras lokal memberikan beras yang awet dan tidak mudah apek</li> <li>- Petani beras lokal di Kota probolinggo menjual beras yang dijamin kualitasnya</li> <li>- Petani membuat desain dan <i>packaging</i> yang unik dan kreatif sehingga dapat menarik minat pembeli</li> <li>- Petani memberikan reputasi yang baik kepada pembeli beras lokal</li> <li>- Petani memberikan contoh beras</li> </ul>

				<p>lokal pada saat pembelian sesuai dengan produk yang akan diperjual belikan</p> <p>- Kualitas produk yang di jual petani beras lokal di kota Probolinggo sesuai dengan keinginan konsumen</p>
--	--	--	--	---

*Sumber : Jurnal - Jurnal Penelitian (2011, 2016, 2021, 2021)*

### **G. Skala Likert**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel (X1) Amanah, Modal Pembeli (X2), Pendapatan (Y) dan Kualitas Produk (Z). Alasan menggunakan metode pengukuran *Skala Likert* dikarenakan penelitian ini menggunakan sistem penyebaran angket (kuesioner), sehingga hasilnya digolongkan dalam skala data, yaitu ordinal interval. Dan metode yang paling efektif digunakan untuk ordinal interval yakni skala *Likert*.

Dari bukunya Sekaran menyatakan bahwa skala *Likert* didesain untuk menguji seberapa kuat subjek, setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik. Skala *Likert* menggunakan lima tingkatan jawaban dengan rumusan sebagai berikut :<sup>92</sup>

1. Jawaban sangat setuju diberi score 5
2. Jawaban setuju diberi score 4
3. Jawabn netral diberi score 3

---

<sup>92</sup> M. Affan Amin, *Pengaruh Islamic Branding dan riligiulitas Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Swalayan Basmalah Cabang Pasuruan Jawa Timur*, (Ekonomi Manajemen UIN Malang : 2019), hlm. 61

4. Jawaban tidak setuju diberi score 2
5. Jawaban sangat tidak setuju diberi score 1

Untuk menjabarkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dan selanjutnya dilakukan uji instrumen yang didalamnya terdapat uji validitas dan uji realibilitas.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pendekatan Partial Least Square (PLS)

Menurut Ghozali (2008) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Variabel laten adalah linier agregat dari indikator-indikatornya. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis kovarian menjadi berbasis varian.<sup>93</sup> Penelitian ini diukur dengan menggunakan software SmartPLS yang memiliki kelebihan yakni merupakan alat analisis yang *powerfull* sebab tidak berekspekulasi data harus diukur dengan skala tertentu, jumlah tertentu dan bisa dipergunakan untuk pembuktian suatu teori serta untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk pengujian proposisi.<sup>94</sup> Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada Hipotesis penelitian dan tujuan penelitian yakni untuk menganalisa pengaruh Amanah dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Petani Beras Lokal dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi,

---

<sup>93</sup>Imam Ghozali, Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Last Square(PLS),(Semarang:Undip,2008),17-19.

<sup>94</sup>ImamGhozali,HengkyLatan,Konsep,Teknik,AplikasiMenggunakanSmartPLS3.0Untuk PenelitianEmpiris(Semarang : BP Undip, 2015)

maka langkah – langkah permodelan persamaan struktural dengan PLS diuraikan sebagai berikut :

Data yang telah terkumpul pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Menurut Ghazali (2014) kelebihan dalam menggunakan analisis PLS adalah PLS metode analisis yang *powerfull* sebab tidak didasarkan oleh banyak asumsi. Data tidak harus berdistribusi normal multivariat (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval dan ratio) dapat menerapkan model yang sama dan sampel yang tidak harus besar. Menurut Latan dan Ghazali (2012) mengatakan bahwa terdapat dua tahapan pengujian dalam teknik analisis SEM PLS adalah :

a. **Perancangan Model Pengukuran (Outer Model)**

Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid* dan *reliabel*). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator<sup>95</sup>:

1) *Convergent Validity* merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *covergent validity* dari pemeriksaan *individual itemreability*, dapat dilihat dari *standardi zeloading factor*. *Standart loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap

---

<sup>95</sup>Ananda Sabil Husein, Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial LeastSquares(PLS) dengansmartPLS3.0,(Universitas Brawijaya:ModulAjar,2015),19-20.

item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan  $> 0.7$ . Menurut Chin seperti yang dikuti oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,50, sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*<sup>96</sup>.

2) *Discriminant Validity* adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *Square Root of Average Extracted (AVE)*. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah  $> 0,5$ . Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstrakyanglain.

3) *Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh manasuatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Nilai reliabilitas komposit (pe) dari perubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilandan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0.7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.

4) Cronbach Alpha adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach's alpha* apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$

---

<sup>96</sup>Imam Ghozali dan Hengky, Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi, (Semarang: Undip, 2012), 76.

## b. Perancangan Model Struktural (Inner Model)

Analisis Inner Model atau yang biasa disebut dengan Model Struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Uji struktural yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji-t dari PLS itu sendiri. Analisa Inner Model dapat dilihat dari indikator yang meliputi<sup>97</sup>:

### 1) Koefisien Determinasi(R)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen. dan *uji-t* serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Nilai R square sebesar 0.75 (kuat), 0.50 (moderat) dan 0.25 (lemah) Model

---

<sup>97</sup>Imam Ghazali, Latan H., Partial Least Square: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Smart PLS 2.0, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012),54.

### c. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis dapat dilihat melalui nilai *t-statistik* dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai *t-statistik* yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika *t-statistik* > 1,96. Untuk menolak / menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai  $p < 0,05$ . Apabila hasil pengujian hipotesis pada *outer model* signifikan, hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrument pengukur variabel laten. Sementara, bilamana hasil pengujian pada *inner model* adalah signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten lainnya.

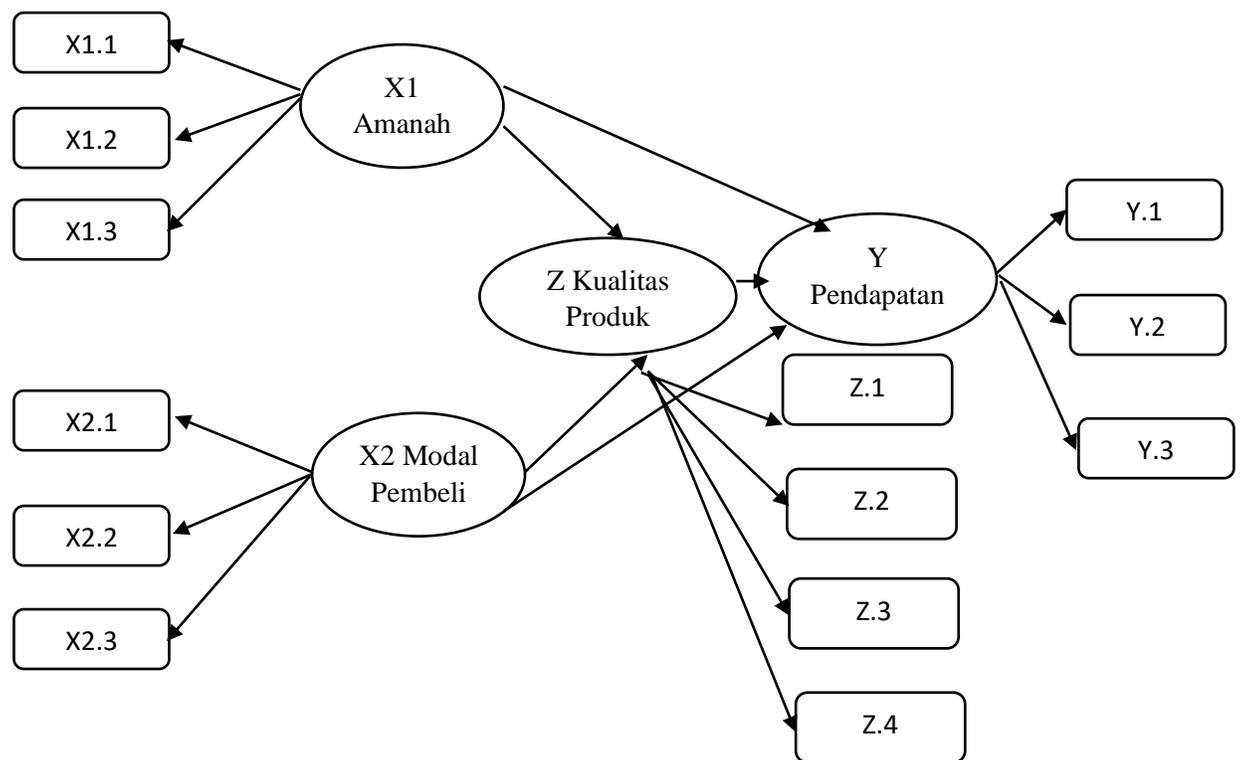
### I. Diagram Jalur

Menurut Ghazali (2016) analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda atau analisis jalur dapat diartikan sebagai penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antarvariabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antarvariabel. Hubungan kausalitas antarvariabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dilakukan oleh analisis jalur adalah

menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengonfirmasi atau menolak hipotesis.<sup>98</sup>

Gambar 1.2

Diagram Jalur



Sumber : Data diolah (2022)

<sup>98</sup> Bambang sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (CV Budi Utama, Yogyakarta : 2022), hlm. 275

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai bagaimana Pengaruh amanah dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi pada Petani Beras Lokal di Kota Probolinggo dengan jumlah 150 responden. Penelitian ini berlangsung selama delapanbelas hari, dari tanggal 18 Oktober sampai 5 November 2022. Pengambilan data dalam penelitian ini memanfaatkan data primer yang berasal dari 35 tanggapan responden melalui Googlef Forms dan 115 tanggapan responden secara langsung.

Responden dalam penelitian ini merupakan petani yang tersebar di daerah Kota Probolinggo. Pemilihan petani di Kota Probolinggo ini sebagai populasi yang didasarkan pada banyaknya petani yang tersebar.

Kuesioner yang sebelumnya terisi seluruhnya memenuhi persyaratan pemrosesan, tanpa konstruksi yang cacat atau tidak lengkap di anatra kuesioner yang dibagikan. Perangkat lunak PLS versi 3.2.9 digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Sebagai instrumen pengujian yang didasarkan pada permasalahan (hipotesis) yang disebutkan sebelumnya dan perumusan model.

#### **B. Analisis Deskriptif**

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data secara statistik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini disertifikasi memenuhi syarat untuk analisis,

Seperti yang sudah diketahui. Setelah itu, Microsoft Excel digunakan untuk mengolah data temuan analisis deskriptif masing – masing variabel, yang mencakup indikator yang tercantum dibawah ini

Tabel 1.4

## Statistik Deskriptif Variabel Amanah (X1)

Indikator	Jawaban										Total	Rata-Rata
	STS		TS		N		S		SS			
	T	%	T	%	T	%	T	%	T	%		
X1_1	15	10%	28	18%	76	50%	21	14%	10	6%	150	3,3
X1_2	0	0%	0	0%	6	4%	79	52%	67	44%	150	4,5
X1_3	0	0%	10	6%	17	11%	63	42%	60	40%	150	4,2
X1_4	0	0%	11	7%	27	18%	74	49%	38	25%	150	3,9
X1_5	0	0%	12	8%	19	12%	74	49%	45	30%	150	4
X1_6	0	0%	5	3%	7	4%	70	46%	68	45%	150	4,3
X1_7	0	0%	0	0%	29	19%	58	38%	63	42%	150	4,2
X1_8	0	0%	4	2%	15	10%	73	48%	58	38%	150	4,3
X1_9	0	0%	6	4%	19	12%	68	45%	57	38%	150	4,2
X1_10	0	0%	3	2%	15	10%	54	36%	78	52%	150	4,4

*Sumber : Data diolah peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 1.4 Variabel amanah (X1) memiliki 4 indikator yakni 1) Tanggung Jawab, 2) Tepat janji, 3) Transparan, 4) Teliti, dan 4) Kecepatan. Keempat indikator tersebut diuraikan menjadi sepuluh item pernyataan. Tabel 1.4 menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Dengan item X1\_2 (amanah )memiliki nilai mean tertinggi sebesar 4,5 dan item X1\_1 memiliki nilai mean terendah sebesar 3,3.

Tabel 2.1  
Statistik Deskriptif Variabel Modal Pembeli (X2)

Indikator	Jawaban										Total	Rata - Rata
	STS		TS		N		S		SS			
	T	%	T	%	T	%	T	%	T	%		
X2_1	15	10%	30	20%	28	18%	56	37%	21	14%	150	3,4
X2_2	10	6%	52	34%	20	13%	32	21%	67	44%	150	3,2
X2_3	17	11%	18	12%	19	12,6%	58	39%	38	25%	150	3,63
X2_4	13	9%	35	23%	61	41%	32	21%	9	6%	150	3
X2_5	9	6%	18	12%	17	11%	63	42%	43	29%	150	3,75
X2_6	15	10%	32	21%	23	15%	54	36%	26	17%	150	3,3
X2_7	13	9%	26	17%	82	55%	8	5%	21	14%	150	3,1

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 2.1 Variabel Modal Pembeli (X2) memiliki 3 indikator yakni 1) Asal Modal (Modal Sendiri atau Pinjaman), 2) Pemanfaatan Modal Tambahan, 3) Hambatan Dalam Mengakses Modal. Ketiga indikator tersebut diuraikan menjadi tujuh item pernyataan. Tabel 2.1 menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Dengan item X2\_5 (Modal Pembeli ) memiliki nilai mean tertinggi sebesar 3,75 dan item X2\_4 memiliki nilai mean terendah sebesar.

Tabel 2.2  
Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan (Y)

Indikator	Jawaban										Total	Rata - Rata
	STS		TS		N		S		SS			
	T	%	T	%	T	%	T	%	T	%		
Y1	4	3%	24	16%	21	14%	52	35%	49	33%	150	3,9
Y2	0	0%	8	5%	35	23%	72	48%	35	23%	150	3,9
Y3	0	0%	15	10%	46	31%	67	45%	22	15%	150	3,6
Y4	19	13%	49	33%	13	9%	39	26%	30	20%	150	2,8
Y5	0	0%	49	33%	49	33%	28	19%	24	16%	150	3,5
Y6	0	0%	7	5%	16	11%	56	37%	71	47%	150	4,3
Y7	2	1%	21	14%	63	42%	47	31%	17	11%	150	3,4
Y8	0	0%	2	1%	10	7%	72	49%	66	44%	150	4,4
Y9	0	0%	8	5%	9	6%	46	31%	87	58%	150	4,4

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 2.2 Variabel Pendapatan (Y) memiliki 3 indikator yakni 1) Peningkatan Pendapatan, 2) Penyerapan Tenaga Kerja, 3) Nilai Tambah. Ketiga indikator tersebut diuraikan menjadi sembilan item pernyataan. Tabel 2.2 menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Dengan item Y8 dan Y9 (Pendapatan ) memiliki nilai mean tertinggi sebesar 4,4 dan item Y4 memiliki nilai mean terendah sebesar 2,8.

Tabel 2.3

## Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Produk (Z)

Indikator	Jawaban										Total	Rata - Rata
	STS		TS		N		S		SS			
	T	%	T	%	T	%	T	%	T	%		
Z1	0	0%	0	0%	8	5%	74	49%	68	45%	150	4,4
Z2	0	0%	0	0%	22	14%	92	61%	36	24%	150	4,1
Z3	0	0%	2	1%	16	11%	75	50%	57	38%	150	4,3
Z4	0	0%	1	0,6%	18	12%	77	51,3%	54	36%	150	4,3
Z5	0	0%	4	3%	11	22%	70	47%	65	43%	150	4,3
Z6	0	0%	8	5%	30	20%	64	43%	48	32%	150	4
Z7	0	0%	2	1%	15	10%	90	60%	43	29%	150	4,2
Z8	0	0%	4	3%	28	19%	72	48%	46	31%	150	4,1
Z9	0	0%	8	5%	13	9%	75	50%	54	36%	150	4,2

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 2.3 Variabel Kualitas Produk (Z) memiliki empat indikator yakni 1) Keawetan, 2) Keandalan, 3) Kesesuain Produk, 4) Kemudahan dipergunakannya. Keempat indikator tersebut diuraikan menjadi sembilan item pernyataan. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Dengan item Z1 (Kualitas Produk ) memiliki nilai mean tertinggi sebesar 4,4 dan item Z6 memiliki nilai mean terendah sebesar 3.

### C. Analisis Pendekatan *Partial Least Square* (PLS)

#### 1. Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran (Outer model) merupakan sebuah evaluasi model yang dapat digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari suatu instrument penelitian. Outer model adalah sebuah evaluasi model yang ada dalam *partial least square*. Dalam pelaksanaannya, outer model dilakukan dengan menggunakan software Smart PLS 3.2.9. berikut merupakan hasil pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan valuasi model outer model.

##### a. Uji Validitas

Dalam Partial Least Square, ada dua jenis uji validitas yang diterapkan, yakni uji validitas konvergen dan validitas diskriminan.

##### 1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen, berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur – pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen terjadi jika skor yang diperoleh dari dua instrumen yang bebrbeda yang mengukur konstruk yang sama mempunyai korelasi tinggi. Menurut (Hair, 2006) koefisien validitas > 0,30 dapat dipertimbangkan untuk level minimal. *Loading* kurang lebih 0,40 akan lebih baik dan > 0,50 signifikan secara pratikal. Tetapi menurut (Chin, 1995) *rule of thumb* untuk validitas konvergen adalah *outer loading* 0,70 *communalty* >0,50 dan *average variance extracted*

> 0,50. *Redundancy* mendekati 1, jika < 0,50 boleh dihapus karena indikator ini tidak termuat konstruk yang mewakilinya. Jika antara 0,5 sampai 0,7 masih dapat diterima sepanjang AVE dan *communalty* > 0,50. Dengan demikian semakin tinggi koefisien validitas maka akan semakin besar korelasi dalam menginterpretasikan matrik faktor.<sup>99</sup>

Tabel 2.4

Hasil Nilai *Average Variance Extractes* (AVE)

	Construck	Cronbach's Alpha	rho_A	Construck	Reliabilitas Komposit	Construck	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Amanah (X1)	0,7	0,911	0,916	0,7	0,927	0,5	0,564
Kualitas Produk (Z)	0,7	0,878	0,888	0,7	0,903	0,5	0,513
Modal Pembeli (X2)	0,7	0,845	0,851	0,7	0,883	0,5	0,520
Pendapatan (Y)	0,7	0,875	0,883	0,7	0,900	0,5	0,502

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 2.4, menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extractes* lebih besar dari pada 0,5. Berdasarkan *rule of thumb* dari validitas konvergen maka dapat dikatakan bahwa indikator dari suatu variabel mempunyai korelasi tinggi terhadap variabel yang dia gambarkan dan indikator tersebut dikatakan valid. Selain itu, nilai validitas konvergen juga dapat dilihat melalui nilai *outer loading* setiap variabel. Berikut hasil pengujian validitas konvergen dilihat dari nilai *outer loading*.

<sup>99</sup> Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM – AMOS (Mengenal SEM - AMOS)*, (Deepublish, Sleman : 2021), hlm 34

Tabel 3.1  
 Nilai *Outer Loading*

<b>Variabel</b>	<b>Items</b>	<b>Construck</b>	<b>Loading/loading Factor</b>
Amanah (X <sub>1</sub> )	X <sub>1_1</sub>	0,5 – 0,7	0,788
	X <sub>1_5</sub>	0,5 – 0,7	0,829
	X <sub>1_6</sub>	0,5 – 0,7	0,802
	X <sub>1_7</sub>	0,5 – 0,7	0,856
	X <sub>1_8</sub>	0,5 – 0,7	0,823
	X <sub>1_9</sub>	0,5 – 0,7	0,800
Modal Pembeli (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,5 – 0,7	0,788
	X <sub>2.4</sub>	0,5 – 0,7	0,776
	X <sub>2.5</sub>	0,5 – 0,7	0,730
	X <sub>2.6</sub>	0,5 – 0,7	0,761
	X <sub>2.7</sub>	0,5 – 0,7	0,718
Kualitas Produk (Z)	Z <sub>1</sub>	0,5 – 0,7	0,756
	Z <sub>3</sub>	0,5 – 0,7	0,768
	Z <sub>6</sub>	0,5 – 0,7	0,793
	Z <sub>8</sub>	0,5 – 0,7	0,855
Pendapatan (Y)	Y.2	0,5 – 0,7	0,722
	Y.4	0,5 – 0,7	0,716
	Y.6	0,5 – 0,7	0,779
	Y.7	0,5 – 0,7	0,766
	Y.9	0,5 – 0,7	0,764

*Sumber : Data diolah peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari semua item dalam variabel mempunyai nilai *outer loading* lebih besar dari 0,5. Berdasarkan *rule of thumb* dari validitas konvergen maka

dapat dikatakan bahwa indikator dari suatu variabel mempunyai korelasi tinggi terhadap variabel yang di gambarkan dan indikator tersebut dikatakan valid. Hal ini didasarkan Menurut Chin seperti yang diikuti oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,50, sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*

## 2) Validitas diskriminan

Menurut (Hartono, 2008) Validitas diskriminan, berhubungan dengan pengukuran konstruk yang berbeda dan seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Validitas diskriminan terjadi apabila dua instrumen yang berbeda mengukur dua kosntruk yang diprediksi tidak berkorelasi akan menghasilkan skor tidak berkorelasi. Dan menurut (Chin, 1997) model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk stiap konstruk lebih besar dari korelasi anantara konstruk dengan kontruk lainnya dalam model.<sup>100</sup>

Tabel 3.2

### Nilai Cross Loading

	Amanah (X1)	Modal Pembeli (X2)	Pendapatan (Y)	Kualitas Produk (Z)
X1_1	<b>0,788</b>	0,705	0,590	0,682
X1_5	<b>0,829</b>	0,684	0,586	0,682
X1_6	<b>0,802</b>	0,737	0,513	0,602
X1_7	<b>0,856</b>	0,770	0,564	0,688
X1_8	<b>0,823</b>	0,752	0,558	0,658
X1_9	<b>0,800</b>	0,702	0,499	0,633
X2_1	0,740	<b>0,788</b>	0,585	0,683
X2_4	0,770	<b>0,776</b>	0,573	0,718

<sup>100</sup> ibid

X2_5	0,600	<b>0,730</b>	0,704	0,600
X2_6	0,632	<b>0,761</b>	0,523	0,619
X2_7	0,607	<b>0,718</b>	0,691	0,624
Y2	0,469	0,510	<b>0,722</b>	0,560
Y4	0,667	0,699	<b>0,716</b>	0,696
Y6	0,565	0,620	<b>0,779</b>	0,675
Y7	0,525	0,678	<b>0,766</b>	0,638
Y9	0,597	0,604	<b>0,764</b>	0,698
Z1	0,592	0,656	0,575	<b>0,756</b>
Z3	0,621	0,657	0,714	<b>0,768</b>
Z6	0,731	0,740	0,668	<b>0,793</b>
Z8	0,739	0,780	0,635	<b>0,855</b>

*Sumber : Data diolah peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* dari setiap indikator mempunyai nilai paling tinggi pada variabel yang di gambarkan dibandingkan dengan variabel lainnya. Dan dapat dikatakan bahwa indikator tidak berkorelasi tinggi terhadap variabel lainnya. Sehingga, dapat dikatakan bahwa indikator tersebut valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai dari angka 0,0 sampai dengan angka 1,0 akan tetapi pada kenyataanya koefisien reliabilitas sebesar 1,0 praktis tidak pernah dijumpai. Meskipun, hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat saja bertanda negatif (-) sebagaimana halnya semua koefisien korelasi. Semakin

kecil koefisien reliabilitas, yaitu semakin jauh dari angka 1, berarti semakin besar eror pengukuran yang terjadi.<sup>101</sup>

*Construct reliability cut off value* > 0,70. Menurut Imam Ghozali “faktor yang signifikan bisa jadi masih rendah nilainya, maka *standardized loading* estimasi harus sama dengan 0,50 atau lebih idealnya harus 0,70. *Construct reliability* 0,70 atau lebih menunjukkan reliabilitas yang baik, sedangkan reliabilitas 0,60 sd 0,70 masih dapat diterima dengan syarat validitas indikator dalam model baik”.<sup>102</sup>

*Variance extracted cut off value* > 0,50 memperhatikan bahwa jumlah varian dari indikator yang diekstraksi oleh variabel bentuka. Nilai *ekstracted* yang tinggi menunjukkan indikator itu telah mewakili secara baik variabel bentukan yang dikembangkan. Uji realibilitas untuk mngukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner.

*Cronbach’s alpha*, mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Nilai *alpha* harus lebih besar dari 0,60. *Composite reliability*, mengukur nilai sesungguhnya. *Composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistes internal suatu konstruk.

---

<sup>101</sup> ibid

<sup>102</sup> Ibid

Menurut (Hair,2008) *Composite reliability* >0,70 meskin nilai 0,60 dapat diterima.<sup>103</sup>

Tabel 3.3

Nilai *Composite Reliability*

	Construck	Cronbach's Alpha	rho_A	Construck	Reliabilitas Komposit	Construck	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Amanah (X1)	0,7	0,911	0,916	0,7	0,927	0,5	0,564
Kualitas Produk (Z)	0,7	0,878	0,888	0,7	0,903	0,5	0,513
Modal Pembeli (X2)	0,7	0,845	0,851	0,7	0,883	0,5	0,520
Pendapatan (Y)	0,7	0,875	0,883	0,7	0,900	0,5	0,502

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Sehingga, apabila dilihat pada tabel 3.3 bahwa nilai *composite reliability* pada setiap variabel sebesar 0,9 lebih besar dari 0,7. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Selain menggunakan nilai *composite reliability*, uji ini juga dapat menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Berdasarkan *rule off thumb* dalam uji *reliability* menggunakan nilai *cronbach's alpha*, suatu data dapat dikatakan reliabel apabila data tersebut mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Sehingga, apabila dilihat pada tabel bahwa nilai *cronbach's alpha* pada data setiap variabel > 0,7 lebih besar dari 0,6, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

<sup>103</sup> Fakhry Zamzam dan Luis Marnisah, *Model Penelitian Tesis Manajemen Kuantitatif*, (Deepublish Publisher, Sleman : 2021), hlm. 21

## 2. Model Struktural (Inner Model)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan  $R^2$  atau R-Square untuk konstruk dependen. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga semakin tinggi nilai R-Square maka semakin pula tingkat variasi perubahan yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>104</sup> Berikut nilai R-square dari model penelitian ini :

Tabel 3.4  
Nilai R-Square

	R Square	Adjusted R Square
<b>Kualitas Produk (Z)</b>	0,742	0,739
<b>Pendapatan (Y)</b>	0,750	0,745

*Sumber : Data diolah peneliti, 2022*

Dari tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai R-Square dari kualitas produk sebesar 0,742 atau 74,2 %. Artinya variabel kualitas produk dipengaruhi oleh amanah dan modal pembeli sebesar 74,2 %. Dan sisanya sebesar 25,8 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, nilai R-Square dari pendapatan sebesar 0,750 atau 75%. Artinya variabel pendapatan dipengaruhi oleh amanah dan modal pembeli sebesar 75%. Dan

---

<sup>104</sup> Ni Nyoman Kerti, I Putu Gede, Putu Laksmi, *Pendidikan Kewirausahaan Untuk Membangun Orientasi Kewirausahaan, Sikap, dan Niat Berwirausaha Mahasiswa*, (Lakeisha, Klaten : 2022), hlm.

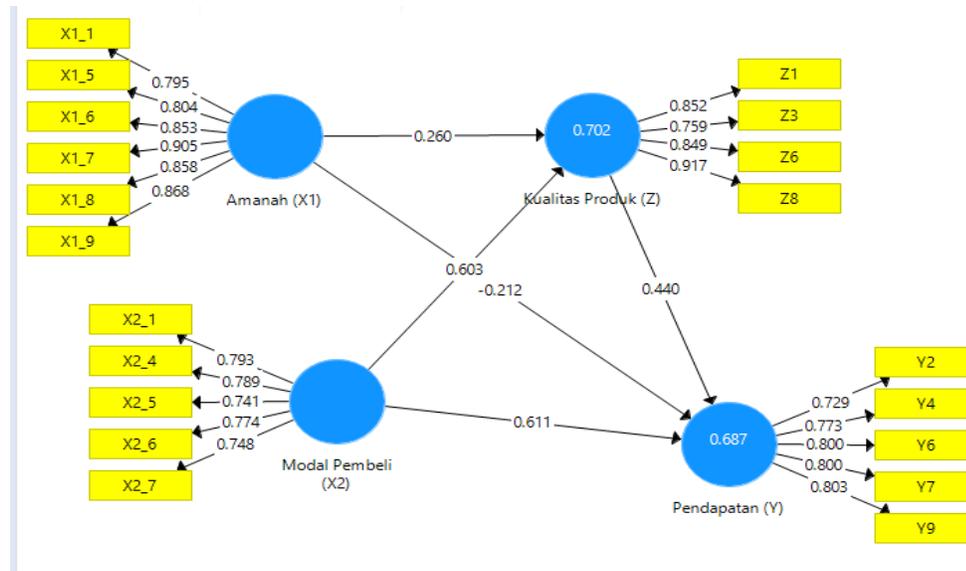
sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Sementara itu, untuk melakukan pengujian *Goodness of Fit* dihitung menggunakan nilai *Q-Square* dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Q\text{-Square} &= 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)] \\
 &= 1 - (1 - 0,742) \times (1 - 0,750) \\
 &= 1 - (0,258 \times 0,25) \\
 &= 1 - 0,0645 \\
 &= 0,9355
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, nilai *Q-Square* yaitu 0,9355 atau 93% yang berarti bahwa besarnya keragaman yang dijelaskan model penelitian ini sebesar 93% dan sisanya 7% dijelaskan oleh faktor – faktor yang lainnya yang tidak terdapat pada model tersebut sehingga model penelitian ini dikatakan layak karena nilai *Q-Square* lebih dari 0.

Gambar 1.3

*Inner Model dan Outer Model*

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *path analysis*. Untuk mengetahui nilai signifikan dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis seperti melihat nilai *p-values* dan nilai *t-statistic*. Yang dimana menurut (Abdillah dan hartono, 2015) dapat dikatakan signifikan apabila nilai *t-statistic*  $>1,96$  dan nilai *p-value*  $<0,05$  atau 5%.<sup>105</sup> Berikut tabel hasil dari nilai *path analysis* :

<sup>105</sup> Ibid

Tabel 4.1

Nilai *Path Analysis*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	Construc k	T Statistika ( O/STDEV )	Construc k	P Values
Amanah (X1) -> Kualitas Produk (Z)	0,271	0,271	0,101	>1,96	2,683	<0,05	<b>0,008</b>
Amanah (X1) -> Pendapatan (Y)	-0,096	-0,094	0,127	>1,96	0,752	<0,05	<b>0,452</b>
Kualitas Produk (Z) -> Pendapatan (Y)	0,555	0,548	0,087	>1,96	6,381	<0,05	<b>0,000</b>
Modal Pembeli (X2) -> Kualitas Produk (Z)	0,611	0,614	0,096	>1,96	6,384	<0,05	<b>0,000</b>
Modal Pembeli (X2) -> Pendapatan (Y)	0,431	0,438	0,125	>1,96	3,445	<0,05	<b>0,001</b>

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dijelaskan bahwa terdapat 4 hipotesis yang diterima yakni :

**a. Amanah (X1) Terhadap Kualitas Produk (Z)**

Variabel Amanah (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk (Z) dengan nilai t-statistic  $2,683 > 1,96$  dan nilai p-value  $< 0,05$ . Dan arah hubungannya adalah positif dilihat dari nilai original sampel yang positive. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa **H1 Diterima**.

**b. Amanah (X1) Terhadap Pendapatan (Y)**

Variabel Amanah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) dengan nilai t-statistic  $0,752 < 1,96$  dan nilai p-

valeu  $> 0,05$ . Dan arah hubungannya adalah negatif dapat dilihat dari nilai original sampel yang negatif. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa **H2 Ditolak**.

**c. Kualitas Produk (Z) Terhadap Pendapatan (Y)**

Variabel Kualitas Produk (Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan (Y) dengan nilai t-statistic  $6,381 > 1,96$  dan nilai p-value  $> 0,05$ . Serta memiliki arah hubungan positif yang dapat dilihat dari nilai original sampel yang positif. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa **H3 Diterima**.

**d. Modal Pembeli (X2) Terhadap Kualitas Produk (Z)**

Variabel Modal Pembeli (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Produk (Z) dengan nilai t-statistic  $6,384 > 1,96$  dan nilai p-valeu  $> 0,05$ . Dan arah hubungannya adalah positif yang dapat dilihat dari nilai original sampel yang positif. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa **H4 Diterima**.

**e. Modal Pemebli (X2) Terhadap Pendapatan (Y)**

Variabel Modal Pemebli (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan (Y) dengan nilai t-statistic  $3,445 > 1,96$  dan p-value  $< 0,05$ . Serta memiliki arah hubungan positif yang dapat dilihat dari nilai original sampel yang positif. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa **H5 Diterima**

#### 4. Uji Mediasi

Uji mediasi merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel mediasi atau intervening terhadap hubungan langsung antar variabel independen dengan variabel dependen. Pada tabel *Total Effect* menurut (Abdillah dan hartono, 2015) jika nilai t-statistic  $> 1,96$  berarti bahwa variabel intervening dapat memediasi penuh. Berikut tabel hasil uji mediasi.<sup>106</sup>

Tabel 4.2  
Hasil Uji Mediasi

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	construck	T Statistik (O/STDEV)	Consdtruck	P Values
Amanah (X1) -> Kualitas Produk (Z) -> Pendapatan (Y)	0,150	0,150	0,064	>1,96	2,335	< 0,05	0,020
Modal Pembeli (X2) -> Kualitas Produk (Z) -> Pendapatan (Y)	0,339	0,335	0,070	>1,96	4,844	< 0,05	0,000

*Sumber : Data diolah peneliti, 2022*

##### a. Amanah (X1) Terhadap Pendapatan (Y) Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi (Z)

Berdasarkan hasil uji mediasi pada tabel 4.2, didapatkan bahwa variabel mediasi Kualitas Produk mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Amanah terhadap Pendapatan dengan nilai t-statistic  $2,335 > 1,96$  dan nilai p-value  $< 0,05$ . Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa **H6 Diterima**.

<sup>106</sup> Ibid

**b. Modal Pembeli (X2) Terhadap Pendapatan (Y) Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi (Z)**

Kualitas produk sebagai variabel mediasi juga mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Modal Pembeli terhadap Pendapatan dengan nilai t-statistic  $4,844 > 1,96$  dan nilai p-value  $< 0,0$ . Berikut tabel penjelasan hasil uji hipotesis berdasarkan hasil dari penelitian ini. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa **H7 Diterima**.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Hipotesis

	Hubungan	Keterangan
H1	Amanah berpengaruh positif terhadap kualitas produk	Hipotesis diterima
H2	Amanah tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan	Hipotesis ditolak
H3	Kualitas Produk berpengaruh positif terhadap Pendapatan	Hipotesis diterima
H4	Modal Pembeli berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk	Hipotesis diterima
H5	Modal Pembeli berpengaruh positif terhadap Pendapatan	Hipotesis diterima
H6	Amanah berpengaruh positif terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi	Hipotesis diterima
H7	Modal Pembeli berpengaruh positif terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi	Hipotesis diterima

*Sumber : Data diolah peneliti, 2022*

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis model pengukuran, disimpulkan bahwa model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan dan memiliki tanda pengenal yang baik, sehingga analisis struktural model dapat dilanjutkan. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai interpretasi hasil dan pembahasan berdasarkan analisis struktur model yakni outer model, inner model (Q-Square), Uji Hipotesis dan Uji Mediasi

#### **A. Pengaruh Amanah Terhadap Kualitas Produk Pada Petani Beras Lokal**

Pengaruh Amanah memiliki nilai t-statistic 2,683 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,008 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Seperti pada tabel 4.1, angka ini menunjukkan bahwa Variabel Amanah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Produk Petani Beras Lokal di Kota Probolinggo. Adapun hasil uji Hipotesis pada tabel 4.1 melalui SmartPLS dapat diketahui bahwa Amanah memiliki pengaruh sebesar 0,271 terhadap Kualitas Produk Beras Lokal di Kota Probolinggo. Hal ini menjelaskan bahwa apabila petani meningkatkan amanah sebesar 1% maka kualitas produk beras lokal yang diberikan petani pada pembeli juga akan meningkat sebesar 27,1 % dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Amanah diartikan sebagai suatu sikap dan sifat pribadi bagi setiap

Orang yang apabila dijalankan akan disebut dengan *al-amin*, yang dapat dipercaya, jujur dan aman.<sup>107</sup> Pembeli memiliki keyakinan bahwa, apabila penjual dalam melakukan jual beli amanah memberlakukan kejujuran dan aman maka kualitas produk yang diberikan sangat bagus dan memuaskan pembeli. Tetapi dalam penjualan Petani beras lokal di Kota Probolinggo lebih mengutamakan keuntungan dari pada kepercayaan. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang disebar pada responden dan memperoleh skor terendah pada indikator kepercayaan.

Pemberian produk beras lokal yang baik dengan amanah (jujur) kepada pembeli akan meningkatkan kepercayaan pembeli kepada penjual. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dan Hadits, bahwa amanah mengandung dua konsep dan merupakan salah satu istilah yang ada dalam syariah karena berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah dan hubungan antara manusia dengan manusia, *hablun minallah wa hablun minannas*.<sup>108</sup> Sebagaimana dalam surat Al-Anfal ayat 27 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمٰنٰتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

“Artinya : *hai orang - orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat - amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui*”

Serta juga dijelaskan pada Hadits Abu Daud No 3535 yang mengatakan bahwa tunaikanlah amanah dan janganlah kamu mengkhianati.

<sup>107</sup> Fatimah, Loc.Cit.hlm.125

<sup>108</sup>Fatimah, *Nilai- Nilai Amanah dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i)*, (Al Riwayah Jurnal Pendidikan Vol 11 No 1 : 2019), hlm. 124

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ  
 ائْتَمَنَكَ، وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ (رواه أبو داود) (3535) (والترمذي)  
 (1264)، وقال: (هذا حديث حسن غريب)، وانظر: السلسلة الصحيحة  
 للألباني (424).

*“Tunaikanlah amanat pada orang yang memberikan amanat padamu dan janganlah mengkhianati orang yang mengkhianatimu.” (HR. Abu Daud no. 3535, Tirmidzi no. 1264 dann Ahmad 3: 414. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini dha’if. Hadits ini sahih menurut Syaikh Al Albani lihat Silsilah Al Ahadits Ash Shahihah no. 423).*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa, manusia janganlah mengkhianati Allah maupun Muhammad sebagai rasul dan juga tidak boleh mengkhianatani sesama manusia. Oleh karena itu, berlakulah amanah dan adil pada saat pelaksanaan jual beli.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pembeli beras lokal di Kota Probolinggo sudah mendapatkan kualitas produk yang bagus dan terjamin dari petani. Hal ini juga didukung dengan amanahnya petani dalam melakukan jual beli, sebagaimana pada kuesioner yang sudah terisi oleh petani bahwa dalam jual beli petani cepat tanggap apabila pembeli mengatakan keluhan mengenai produk beras lokal, petani memeriksa produk dengan teliti sebelum diantar kepada pembeli, petani mengantarkan tepat waktu sesuai dengan janji kepada pembeli dan petani teliti dalam menginformasikan besaran biaya yang harus dikeluarkan pembeli.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Intan dan Amina ; 2019) yang mengatakan bahwa Kepercayaan (amanah) mempengaruhi kualitas produk.<sup>109</sup> Dan juga didukung oleh penelitian (Nizar; 2017) yang mengatakan bahwa apabila penjual dalam jual beli memberikan kualitas produk yang baik dan pembeli menyukai barang tersebut dan tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan. Dalam kondisi ini Allah akan menurunkan keberkahan dalam perdagangan tanpa harus melakukan penipuan.<sup>110</sup> Serta didukung dengan hasil penelitian (Sahidillah dan Niko ; 2019) yang mengatakan bahwa Amanah (kepercayaan) berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Dalam penelitian menjelaskan bahwa apabila pembeli merasa percaya pada suatu produk, pembeli juga akan merasakan kepuasan apa yang sudah diberikan produk tersebut. Ketika pembeli percaya pada suatu produk, maka kepuasan pembeli akan meningkat dan akan terus menggunakan produk tersebut serta akan merekomendasikan kepada pembeli lain.<sup>111</sup>

## **B. Pengaruh Amanah Terhadap Pendapatan Pada Petani Beras Lokal**

Pengaruh Amanah memiliki nilai t-statistic 0,752 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,452 yang artinya lebih besar dari 0,05.

---

<sup>109</sup> Intan Nirmala dan Amina Sukma, *Trust dan Satisfaction Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Service Quality dan Product Quality Pada loyalitas Konsumen*, (Jurnal Ekonomi Bisnis, Unseod Vol 2 No 1 : 2015)

<sup>110</sup> Muhammad Nizar, *Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Qur'an*, (Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Yudharta Pasuruan : Vol 2 No 2 November 2017), hlm. 317

<sup>111</sup> Sahidilla Nurdin dan Niko Putra, *Membangun Kepuasan Pelanggan Melalui Kepercayaan Pelanggan dalam Menggunakan Kartu Pascabayar Halo*, (Jesya Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Al – Washliyah Sibolga : Vol 2 No 1 Januari 2019) , hlm 113

Seperti pada tabel 4.1, angka ini menunjukkan bahwa Variabel Amanah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Petani Beras Lokal di Kota Probolinggo. Adapun hasil uji Hipotesis pada tabel 4.1 melalui SmartPLS dapat diketahui bahwa Amanah memiliki pengaruh sebesar - 0,096 terhadap Pendapatan Beras Lokal di Kota Probolinggo.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, bahwa Amanah diartikan sebagai suatu sifat dan sikap pribadi bagi setiap orang yang apabila dijalankan akan disebut dengan *al - amin*, yang dapat dipercaya, jujur dan aman.<sup>112</sup> Petani dalam melakukan penjualan beras lokal memiliki keyakinan bahwa, apabila dalam penjualan memberlakukan amanah (jujur dan aman ) maka pendapatan yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi dalam penjualan beras lokal menurut Petani, pembeli tidak terlalu mempedulikan amanah yang diberikan petani kepada pembeli. Kualitas produk yang bagus dan terpercaya cukup bagi pembeli untuk melakukan transaksi pembelian beras lokal. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan dari hasil kuesioner yang disebarkan pada responden bahwa amanah tidak mempengaruhi pendapatan petani.

Hal ini didasarkan pada hasil penelitian, bahwa petani yang kurang memiliki amanah adalah petani yang memiliki pekerjaan selain bertani. Petani yang memiliki pekerjaan lain, cenderung menyepelekan pembeli. Mereka lebih mengutamakan kerugian dibandingkan kepercayaan. Saat

---

<sup>112</sup> Fatimah, Op.Cit.hlm.125

petani membersihkan beras sebelum dijual belikan, menurutnya itu harus ada tambahan biaya. Tetapi tidak semua pembeli menyetujui adanya tambahan biaya untuk pembersihan beras setelah penggilingan. Menurut pembeli, pembersihan beras setelah penggilingan adalah salah satu bentuk *packaging* yang diberikan petani kepada pembeli untuk dapat menarik minat pembeli. Petani yang memiliki pekerjaan lain, akan langsung melakukan jual beli beras lokal setelah penggilingan tanpa ada pembersihan setelah penggilingan. Menurut petani tersebut, selama pembeli membeli beras lokal dengan harga yang sudah sesuai dengan pasaran tidak menimbulkan kerugian, tidak ada permasalahan bagi petani.

Hal ini tidak sesuai dengan ayat Al – Qur’an Surat Al – Mukminu ayat 8 :

والذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رِعُونَ

*Artinya: "Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya."*

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa orang – orang yang memiliki amanah adalah orang yang sudah berjanji akan memberikan kualitas yang baik kepada konsumen.

Hasil penelitian ini didukung oleh ( Rama, Andi dan Raodahtul ; 2021), yang mengatakan yang bahwa setiap desa tidak mengetahui bagaimana setiap individual aparat mengelola keuangan atau pendapatan keuangan desa sehingga tidak diketahui apakah sifat amanah ada pada

aparatus yang mengelola dengan keterbukaan dalam pendapatan desa tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ataupun tidak adanya sifat amanah aparat desa tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan atau pendapatan desa.<sup>113</sup> Amanah petani tidak berpengaruh terhadap pendapatan karena kualitas produk sudah terjamin sehingga sifat amanah yang tercermin pada kualitas pelayanan tidak mempengaruhi pendapatan atau pengelolaan keuangan. Ada atau tidak adanya kualitas pelayanan (amanah) tidak mempengaruhi pendapatan. Dan didukung juga oleh penelitian (Anton, 2014) yang mengatakan bahwa Amanah (kejujuran) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan. Menurut penelitian tersebut, pembeli tidak terlalu memperhatikan kejujuran pedagang dalam bertransaksi, bagi pembeli yang terpenting adalah bagaimana pedagang bisa memelihara hubungan bisnis dengan mereka, dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan, harga yang standart dan kredit yang sesuai dengan kemampuan pembeli, baik dalam masalah waktu dan jumlah pembayaran.<sup>114</sup>

Sebaliknya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nizar; 2017), yang mengatakan bahwa dalam hadits Rasulullah SAW menyatakan bahwa bagi pedagang seharusnya menjukan cacat barang yang dijualnya. Jika ia menyembunyikan cacat barang yang dijualnya maka dikategorikan sebagai penipu dan itu diharamkan. Dalam bertransaksi

---

<sup>113</sup> Rama Linda, Andi , dan Raodahtul Jannah, *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Sifat Amanah Sebagai Variabel Moderasi*, (Jurnal Isafir Islamic Accounting and Finance Review : Vol 2 No 2, 2021), hlm. 191

<sup>114</sup> Anton Sudrajat, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim*, (Jurnal Addin), Sekolah Tinggi Ekonomi Islam : Vol 8 No 1 Tahun 2014 ), hlm. 129

seharusnya diperlukan kerelaan antara pedagang dengan pembeli, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Perbuatan menyembunyikan yang cacat pada barang dagangan tidak akan menambah Rizki bahkan justru menghilangkan keberkahan. Dapat dikatakan bahwa harta tidak akan bertambah karena tindak kecurangan, sebagaimana harta tidak akan berkurang kaenah disedekahkan.<sup>115</sup>

### **C. Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pada Petani Beras Lokal**

Pengaruh Kualitas Produk memiliki nilai t-statistic 6,381 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Seperti pada tabel 4.1, angka ini menunjukkan bahwa Variabel Kualitas Produk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Petani Beras Lokal di Kota Probolinggo. Adapun hasil uji Hipotesis pada tabel 4.1 melalui SmartPLS dapat diketahui bahwa Kualitas Produk memiliki pengaruh sebesar 0,555 terhadap Pendapatan Beras Lokal di Kota Probolinggo. Hal ini menjelaskan bahwa apabila petani meningkatkan kualitas produk sebesar 1% maka Pendapatan yang didapat petani dari menjual beras lokal akan meningkat sebesar 55,5 % dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk dalam melaksanakan fungsi dan kinerjanya yang dapat memenuhi kebutuhan dan

---

<sup>115</sup> Loc.Cit, Muhammad Nizar, hl. 317

keinginan pelanggan. Kualitas produk menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh sebuah produk, sehingga produsen dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas agar dapat menarik perhatian konsumen dan memenangkan pasar.<sup>116</sup> Petani memiliki keyakinan bahwa, apabila dalam penjualan beras lokal petani memberikan kualitas produk yang bagus dan terjamin maka pendapatan yang diperoleh akan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu petani memberikan kualitas yang baik kepada konsumen seperti beras yang tidak mudah apek, *packaging* yang diberikan menarik dan kriteria beras lokal cocok dengan permintaan pembeli. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang disebarkan pada responden bahwa kualitas produk mempengaruhi pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo. Sebagaimana juga dijelaskan pada surat Al – Mulk ayat 2, bahwa kualitas produksi adalah satu-satunya cara yang mubahyang mungkin diikuti produsen muslim dalam memproses produknya dan meraih keuntungan setinggi mungkin dengan biaya serendah mungkin.

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

*Artinya : “ Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun.”*

Dalam kualitas produk juga terdapat salah satu unsur yakni unsur produknya yang artinya satu produk terdapat unsur – unsur didalamnya atau dalam islam terdapat produk yang boleh dikonsumsi dan tidak diperbolehkan

---

<sup>116</sup> Loc.Cit. Joko, hlm.129

untuk dikonsumsi. Dalam buku Quraish Shihab mengatakan bahwa produk yang haram itu ada dua karena zatnya dan harama tetapi bukan karena zatnya melainkan haram karena tanpa suatu sebab. Suatu produk diharmkan karena zatnya seperti membahayakan bagi tubuh dan jiwa. Batasan suatu produk untuk dikonsumsi dijelaskan dalam firman Allah SWT pada Surah Al – Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

*Artinya : “ Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi dan janganlah kamu mengikuti langkah – langkah syaitan; karena sesungguhnya Syaitan itu adalah musuh yang nyata”*

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa makanlah makanan yang halal yang lebih baik. Maka dari itu, petani beras lokal dikota Probolinggo, memberika kualitas produk yang baik yang dimana zat – zat didalamnya tidak ada terkandung zat – zat yang dapat mengakibatkan beras lokal menjadi haram. Sehingga pendapatan yang diperoleh oleh petani juga halal dan berkah untuk kehidupan sehari – hari.

Hasil penelitian ini didukung oleh , (I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, 2015) yang mengatakan bahwa Kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan kualitas produk merupakan faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Dengan kualitas produk yang baik konsumen akan terpenuhi keinginan dan kebutuhannya akan suatu produk dan dapat datang kembali

untuk membeli produk bahkan dengan jumlah yang banyak. Dan jika konsumen merasa cocok dengan suatu produk dan produk tersebut dapat memenuhi kebutuhannya, maka konsumen akan mengambil keputusan untuk membeli produk tersebut terus menerus.<sup>117</sup>

#### **D. Modal Pembeli Terhadap Kualitas Produk Pada Petani Beras Lokal**

Pengaruh Modal Pembeli memiliki nilai t-statistic 6,384 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Seperti pada tabel 4.1, angka ini menunjukkan bahwa Variabel Modal Pembeli memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Produk Petani Beras Lokal di Kota Probolinggo. Adapun hasil uji Hipotesis pada tabel 4.1 melalui SmartPLS dapat diketahui bahwa Modal Pembeli memiliki pengaruh sebesar 0,611 terhadap Kualitas Produk Beras Lokal di Kota Probolinggo. Hal ini menjelaskan bahwa apabila pembeli meningkatkan modalnya sebesar 1% dalam jual beli maka kualitas produk yang didapatkan dari petani beras lokal akan meningkat sebesar 61,1 % dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Modal pembeli dapat diartikan modal yang digunakan untuk membiayai pembelian sehari - hari terutama yang memiliki jangka waktu pendek..<sup>118</sup> Dari modal pembeli yang didapatkan oleh penjual akan dioperasikan untuk membiayai kegiatan sehari - hari. Guna untuk memenuhi

---

<sup>117</sup> Loc.Cit, I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, hlm. 14

<sup>118</sup> Loc.Cit, Khasan dan Ana, hlm. 4

kebutuhannya, tentu pembeli memerlukan modal yang dari hari ke hari semakin meningkat. Untuk peningkatan modal ini, pembeli melakukan berbagai cara untuk mendapatkannya seperti melakukan pinjaman pada lembaga non keuangan baik yang resmi maupun tidak. Petani meyakini bahwa kualitas produk yang bagus, tidak mengecewakan pembeli dan memberikan pelayanan yang baik seperti *packaging* yang menarik akan membuat pembeli berupaya mencari modal agar pada saat bertransaksi pembeli tidak membayar dengan sistem kredit atau menyicil. Sebab kualitas produk yang diberikan petani terjamin dan tidak mengecewakan. Sebagaimana dalam firman Allah pada surah Al – Mulk ayat 2:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

*Artinya : “ yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya dan dia Maha Perkasa bagi Maha Pengampun.”*

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa, kualitas produk merupakan satu – satunya cara yang *mubah* (diperbolehkan) yang dapat diikuti oleh penjual muslim dalam memproduksi produknya dan mendapatkan keuntungan setinggi mungkin. Artinya apabila suatu penjual memberikan kualitas produk yang baik, bagus dan terjamin serta tidak mencampuri dengan bahan yang tidak diperbolehkan (haram) maka, pembeli tidak akan menolak dengan harga yang diberikan oleh penjual.

Kualitas produk juga diartikan sebagai sejumlah atribut atau sifat-sifat yang dideskripsikan di dalam produk (barang atau jasa) serta digunakan

untuk memenuhi harapan - harapan pelanggan. Sebagaiman firman Allah SWT dalam Qs. An-Naml : 88 :

مَرَّ السَّحَابُ بِصَنِيعِ اللَّهِ الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ  
تَفْعُلُونَ

*Artinya : “ Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap ditempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Qs. An-Naml : 88)*

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Ayu dan Siti, 2016) yang mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap kualitas produk.<sup>119</sup> Hal ini dikarenakan kualitas produk yang baik yang diberikan penjual kepada pembeli merupakan berasal dari modal pembeli yang diberikan saat bertransaksi saat jual beli. Penjual akan meningkatkan harga dan pada akhirnya harga akan memberikan kualitas produk yang baik kepada pembeli, meningkatkan keunggulan kualitas produk yang ada pada bahan bakunya, dan menjadi daya tarik produk dengan kualitas baik sehingga pembeli tertarik dengan produk tersebut.

#### **E. Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Pada Petani Beras Lokal**

Pengaruh Modal Pembeli memiliki nilai t-statistic 3,445 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Seperti pada tabel 4.1, angka ini menunjukkan bahwa Variabel Modal Pembeli memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Petani

---

<sup>119</sup> Agustina dan Sunrowiyati, *Analisis Faktor – Faktor Kualitas Produk dan harga Guna Meningkatkan Volume Penjualan Pada Usaha Genteng UD Super Blitar*, (Jurnal Penelitian Manajemen Terapan : Vol 1 No 1 tahun 2016)

Beras Lokal di Kota Probolinggo. Adapun hasil uji Hipotesis pada tabel 4.1 melalui SmartPLS dapat diketahui bahwa Modal Pembeli memiliki pengaruh sebesar 0,431 terhadap Pendapatan Petani Beras Lokal di Kota Probolinggo. Hal ini menjelaskan bahwa apabila pembeli meningkatkan modalnya sebesar 1% dalam jual beli maka Pendapatan yang diperoleh oleh petani beras lokal akan meningkat sebesar 43,1 % dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Modal pembeli dapat diartikan sebagai hak atau bagian yang dimiliki oleh pembeli ya ditunjukkan untuk penjual agar mendapatkan laba dari penjualannya.<sup>120</sup> Dari modal pembeli yang didapatkan oleh penjual akan dioperasikan untuk membiayai kegiatan sehari - hari. Guna untuk memenuhi kebutuhannya, tentu pembeli memerlukan modal yang dari hari ke hari semakin meningkat. Untuk peningkatan modal ini, pembeli melakukan berbagai cara untuk mendapatkannya seperti melakukan pinjaman pada lembaga non keuangan baik yang resmi maupun tidak. Petani memiliki keyakinan bahwa, apabila modal yang dimiliki pembeli maksimal dan dalam pembelian beras lokal tidak membayar dengan sistem kredit maka pendapatan yang diperoleh akan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu petani dapat melakukan penanaman selanjutnya tepat waktu dan tidak kekurangan modal serta dapat mencukupi kehidupan sehari – hari. Dalam

---

<sup>120</sup> Loc.Cit, Khasan dan Ana, hlm. 4

kuesioner modal pembeli, menyatakan sedikit pembeli yang membayar dengan sistem kredit pada saat pembeli beras lokal. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang disebarakan pada responden bahwa modal pembeli memperngaruhi pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo.

Modal dalam Fiqih disebut dengan ra'sul ma' yang yang artinya uang atau barang. Modal adalah kekayaan yang dapat menghasilkan kekayaan lain. Modal tidak boleh terabaikan, wajib digunakan dengan baik agar tetap produktif dan tidak cepat habis. Sebagaimana hadits riwayat Bukhori :

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَمْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاسْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ  
وَجَاءَهُ هُبَيْبَانِ وَشَاةٌ فَدَعَا لَهُ بِالْبُرْكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اسْتَرَى التُّرَابَ لَرِيحَ فِيهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

*Artinya : “ Dari Urwah bhawa Nabi SAW memberikan satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudia salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoakan dia keberkahan dalam jual belinya itu, :sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapat keuntungan”.*

Dari hadist tersbut menjelaskan bahwa Nabi sangat menyukai umat yang mau berusaha agar tetap mendapatkan modal yang dimiliki. Dan apabila kekurangan modal, islam menyediakan alternatif seperti mudharabah, musyarakah dan yang lainnya. Dan juga dijelaskan bahwa harta atau modal untuk mencari keuntungan, tidak boleh berlebihan yang dapat menyebabkan lalai terhadap perintah-Nya. Maka jadikanlah modal kesejahteraan dunia maupun akhir. Sebagaimana pada surat Al – Imran ayat 14 :

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ  
 أَبْوَالِ الْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآخِذِ

*Artinya: Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang.*

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, 2015), yang mengatakan bahwa Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Apabila modal pembeli meningkat maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan modal yang berasal dari diri sendiri (pembeli) digunakan untuk kegiatan operasional sehari – hari untk pembelian persediaan barang bahan baku. Selain itu, pembelian peralatan mesin – mesin untuk operasional usaha yang sedang dijalankan, sehingga dari modal yang dikeluarkan dapat meningkatkan pendapatan.<sup>121</sup> Artinya apabila seorang pembeli mengeluarkan modal yang dimilikinya untuk pembeli beras lokal pada petani, maka pendapatan yang diperoleh petani akan maksimal sesuai yang diharapkan oleh petani. Dan petani bisa menabung atau berinvestasi, untuk memenuhi kehidupan sehari hari dan untuk modal penanaman selanjutnya sehingga tidak ada penanaman terlambat. Dan didukung oleh penelitian (Rheza, 2018) yang mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pedagang yang lebih

---

<sup>121</sup> Loc.Cit, , I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, hlm. 16

meningkat tergantung pada modal.<sup>122</sup> Artinya semakin tinggi modal yang dimiliki oleh pembeli dan semakin sedikitnya pembayaran kredit dilakukan saat jual beli maka pendapatana yang diperoleh petani beras lokal akan semakin tinggi.

#### **F. Pengaruh Amanah Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi Pada Petani Beras Lokal**

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada tabel 4.2 hasil uji mediasi, didapatkan bahwa variabel mediasi Kulaitas Produk mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Amanah terhadap Pendapatan dengan nilai t-statistic  $2,335 > 1,96$  dan nilai p-value  $0,020$  yang artinya lebih kecil dari  $0,05$ .

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa kualitas produk dapat memperkuat variabel amanah terhadap pendpaatan petani beras lokal di Kota Probolinggo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa kualitas produk beras lokal yang baik dan terjamin serta *pacaknging* yang menarik minat pembeli dan amanah (kepercayaan) yang diberikan petani kepada pembeli seperti mengantar tepat waktu, memberikan transparan harga dan cepat tanggap dalam menerima keluhan dari pembeli. Dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh petani sehingga petani dapat melengkapi kebutuhan sehari – hari dan melakukan penanaman selanjutnya tepat waktu.

Sebagaimana dalam firman Allah pada surah Al – Mulk ayat 2:

---

<sup>122</sup> Rheza Pratama, *Pengaruh Modal, Lokaso dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar*. (Jurnal Mitra Manajemen : Vol 3 No 3 Tahun 2018), hlm. 249

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

*Artinya : “ yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya dan dia Maha Perkasa bagi Maha Pengampun.”*

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa, kualitas produk merupakan satu – satunya cara yang *mubah* (diperbolehkan) yang dapat diikuti oleh penjual muslim dalam memproduksi produknya dan mendapatkan keuntungan setinggi mungkin. Artinya apabila suatu penjual memberikan kualitas produk yang baik, bagus dan terjamin serta tidak mencampuri dengan bahan yang tidak diperbolehkan (haram) maka, pembeli tidak akan menolak dengan harga yang diberikan oleh penjual.

Dengan kualitas produk yang terjamin serta amanah yang diberikan petani kepada pembeli. Pembeli akan kembali lagi untuk melakukan transaksi pembeli kembali bahkan dapat membeli dengan jumlah yang lebih banyak. Hal ini dikarenakan petani beras lokal di Kota Probolinggo memberikan kualitas produk yang terjamin serta sangat amanah dalam melakukan penjualan. Sehingga banyak pembeli yang membeli beras lokal dengan jumlah yang banyak seperti 50 kg dan ada yang sampai 70 kg. Para pembeli juga merekomendasikan kepada teman- teman dan saudaranya tentang beras lokal di Kota Probolinggo yang memiliki kualitas terjamin dan petani yang amanah. Sehingga pendapatan yang diperoleh petani lebih maksimal dan dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari bahkan petani dapat

menabung dari hasil penjualan beras lolak di kota probolinggo serta dapat melakukan penanaman selanjutnya tetap waktu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian hasil penelitian (Sahidillah dan Niko ; 2019) yang mengatakan bahwa Amanah (kepercayaan) berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Dalam penelitian menjelaskan bahwa apabila pembeli merasa percaya pada suatu produk, pembeli juga akan merasakan kepuasan apa yang sudah diberikan produk tersebut. Ketika pembeli percaya pada suatu produk, maka kepuasan pembeli akan meningkat dan akan terus menggunakan produk tersebut serta akan merekomendasikan kepada pembeli lain.<sup>123</sup> Dan hasil penelitian ini juga didukung oleh , (I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, 2015) yang mengatakan bahwa Kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan kualitas produk merupakan faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Dengan kualitas produk yang baik konsumen akan terpenuhi keinginan dan kebutuhannya akan suatu produk dan dapat datang kembali untuk membeli produk bahkan dengan jumlah yang banyak. Dan jika konsumen merasa cocok dengan suatu produk dan produk tersebut dapat memenuhi kebutuhannya, maka konsumen akan mengambil keputusan untuk membeli produk tersebut terus menerus.<sup>124</sup>

---

<sup>123</sup> Loc.Cit, Sahidilla Nurdin dan Niko Putra, hlm 113

<sup>124</sup> Loc.Cit, I Komang Adi Wirawan, Ketut udibia, Ida Bagus, hlm. 14

### **G. Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi Pada Petani Beras Lokal**

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas pada tabel 4.2 bahwa Kualitas produk sebagai variabel mediasi mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Modal Pembeli terhadap Pendapatan dengan nilai t-statistic  $4,844 > 1,96$  dan nilai p-value  $0,000$  yang artinya lebih kecil dari  $0,05$ .

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa kualitas produk dapat memperkuat variabel modal pembeli terhadap pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas produk beras lokal yang baik dan terjamin dapat membuat pembeli pada saat transaksi melakukan pembayaran secara langsung tanpa harus menyicil atau kredit sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani beras lokal di kota Probolinggo.

Dengan adanya kualitas produk yang terjamin, tidak mengecewakan dan *pacakaging* yang digunakan oleh petani beras lokal di Kota Probolinggo dapat menarik minat pembeli. Pembeli akan berupaya mencari modal untuk bisa bertransaksi saat pembelian tidak dengan membayar menyicil atau kredit, modal yang dapat diperoleh oleh pembeli dapat diperoleh dari berkerja atau melakukan peminjaman kepada teman atau melakukan peminjaman secara islami seperti mudharabah, musyarakah dan yang lainnya. Hal ini dilakukan oleh pembeli, agar pendapatan yang

diperoleh oleh petani beras lokal di Kota Probolinggo tetap maksimal dan sesuai yang diharapkan petani. Dan petani beras lokal di Kota Probolinggo dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari serta dapat melakukan penanaman selanjutnya tepat waktu.

Dalam kualitas produk juga terdapat salah satu unsur yakni unsur produknya yang artinya satu produk terdapat unsur – unsur didalamnya atau dalam Islam terdapat produk yang boleh dikonsumsi dan tidak diperbolehkan untuk dikonsumsi. Dalam buku Quraish Shihab mengatakan bahwa produk yang haram itu ada dua karena zatnya dan harama tetapi bukan karena zatnya melainkan haram karena tanpa suatu sebab. Suatu produk diharamkan karena zatnya seperti membahayakan bagi tubuh dan jiwa. Batasan suatu produk untuk dikonsumsi dijelaskan dalam firman Allah SWT pada Surah Al – Baqarah ayat 168 :

يَأْيَهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*Artinya : “ Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah – langkah syaitan; karena sesungguhnya Syaitan itu adalah musuh yang nyata ”*

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa makanlah makanan yang halal yang lebih baik. Maka dari itu, petani beras lokal di Kota Probolinggo, memberikan kualitas produk yang baik yang dimana zat – zat didalamnya tidak ada terkandung zat – zat yang dapat mengakibatkan beras lokal menjadi haram. Sehingga pendapatan yang diperoleh oleh petani juga halal dan berkah untuk kehidupan sehari – hari.

Juga dijelaskan bahwa dalam mengembangkan kualitas produk perlunya harta atau modal untuk mendapatkan keuntungan, dan dalam mencari keuntungan tidak diperbolehkan berlebihan yang dapat menyebabkan lalai terhadap perintah-Nya. Maka jadikanlah modal kesejahteraan dunia maupun akhir. Sebagaimana pada surat Al – Imran ayat 14 :

تِ مِنَ النَّسَاءِ وَالْبَيْنِ وَالْقَطَايِرِ الْمُقْتَطِرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ زِينًا لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهْوِ  
أَبْوَالِ الْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَ

*Artinya: Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang.*

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (Andrean, Ervina dan Melisa, 2022) yang mengatakan bahwa modal dan kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Menurutnya konsumen dalam pembelian tetap memperhatikan kualitas produk dan memperhatikan *packaging* yang digunakan oleh petani menarik atau tidaknya.<sup>125</sup> Sehingga apa bila barang yang dijual menarik daya bagi pembeli maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Meskipun dalam mengakses modal pembeli masih kekurangan tetapi pembeli akan berupaya untuk mendapatkan modal karena kualitas yang diberikan dapat terjamin.

---

<sup>125</sup> Andrean Syahputra, Ervina dan Melisa, *Pengaruh Modal, Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM*, (JOMB Journal Of Management and Bussines : Vol 4 No 1 Jni 2022)

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh amanah dan modal pembeli terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi pada petani beras lokal di kota Probolinggo. . penelitian ini dilakukan kepada petani beras lokal yang ada di Kota Probolinggo dengan sampel sejumlah 150 responden. Proses pengolahan data penelitian menggunakan bantuan Software SmartPLS versi 3.2.9. berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji analisis menunjukan bahwa amanah secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas produk petani beras lokal di Kota Probolinggo. Hal ini menunjukan bahwa petani dalam menjual beras lokal sangatlah amanah memberlakukan kejujuran dan aman maka kualitas produk yang diberikan juga sangat bagus dan memuaskan pembeli.
2. Berdasarkan hasil uji analisis menunjukan bahwa amanah secara negatif tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo. Hal ini menunjukan bahwa Amanah petani tidak berpengaruh terhadap pendapatan karena kualitas produk sudah terjamin sehingga sifat amanah yang tercermin pada kualitas produk tidak mempengaruhi pendapatan atau pengelolaan keuangan. Ada atau tidak adanya kualitas pelayanan (amanah) tidak mempengaruhi pendapatan.

3. Berdasarkan hasil uji analisis menunjukan bahwa kualitas produk secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo. Hal ini menunjukan bahwa penjualan beras lokal petani memberikan kualitas produk yang bagus dan terjamin dan pendapatan yang diperoleh petani sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu petani memberikan kualitas yang baik kepada konsumen seperti beras yang tidak mudah apek, *packaging* yang diberikan menarik dan kriteria beras lokal cocok dengan permintaan pembeli.
4. Berdasarkan hasil uji analisis menunjukan bahwa modal pembeli secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas produk petani beras lokal di Kota Probolinggo. Hal ini menunjukan bahwa kualitas produk yang bagus, tidak mengecewakan pembeli dan memberikan pelayanan yang baik seperti *packaging* yang menarik akan membuat pembeli berupaya mencari modal agar pada saat bertransaksi pembeli tidak membayar dengan sistem kredit atau menyicil. Sebab kualitas produk yang diberikan petani terjamin dan tidak mengecewakan.
5. Berdasarkan hasil uji analisis menunjukan bahwa modal pembeli secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani beras lokal di Kota Probolinggo. Hal ini menunjukan bahwa modal yang dimiliki pembeli maksimal dan dalam pembelian beras lokal tidak membayar dengan sistem kredit dan pendapatan yang diperoleh petani akan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu petani dapat melakukan penanaman selanjutnya tepat waktu dan tidak kekurangan modal serta dapat mencukupi kehidupan sehari – hari.
6. Berdasarkan hasil uji analisis menunjukan bahwa variabel mediasi Kualitas Produk mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Amanah terhadap Pendapatan. Hal ini menunjukan bahwa kualitas produk yang terjamin serta amanah yang diberikan petani kepada pembeli. Pembeli akan kembali lagi untuk

melakukan transaksi pembeli kembali bahkan dapat membeli dengan jumlah yang lebih banyak. Hal ini dikarenakan petani beras lokal di Kota Probolinggo memberikan kualitas produk yang terjamin serta sangat amanah dalam melakukan penjualan.

7. Berdasarkan hasil uji analisis menunjukan bahwa variabel mediasi Kualitas Produk mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan langsung antara Modal pembeli terhadap Pendapatan. Hal ini menunjukan bahwa kualitas produk yang terjamin, tidak mengecewakan dan *pacakaging* yang digunakan oleh petani beras lokal di Kota Probolinggo dapat menarik minat pembeli. Pembeli akan berupaya mencari modal untuk bisa bertransaksi saat pembelian tidak dengan membayar menyicil atau kredit, modal yang dapat diperoleh oleh pembeli dapat diperoleh dari berkerja atau melakukan peminjaman kepada teman atau melakukan peminjaman secara islami.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan dapat diketahui bahwa dengan amanah dan kualitas produk yang baik dan memuaskan akan dapat menarik minat pembeli. Pembeli akan berupaya mencari modal untuk bertransaksi sehingga saat bertransaksi tidak membayar dengan sistem kredit dan pendapatan yang diperoleh petani akan meningkat sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk memberikan saran dan rekomendasi yang akan berharga di masa depan, diantaranya

### 1. Bagi Petani

Diharapkan petani beras lokal di Kota Probolinggo dapat mempertahankan kualitas produk dan amanah yang sudah meningkat lebih baik. Dengan memberikan harga yang sesuai dengan kualitas yang diberikan sehingga

pendapatan yang diperoleh juga seimbang dan dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari sehingga pada penanaman selanjutnya petani dapat melakukan tepat waktu.

## 2. Bagi peneliti berikutnya

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa sebesar 33% faktor diluar daripada penelitian ini, untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya lebih mengeksplor serta mengembangkan faktor – faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga dapat mengembangkan penyempurnaan penelitian tentang pengaruh amanh dan modal pembeli terhadap pendapatan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnina, & Yulia. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Samudra Ekonomi Bisnis*, 9(1), 2.
- Agung, I. M., & Husni, D. (2017). Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 194.
- Agustina dan Sunrowiyati. (2016). *Analisis Faktor – Faktor Kualitas Produk dan harga Guna Meningkatkan Volume Penjualan Pada Usaha Genteng UD Super Blitar*. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 1 ( 1 ) .
- Alfiani, F., Ani, H. M., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh KUANTITAS produk Dan HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI JAMUR MERANG (Studi kasus Pada Kelompok Tani Paguyuban Kaola Mandiri Di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember). *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(2), 247.
- Amin, M. A. (2019). Pengaruh Islamic Branding dan Riliigulitas Terhadap keputusan Pembelian Produk Pada Swalayan Basmalah Cabang Pasuruan Jawa Timur. *Ekonomi Manajenem UIN Malang*, 61.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori Ke praktik*. Gema Insani.
- Bintari, & Suprihatin. (2004). *Ekonomi dan Koperasi*. Ganesha Excat Bandung.
- Budi, & Prihatminingtyas. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari. *Jurnal Unutri*, 7(2), 147 - 154.
- Buhori. (2014). Nilai Nilai Amanah Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Madania*, 4(2), 135.
- Danendra, I. P., & Sudirman, I. W. (2015). Pengaruh Modal Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonmi Pembangunan Universitas udayana*, 1110 - 1139.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta Bandung.
- Dendawijaya, L. (2004). *Lima tahun penyehatan perbankan nasional (1998-2003)*.
- Devi, Y. P., Hasyim, F., & Riyadi. (2015). Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Beras lokal dan Konsumsi Beras Terhadap Imppr Beras di Provinsi Jawa Tengah 2010 - 2014.
- Dita, Srikandi, & Sunarti. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 37(1), 171.
- Fatimah. (2019). Nilai - Nilai Amanah dalam Al - Quran ( Suatu Kajian dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i). *Al Riwayah Jurnal Pendidikan*, 11(1), 124.

- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (PLS)*.
- Ghozali, I., & Hengky. (2012). *Partail Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Semarang UNDIP.
- Ghozali, I., & Latan H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS*. Semarang Badan Universitas Diponegoro.
- Hermawan I. (2020). Konsep Amanah dalam Prespektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama Singaperbanhsa Karawang*, 12(2), 145.
- Husein, A. S. (2015). *Penelitian Bisnis dan Manajemen Partial Leastsqyare PLS dengan SmartPLS 3.0*. Universitas Brawijaya Modul Ajar.
- Inka, Suharyono, & Andriani. (2014). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 15(1), 2.
- Isma, Max, & Effendy. (2017). Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Dengan Pola Jajar Legowo di Desa Sidera Kecamatan Sigi Birowaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *E Jurnal Agrptheknis*, 1(2), 255.
- Isni N. (2016). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Univeristas Yogyakarta*, 1(2), 67.
- Karisma, N. (2019). Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Beras Di Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantzn singingi*, 23.
- Komang I., Ketut, & Bagus I. (2015). Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran, dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri Di Kota Denpasar. *E Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(1), 14.
- Latan, H., & Ramli, N. A. (2013). The results of partial least squares-structural equation modelling analyses (PLS-SEM). *SSRN Electronic Journal*.
- Linda, Rama , Andi , dan Raodahtul Jannah. (2021). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengeloaan Keuangan Desa Dengan Sifat Amanah Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Isafir Islamic Accounting and Finance Review* , 2 ( 2), -183 - 191
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian kuantitatif Dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 128.
- Musyarofah, M., Suharso, P., & Kartini, T. (2017). Preferensi petani dalam penjualan gabah pasca panen Di Desa sumur mati kecamatan sumberasih kabupaten

probolinggo. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(1), 81.

Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate*. Erlangga Jakarta.

Nirmalan, Intan dan Amina Sukma. 2015. *Trust dan Satiffaction Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Service Quality dan Product Quality Pada loyalitas Konsumen*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Unseod, 2 ( 1) .

Nizar, Muhammad. (2017). *Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Qur'an*. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Universitas Yudharta Pasuruan, 2 (2) , 300-320.

Nurdin, Sahidilla dan Niko Putra. (2019). *Membangun Kepuasan Pelanggan Melalui Kepercayaan Pelanggan dalam Menggunakan Kartu Pascabayar Halo*, *Jesya Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Sekolah Tinggi Ekonomi Al – Washliyah Sibolga , 2 (1 ), 103 - 113

Rinjaya, T. (2020). *Pangaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha, dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti*, 1 -15.

Pratama, Rheza.2018. *Pengaruh Modal, Lokaso dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar*. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3 (3) , 249 – 260.

Rosita, & Pratiwi. (2021). *Analisis Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Warung Kopi ( Studi Kasus Pada Pedagang Usaha Warung Kopi di Kecamatan Benoxo, Surabaya Barat)*. *Jurnal Ekonomi Univeristas Wijaya Kusuma*, 2(2), 147.

Sadeli, L. M. (2002). *Dasar Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara Jakarta.

Santoso, J. B. (2019). *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 127-146.

Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). *Pengaruh modal, lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 6(1), 1-14.

Setyaningsih, & Edi. (2013). *PengaruhbModal Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta )*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 3(2), 171 - 180.

Shofa, A. A. (2017). *Tinjauan hukum Islam terhadap praktik jual Beli PADI dengan sistem tebas*. *Ishraqi*, 1(1), 11-17.

Suarjana, I. W., & Kartika, I. N. (2018). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Restoran di Kabupaten Bangli*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 592 - 619.

- Sudrajat, Anton. (2014). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim*. Jurnal Addin Sekolah Tinggi Ekonomi Islam , 8 (1 ) 118 - 129
- Sugiartono, E. (2017). Analisis Deskriptif Bauran Pemasaran dan Citra Merek Beras Produksi Jember. *Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember*, 364.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif Dan R & D)*.
- Suharto, B., & Fathorrozi, M. (2013). *Ekonomi koperasi*.
- Suri I. (2020). Pengaruh Literasi Zakat, Kepercayaan dan Minat Masyarakat Terhadap Pendapatan Pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi UIN Raden Intan Lampung*, 8(1), 1.
- Syahputra, Andrian, Ervina dan Melisa.(2022). *Pengaruh Modal, Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM*. JOMB Journal Of Management and Bussines, 4 (1) .
- Ujang, & Nanu. (2021). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan Univeristas Singaperbangsa Karawang*, 5(2), 36.
- Wahid, F. A., & Puryantoro, P. (2019). Analisis kepuasan konsumen terhadap minat Beli produk bunga melati(Studi kasus Desa talkandang, kecamatan situbondo, kabupaten situbondo). *AGRIBIOS*, 17(2), 72.
- Yudhi, A. (2017). Analisis Pemasaran Padi Sawah di Kabupaten Sleman. *Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UST*, 2.

## LAMPIRAN I

### BIODATA PENELITIAN

Nama : Rosidatul Halim Najib Putri  
NIM : 200504210002  
Tempat tanggal Lahir : Probolinggo, 19 Maret 1998  
Alamat Rumah : Jl. KH. Hasan Genggong Gg. 5 No. 68 Sumber Taman Kota Probolinggo  
Nomor HP : 088235885916  
Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tahun Ajar	Keterangan
1	SDN 02 Sumber Taman	2004 – 2010	Lulus
2	SMPN 9 Kota Probolinggo	2010 – 2013	Lulus
3	SMAN 3 Kota Probolinggo	2013 – 2016	Lulus
4	Pendidikan IPS UIN Malang	2016 – 2020	Lulus

## LAMPIRAN II

### KUESIONER

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

**Responden Yang Terhormat Bapak / Ibu / Saudara**

Saya sebagai peneliti, dari mahasiswa Jurusan Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang saat ini dalam proses penyelesaian tugas akhir. Berupa penelitian karya ilmiah (tesis) yang berjudul “Pengaruh Amanah Dan Modal Pembeli Terhadap Pendapatan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi Pada Petani Beras Lokal Kota Probolinggo “

Selanjutnya saya mohon bantuan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi keusioner ini yang semata – mata sifatnya akademik. Dan jawaban Bapak / Ibu/ Saudara akan kami jaga kerahasiannya.

Jawaban Bapak / Ibu / Saudara yang diberikan adalah dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak / Ibu / saudara, saya ucapkan terima kasih

#### A. Identitas Responden

1. Nama : \*boleh tidak diisi
2. Alamat :
3. No HP :

#### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (x) pada kolom jawaban yang Bapak / Ibu anggap sesuai dengan alternatif jawaban. Adapaun box penilaian adalah sebagai berikut :

- |                           |     |
|---------------------------|-----|
| SS (Sangat Setuju)        | : 5 |
| S (Setuju)                | : 4 |
| N (Netral)                | : 2 |
| TS (Tidak Setuju)         | : 2 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | : 1 |

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>AMANAHAH</b>						
1.	Saya dalam melakukan jual beli lebih mengutamakan kepercayaan dari pada kerugian					
2.	Menurut saya jual beli yang baik adalah tidak boleh melakukan manipulasi, monopoli dan lainnya agar hasil dalam jual beli dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat					
3.	Menurut saya kebenaran dalam jual beli (pasar) merupakan kondisi penting bagi kesejahteraan pembeli					
4.	Petani cepat dalam mencatat setiap keluhan pembeli					
5.	Petani menangani setiap keluhan pembeli					
6.	Petani cepat dalam memeriksa kembali beras lokal sebelum diantarkan kepada pembeli					
7.	Petani dengan teliti menginformasikan besaran biaya yang harus dikeluarkan untuk pembeli					
8.	Petani memberikan beras lokal yang memuaskan untuk pembeli beras lokal					
9.	Saya saat mengantarkan beras lokal pada pembeli tepat waktu sesuai janji					
10.	Petani memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pembeli					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>MODAL PEMBELI</b>						
1.	Modal pembeli berpengaruh terhadap pendapatan setiap bulan					
2.	Pembeli Beras lokal membayar dengan sistem kredit berdampak pada penghasilan petani					
3.	Tidak semua pembeli membayar dengan sistem kredit					
4.	Mayoritas pembeli yang membayar dengan sistem kredit adalah pembeli yang kekurangan modal sendiri					
5.	Pembeli beras lokal yang membayar dengan sistem					

	kredit akan mempengaruhi penanaman selanjutnya					
6.	Modal pembeli berpengaruh terhadap penanaman selanjutnya					
7.	Modal yang paling banyak digunakan pembeli adalah modal berasal pinjaman					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>PENDAPATAN</b>						
1.	Petani memiliki pendapatan lain selain dari pendapatan jual beli beras lokal					
2.	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					
3.	Pendapatan dari menjual beras lokal dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari					
4.	Pendapatan hanya bersumber dari jual beli beras lokal					
5.	Pendapatan yang saya peroleh dari ual beli setiap tahunnya meningkat					
6.	Umur padi yang akan dijadikan beras lokal dapat memengaruhi pendapatan					
7.	Pendapatan yang saya dapatkan sesuai dengan yang diharapkan					
8.	Tingginya pendapatan berpengaruh terhadap penanaman selanjutnya					
9.	Penggunaan jenis benih padi berpengaruh pada hasil beras lokal dan pendapatan					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>KUALITAS PRODUK</b>						
1.	Beras lokal petani Kota Probolinggo bermanfaat untuk pembeli					
2.	Petani saat jual beli memberikan beras lokal yang kriterianya cocok dengan pembeli					
3.	Petani merasa beras lokal yang diperjual belikan nyaman dan enak saat dikonsumsi					

4.	Petani saat jual beli beras lokal memberikan beras yang awet dan tidak mudah apek					
5.	Petani beras lokal di Kota probolinggo menjual beras yang dijamin kualitasnya					
6.	Petani membuat desain dan <i>packaging</i> yang unik dan kreatif sehingga dapat menarik minat pembeli					
7.	Petani memberikan reputasi yang baik kepada pembeli beras lokal					
8.	Petani memberikan contoh beras lokal pada saat pembelian sesuai dengan produk yang akan diperjual belikan					
9.	Kualitas produk yang di jual petani beras lokal di kota Probolinggo sesuain dengan keinginan konsumen					

Terima Kasih

Malang, 01 November 2022

Rosidatul Halim Najib Putri

(200504210002)

**LAMPIRAN III**  
**DOKUMENTASI PENGISISAN KUESIONER**



## LAMPIRAN IV

### TABULASI DATA VARIABEL AMANAH (X1)

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10
5	3	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	3	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	5	5	5	5	5	5	4
5	3	4	5	5	5	5	5	5	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	3	3	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	2	3	3	4	5	5	5	5	3
3	2	3	4	3	5	5	5	5	3
4	3	3	4	3	5	5	5	5	3
3	4	3	3	4	4	3	2	3	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	3	4	4	4	4	5
4	5	4	4	3	3	4	4	3	4
4	3	2	4	3	4	4	4	4	3
4	3	5	4	3	2	4	4	4	3
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
4	3	2	4	4	4	4	3	4	3
3	4	4	4	3	3	4	5	4	2
4	5	4	3	4	2	4	3	4	4
4	3	2	3	4	4	3	4	3	4
4	3	2	4	4	3	4	3	3	4
2	3	3	4	4	3	4	4	4	4

4	4	3	3	4	2	4	2	4	4
4	2	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	2	3	4	3	5	3	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	3	5	4	4	3	4	4
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	5	4	3	3	3	2	4
3	2	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	4	3	3	5	4	3	4	4
4	3	2	3	3	2	4	3	2	3
4	2	3	3	2	4	3	3	5	3
3	3	4	3	2	3	3	4	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	4	3	4	2
3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	3	2	3	2	3	2
4	3	4	4	4	3	4	3	2	4
3	4	3	3	4	3	4	3	3	2
1	3	3	4	4	5	3	2	5	3
1	4	3	3	4	3	3	3	4	3
1	3	4	4	4	3	2	4	3	3
1	3	4	3	4	3	4	3	3	3
1	3	3	4	3	3	4	3	3	4
1	3	3	4	4	4	3	3	3	4
5	3	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	3	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	5	5	5	5	5	5	4
5	3	4	5	5	5	5	5	5	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	3	3	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4

5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	2	3	3	4	5	5	5	5	3
3	2	3	4	3	5	5	5	5	3
4	3	3	4	3	5	5	5	5	3
3	4	3	3	4	4	3	2	3	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	3	4	4	4	4	5
4	5	4	4	3	3	4	4	3	4
4	3	2	4	3	4	4	4	4	3
4	3	5	4	3	2	4	4	4	3
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
4	3	2	4	4	4	4	3	4	3
3	4	4	4	3	3	4	5	4	2
4	5	4	3	4	2	4	3	4	4
4	3	2	3	4	4	3	4	3	4
4	3	2	4	4	3	4	3	3	4
2	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	2	4	2	4	4
4	2	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	2	3	4	3	5	3	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	3	5	4	4	3	4	4
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	5	4	3	3	3	2	4
3	2	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	4	3	3	5	4	3	4	4
4	3	2	3	3	2	4	3	2	3
4	2	3	3	2	4	3	3	5	3
3	3	4	3	2	3	3	4	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	4	3	4	2
3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	3	2	3	2	3	2
4	3	4	4	4	3	4	3	2	4
3	4	3	3	4	3	4	3	3	2
1	3	3	4	4	5	3	2	5	3
1	4	3	3	4	3	3	3	4	3
1	3	4	4	4	3	2	4	3	3
1	3	4	3	4	3	4	3	3	3
1	3	3	4	3	3	4	3	3	4
1	3	3	4	4	4	3	3	3	4

5	3	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	3	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	5	5	5	5	5	5	4
5	3	4	5	5	5	5	5	5	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	3	3	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4

**TABULASI DATA**  
**VARIABEL MODAL PEMBELI (X2)**

X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7
5	4	5	5	1	4	3
5	4	4	5	1	4	3
5	5	4	5	5	5	4
5	4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5
5	4	3	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4
4	4	5	5	5	4	5
4	3	4	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4
4	5	3	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4
4	3	4	5	5	4	4
4	4	4	5	3	4	3
4	3	3	5	2	4	3
4	4	4	5	3	4	4
5	4	4	5	4	3	4
3	4	4	5	4	3	4
4	4	5	5	4	5	3
3	4	4	5	4	3	4
5	4	3	5	3	4	4
4	3	4	5	3	5	4
3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	5	4
4	3	4	4	3	4	5
3	4	3	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	3	4	4	3

4	3	3	3	4	3	4
3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	5	4
4	4	3	3	3	4	2
3	4	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	3	4	3
3	2	3	4	3	3	4
3	2	3	4	4	3	3
4	3	3	4	3	4	3
3	4	3	2	3	3	2
2	2	4	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4
3	4	3	4	4	3	3
2	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	4	3	3
3	2	3	4	1	1	3
4	3	4	3	1	1	4
3	4	3	4	1	1	3
2	4	3	3	4	1	3
2	4	3	4	3	1	3
5	4	5	5	1	4	3
5	4	4	5	1	4	3
5	5	4	5	5	5	4
5	4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5
5	4	3	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4
4	4	5	5	5	4	5
4	3	4	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4

4	5	3	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4
4	3	4	5	5	4	4
4	4	4	5	3	4	3
4	3	3	5	2	4	3
4	4	4	5	3	4	4
5	4	4	5	4	3	4
3	4	4	5	4	3	4
4	4	5	5	4	5	3
3	4	4	5	4	3	4
5	4	3	5	3	4	4
4	3	4	5	3	5	4
3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	5	4
4	3	4	4	3	4	5
3	4	3	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4
3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	5	4
4	4	3	3	3	4	2
3	4	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	3	4	3
3	2	3	4	3	3	4
3	2	3	4	4	3	3
4	3	3	4	3	4	3
3	4	3	2	3	3	2
2	2	4	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4
3	4	3	4	4	3	3
2	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	4	3	3
3	2	3	4	1	1	3
4	3	4	3	1	1	4
3	4	3	4	1	1	3
2	4	3	3	4	1	3
2	4	3	4	3	1	3

5	4	5	5	1	4	3
5	4	4	5	1	4	3
5	5	4	5	5	5	4
5	4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5
5	4	3	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4
4	4	5	5	5	4	5
4	3	4	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4

**TABULASI DATA**  
**VARIABEL PENDAPATAN (Y)**

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
1	3	3	4	3	2	1	3	3
1	3	4	3	2	4	1	2	4
5	4	5	4	4	4	1	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	3	4	5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5
5	4	4	5	4	4	5	4	4
3	4	4	5	4	4	3	4	4
5	4	3	4	4	3	5	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	3	4
3	4	4	3	4	3	4	3	3
2	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	4	5	2	1	4	3
4	3	3	3	4	4	3	5	3
5	4	4	4	5	4	5	4	3
4	5	4	5	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	4	3	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	5
3	5	4	3	5	4	4	3	4
4	4	5	4	5	4	3	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	3	4	4	5	4	3	4
3	4	4	5	4	4	2	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3
4	3	4	4	3	4	4	3	4
5	4	4	3	4	3	3	4	4

3	3	5	4	3	4	3	3	4
4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	4	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	5	4	3	4	4	4
3	4	5	4	4	4	3	3	4
4	4	3	4	3	3	4	3	3
4	5	3	3	4	3	5	3	3
3	4	4	3	4	4	5	4	4
2	2	4	3	3	3	1	4	2
4	2	3	4	3	2	1	3	3
3	2	3	3	4	2	1	3	3
3	3	3	4	3	3	1	3	3
3	4	3	2	3	3	1	3	3
3	3	3	3	2	3	1	3	3
3	3	4	3	4	3	1	4	4
4	4	4	3	4	3	1	3	4
3	3	4	2	3	3	1	4	4
4	3	4	3	3	4	1	3	3
3	3	3	3	4	3	1	3	3
4	4	4	3	4	4	1	4	3
3	3	4	3	4	4	1	4	3
3	4	4	3	3	3	1	3	3
3	4	4	3	3	4	1	3	4
4	3	3	4	3	2	1	3	3
4	3	4	3	2	4	1	2	4
5	4	5	4	4	4	1	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	3	4	5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5
5	4	4	5	4	4	5	4	4
3	4	4	5	4	4	3	4	4
5	4	3	4	4	3	5	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4

4	4	4	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	3	4
3	4	4	3	4	3	4	3	3
2	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	4	5	2	1	4	3
4	3	3	3	4	4	3	5	3
5	4	4	4	5	4	5	4	3
4	5	4	5	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	4	3	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	5
3	5	4	3	5	4	4	3	4
4	4	5	4	5	4	3	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	3	4	4	5	4	3	4
3	4	4	5	4	4	2	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3
4	3	4	4	3	4	4	3	4
5	4	4	3	4	3	3	4	4
3	3	5	4	3	4	3	3	4
4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	4	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	5	4	3	4	4	4
3	4	5	4	4	4	3	3	4
4	4	3	4	3	3	4	3	3
4	5	3	3	4	3	5	3	3
3	4	4	3	4	4	5	4	4
2	2	4	3	3	3	1	4	2
4	2	3	4	3	2	1	3	3
3	2	3	3	4	2	1	3	3
3	3	3	4	3	3	1	3	3
3	4	3	2	3	3	1	3	3
3	3	3	3	2	3	1	3	3
3	3	4	3	4	3	1	4	4
4	4	4	3	4	3	1	3	4
3	3	4	2	3	3	1	4	4
4	3	4	3	3	4	1	3	3
3	3	3	3	4	3	1	3	3
4	4	4	3	4	4	1	4	3
3	3	4	3	4	4	1	4	3
3	4	4	3	3	3	1	3	3
3	4	4	3	3	4	1	3	4

4	3	3	4	3	2	1	3	3
4	3	4	3	2	4	1	2	4
5	4	5	4	4	4	1	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	3	4	5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5
5	4	4	5	4	4	5	4	4
3	4	4	5	4	4	3	4	4
5	4	3	4	4	3	5	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4

**TABULASI DATA**  
**VARIABEL KUALITAS PRODUK (Z)**

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9
5	1	3	3	4	5	4	5	3
5	4	3	4	5	5	3	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	4	3	5	4	5	5
5	4	4	3	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	4
5	4	3	4	4	5	4	5	5
4	4	4	5	3	5	4	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	5	4	5	4
1	4	5	4	4	5	4	5	5
1	5	4	4	3	5	4	5	4
1	4	5	5	4	5	4	5	5
1	4	4	4	4	5	4	5	5
1	3	4	3	4	1	4	5	4
1	4	4	4	4	1	3	5	4
1	4	4	4	3	3	4	5	4
3	4	4	4	5	4	4	5	5
5	4	4	3	4	3	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	4
5	3	4	4	4	3	4	5	4
5	3	4	5	4	4	4	5	3
5	4	4	4	4	4	3	5	4
5	4	4	5	4	4	3	5	3
5	4	4	3	4	5	4	5	4
5	3	4	4	3	5	3	5	4
5	3	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	3	5	4	5	4
5	4	3	4	3	5	4	5	4
1	3	3	4	3	5	4	5	5

1	3	4	5	4	5	3	1	4
1	2	3	3	4	5	4	1	3
1	3	4	3	4	5	4	1	3
1	3	3	4	3	5	3	1	4
1	5	3	3	4	5	3	1	3
1	4	3	4	4	5	4	1	4
1	3	4	4	4	1	3	1	4
1	3	3	4	3	1	4	1	3
1	4	3	4	4	1	4	1	4
1	4	4	4	5	1	3	1	3
1	2	3	2	3	1	3	1	3
1	3	2	3	3	1	4	1	4
1	3	2	3	3	1	2	1	3
1	3	2	3	4	1	2	1	4
1	3	3	2	3	1	3	1	3
1	3	3	2	3	1	3	1	3
1	3	4	3	4	1	4	1	4
1	4	3	4	4	1	3	1	3
1	4	3	5	4	1	5	1	4
1	4	3	3	3	1	2	1	2
1	3	4	4	4	1	4	1	3
1	3	3	4	3	1	3	1	4
1	3	4	3	2	1	3	1	2
1	3	3	3	4	1	3	1	4
1	3	4	4	3	1	4	1	4
5	1	3	3	4	5	4	5	3
5	4	3	4	5	5	3	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	4	3	5	4	5	5
5	4	4	3	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	4
5	4	3	4	4	5	4	5	5
4	4	4	5	3	5	4	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	5	4	5	4
1	4	5	4	4	5	4	5	5

1	5	4	4	3	5	4	5	4
1	4	5	5	4	5	4	5	5
1	4	4	4	4	5	4	5	5
1	3	4	3	4	1	4	5	4
1	4	4	4	4	1	3	5	4
1	4	4	4	3	3	4	5	4
3	4	4	4	5	4	4	5	5
5	4	4	3	4	3	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	4
5	3	4	4	4	3	4	5	4
5	3	4	5	4	4	4	5	3
5	4	4	4	4	4	3	5	4
5	4	4	5	4	4	3	5	3
5	4	4	3	4	5	4	5	4
5	3	4	4	3	5	3	5	4
5	3	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	3	5	4	5	4
5	4	3	4	3	5	4	5	4
1	3	3	4	3	5	4	5	5
1	3	4	5	4	5	3	1	4
1	2	3	3	4	5	4	1	3
1	3	4	3	4	5	4	1	3
1	3	3	4	3	5	3	1	4
1	5	3	3	4	5	3	1	3
1	4	3	4	4	5	4	1	4
1	3	4	4	4	1	3	1	4
1	3	3	4	3	1	4	1	3
1	4	3	4	4	1	4	1	4
1	4	4	4	5	1	3	1	3
1	2	3	2	3	1	3	1	3
1	3	2	3	3	1	4	1	4
1	3	2	3	3	1	2	1	3
1	3	2	3	4	1	2	1	4
1	3	3	2	3	1	3	1	3
1	3	3	2	3	1	3	1	3
1	3	4	3	4	1	4	1	4
1	4	3	4	4	1	3	1	3
1	4	3	5	4	1	5	1	4
1	4	3	3	3	1	2	1	2
1	3	4	4	4	1	4	1	3
1	3	3	4	3	1	3	1	4
1	3	4	3	2	1	3	1	2
1	3	3	3	4	1	3	1	4
1	3	4	4	3	1	4	1	4

5	1	3	3	4	5	4	5	3
5	4	3	4	5	5	3	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	4	3	5	4	5	5
5	4	4	3	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	4
5	4	3	4	4	5	4	5	5
4	4	4	5	3	5	4	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	5	4	5	4
1	4	5	4	4	5	4	5	5